



0017000070916

Certificate ID 03/0249

Certificate ID 16/03096

Above products are available FSC® Certified upon request.



# ANNUAL REPORT 2020

LAPORAN TAHUNAN



PT SUPARMA Tbk





**PT SUPARMA Tbk**



**COATED DUPLEX BOARD  
SAMSON KRAFT  
SANDWICHED RIBBED KRAFT  
LAMINATED WRAPPING KRAFT  
CARRIER TISSUE  
TISSUE & TOWEL END PRODUCT  
INDUSTRIAL TISSUE  
MG PAPER**



00170090670918



Certificate ID 03/0249



Certificate ID 16/03596



FSC® C112596

# DAFTAR ISI

## Table of Content

04

### KILAS KINERJA Performance Highlights

- 02 Produk Perseroan  
Company's Product
- 03 Daftar Isi  
Table of Content
- 04 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Financial Highlight
- 07 Informasi Saham  
Shares Information

08

### LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 08 Laporan Dewan Direksi  
Board of Directors' Report
- 11 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report

14

### PROFIL PERSEROAN Company Profile

- 16 Logo Perseroan  
Company's Logo
- 17 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 18 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 20 Dewan Direksi  
Board of Directors
- 22 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 24 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 26 Komposisi Pemegang Saham  
Composition of Shareholders
- 27 Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung  
Chart of Direct and Indirect Main Shareholders
- 28 Kronologi Pencatatan Saham Perseroan  
Company's Chronology of Share Registration

- 30 Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasanya Kepada Perseroan untuk Tahun 2020  
Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that Provides Services to the Company for Year 2020
- 31 Penghargaan dan Sertifikasi  
Award & Certification

34

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 34 Produksi  
Production
- 35 Pemasaran  
Marketing
- 37 Aset, Liabilitas dan Ekuitas  
Assets, Liabilities and Equity
- 38 Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan  
Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Comprehensive Income for The Year
- 39 Analisis Arus Kas  
Analysis of Cash Flows
- 40 Investasi Mesin Kertas Nomor 10  
Investment Paper Machine Number 10
- 40 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 41 Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan  
Ability of Debt Repayment and Collectibility of Trade Receivables
- 42 Struktur Pemodal Perseroan  
Capital Structure of The Company
- 43 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Contracts for Capital Expenditure
- 43 Investasi Barang Modal  
Capital Expenditure
- 43 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Material Facts After Accountant's Reporting Period
- 44 Prospek Usaha  
Business Prospect
- 44 Target Perseroan dan Realisasinya  
The Company's Target and Realization

45

### TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 50 Implementasi Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)  
Implementation of Recommendation of Financial Services Authority (FSA)
- 57 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020  
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020
- 59 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019  
Annual General Meeting of Shareholders 2019
- 60 Komite Audit  
Audit Committee
- 63 Audit Internal  
Internal Audit
- 65 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 66 Pengendalian Internal  
Internal Control
- 67 Manajemen Risiko  
Risk Management

73

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL Social Responsibility

- 73 Bidang Pendidikan  
Education
- 73 Lingkungan Hidup  
Environment
- 74 Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar  
Social and Neighbourhood Communities

78

### LAPORAN KEUANGAN Financial Statements





# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Highlight

**2018**

**2019**

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### ASET

|                           |         |         |
|---------------------------|---------|---------|
| Aset Lancar               | 887,9   | 916,2   |
| Aset Tidak Lancar         |         |         |
| Aset Tetap-Bersih         | 1.367,2 | 1.438,9 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 27,7    | 17,0    |
| Jumlah Aset               | 2.282,8 | 2.372,1 |

#### LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS

|                                                      |         |         |
|------------------------------------------------------|---------|---------|
| Liabilitas Jangka Pendek                             | 236,1   | 565,6   |
| Liabilitas Jangka Panjang                            |         |         |
| Pinjaman Jangka Panjang                              | 681,2   | 285,5   |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya                    | 96,0    | 143,5   |
| Jumlah Liabilitas                                    | 1.013,3 | 994,6   |
| Dana Syirkah Temporer                                | 14,9    | -       |
| Ekuitas                                              | 1.254,6 | 1.377,5 |
| Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas | 2.282,8 | 2.372,1 |

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

|                                                                                             |               |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Penjualan Bersih                                                                            | 2.389,3       | 2.514,2       |
| Laba Kotor                                                                                  | 372,9         | 374,8         |
| Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak                                                           | 109,7         | 176,6         |
| Laba Tahun Berjalan                                                                         | 82,2          | 131,0         |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan                                                            | 82,4          | 122,9         |
| Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi                         | 297,7         | 283,9         |
| Beban Keuangan                                                                              | 54,5          | 48,6          |
| Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi Terhadap Beban Keuangan | 5,4x          | 5,8x          |
| Laba per Saham Dasar                                                                        | 39            | 58            |
| Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi per Saham               | 140,8         | 134,3         |
| Jumlah Saham yang Beredar                                                                   | 2.114.570.958 | 2.114.570.958 |

### RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam %)

|                                               |       |       |
|-----------------------------------------------|-------|-------|
| Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek | 376,1 | 162,0 |
| Liabilitas Terhadap Ekuitas                   | 80,8  | 72,2  |
| Liabilitas Terhadap Jumlah Aset               | 44,4  | 41,9  |
| Liabilitas Terhadap Penjualan Bersih          | 42,4  | 39,6  |
| Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih          | 15,6  | 14,9  |
| Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas          | 6,6   | 8,9   |
| Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset      | 3,6   | 5,2   |

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.



Dalam miliar Rupiah, kecuali laba per saham dan jumlah yang beredar  
( In billion Rupiah, except for income per share and number of outstanding shares )

**2020**

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### ASSETS

|         |                            |
|---------|----------------------------|
| 645,5   | Current Assets             |
| 1.659,1 | Non – Current Assets       |
| 11,5    | Fixed Assets – Net         |
| 2.316,1 | Other Non - Current Assets |
|         | Total Assets               |

### LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

|         |                                                       |
|---------|-------------------------------------------------------|
| 372,6   | Current Liabilities                                   |
| 251,8   | Non - Current Liabilities                             |
| 160,3   | Long-term Debts                                       |
| 784,7   | Other Non-Current Liabilities                         |
| -       | Total Liabilities                                     |
| 1.531,4 | Temporary Syirkah Funds                               |
| 2.316,1 | Equity                                                |
|         | Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity |

## STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

|               |                                          |
|---------------|------------------------------------------|
| 2.151,5       | Net Sales                                |
| 392,8         | Gross profit                             |
| 195,5         | Income Before Provision for Tax Expenses |
| 162,5         | Income For The Year                      |
| 153,9         | Comprehensive Income For The Year        |
| 326,1         | EBITDA                                   |
| 38,3          | Finance Expenses                         |
| 8,5x          | Interest Coverage Ratio                  |
| 73            | Basic Earnings per Share                 |
| 154,2         | EBITDA per Share                         |
| 2.114.570.958 | Number of Shares Outstanding             |

### FINANCIAL RATIOS ( in % )

|       |                             |
|-------|-----------------------------|
| 173,2 | Current Ratio               |
| 51,2  | Liabilities to Equity       |
| 33,9  | Liabilities to Total Assets |
| 36,5  | Liabilities to Net Sales    |
| 18,3  | Gross Profit Margin         |
| 10,0  | Return on Equity            |
| 6,6   | Return on Assets            |

Basic earnings per share is computed by dividing the comprehensive income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

## JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

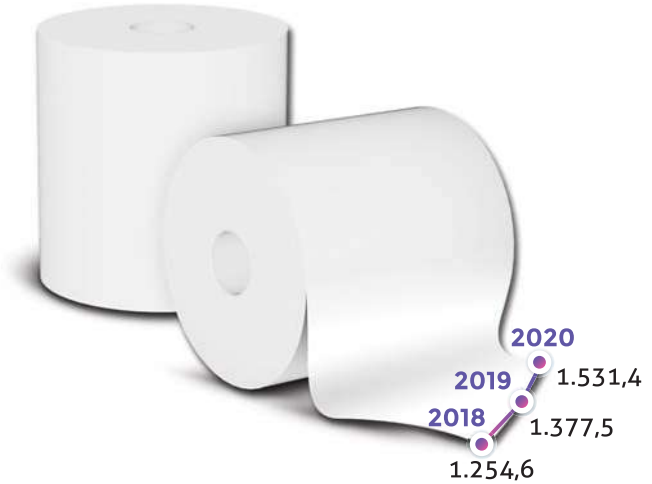
dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## EKUITAS

EQUITY

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## PENJUALAN BERSIH

NET SALES

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BEBAN PAJAK, PENYUSUTAN, DAN AMORTISASI

EBITDA

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah





## INFORMASI SAHAM

### Shares Information

#### DATA PERDAGANGAN SAHAM MASA TRIWULAN

Harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2020 dan 2019 pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

#### INFORMATION OF QUARTERLY SHARES TRADE

Shares price of transactions for every quarter in 2020 and 2019 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were as follows:

| Masa / Period                        | Harga Tertinggi /<br>Highest Price |      | Harga Terendah /<br>Lowest Price |      | Peredaran / Volume |            | Jumlah Saham yang Beredar/<br>Number of Shares Outstanding |               |
|--------------------------------------|------------------------------------|------|----------------------------------|------|--------------------|------------|------------------------------------------------------------|---------------|
|                                      | 2020                               | 2019 | 2020                             | 2019 | 2020               | 2019       | 2020                                                       | 2019          |
| Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter   | 336                                | 292  | 204                              | 242  | 3.700.900          | 4.907.000  | 2.114.570.958                                              | 2.114.570.958 |
| Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Quarter  | 290                                | 310  | 236                              | 240  | 1.490.900          | 8.448.200  | 2.114.570.958                                              | 2.114.570.958 |
| Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Quarter | 300                                | 358  | 236                              | 290  | 6.938.300          | 23.197.700 | 2.114.570.958                                              | 2.114.570.958 |
| Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Quarter  | 340                                | 368  | 266                              | 292  | 5.773.100          | 4.544.600  | 2.114.570.958                                              | 2.114.570.958 |

| Akhir Periode /<br>End Of Period     | Harga Akhir /<br>Closing Price |      | Indeks Harga Saham<br>Individual /<br>Individual<br>Share Price Index |         | Kapitalisasi Pasar/<br>Market Capitalization |                 |
|--------------------------------------|--------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------|---------|----------------------------------------------|-----------------|
|                                      | 2020                           | 2019 | 2020                                                                  | 2019    | 2020                                         | 2019            |
| Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter   | 240                            | 278  | 107,585                                                               | 124,619 | 507.497.029.920                              | 587.850.726.324 |
| Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Quarter  | 266                            | 294  | 119,240                                                               | 131,791 | 562.475.874.828                              | 621.683.861.652 |
| Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Quarter | 284                            | 348  | 127,309                                                               | 155,998 | 600.538.152.072                              | 735.870.693.384 |
| Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Quarter  | 310                            | 334  | 138,964                                                               | 149,722 | 655.516.996.980                              | 706.266.699.972 |

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

### Board of Directors' Report



Selama tahun 2020, pandemi Covid-19 memberikan dampak melemahnya daya beli masyarakat atas produk kertas Perseroan, sehingga menyebabkan penurunan penjualan bersih sebesar 14,4% menjadi Rp 2.151,5 miliar. Penurunan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh turunnya kuantitas penjualan produk kertas Perseroan sebesar 12,8%, sedangkan harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2020 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2019.

Turunnya beban pokok penjualan yang melebihi penurunan penjualan bersih menyebabkan Perseroan membukukan kenaikan laba kotor dari semula Rp 374,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 392,8 miliar di tahun 2020, sehingga margin laba kotor tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 18,3% dari semula 14,9% di tahun 2019.

Sepanjang tahun 2020, beban operasional yang terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi mengalami penurunan masing-masing sebesar 14,5% dan 4,8% yang terutama disebabkan oleh turunnya beban ekspor dan pengangkutan di beban penjualan sebesar 18,1% serta turunnya honorarium tenaga ahli, perbaikan dan pemeliharaan, perjalanan dinas dan jamuan di beban umum dan administrasi sebesar 42,9%. Sedangkan beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 21,2% dari semula Rp 48,6 miliar di tahun 2019

*During 2020, the Covid-19 pandemic had an impact on the weakening public purchasing power of the Company's paper products, resulting the decrease of net sales by 14.4% to Rp 2,151.5 billion. The decrease of net sales was mainly caused by the decreasing of the sales quantity of the Company's paper products by 12.8%, while the average selling price of the Company's paper products in 2020 relatively remained unchanged compared to the average selling price in 2019.*

*The decreasing of cost of goods sold which exceeded the decreasing of net sales caused the Company book an increasing of gross profit from Rp 374.8 billion in 2019 to Rp 392.8 billion in 2020, therefore gross profit margin in 2020 increased to become 18.3% from 14.9% in 2019.*

*During 2020, operating expenses that consisted of selling expenses and general and administrative expenses decreased by 14.5% and 4.8%, respectively, which were mainly caused by the decreasing of export and freight cost in selling expenses by 18.1% and the decreasing of professional fee, repairs and maintenance cost, travel and representation by 42.9%. Meanwhile, the Company's finance expenses decreased by 21.2% from Rp 48.6 billion in 2019 to Rp 38.3 billion in 2020, therefore the income before provision for tax expenses and total comprehensive income for*



menjadi Rp 38,3 miliar di tahun 2020, sehingga laba sebelum taksiran beban pajak dan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan naik masing-masing menjadi sebesar Rp 195,5 miliar dan Rp 153,9 miliar atau masing-masing meningkat 10,7% dan 25,2%.

Kenaikan marjin laba kotor menyebabkan capaian EBITDA Perseroan di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 326,1 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 14,9% dibandingkan EBITDA Perseroan di tahun 2019 yang sebesar Rp 283,9 miliar. Penurunan beban keuangan Perseroan sebesar 21,2% mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA mengalami peningkatan menjadi 8,5x dari semula pada posisi 5,8x di tahun 2019. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2020, masing-masing meningkat menjadi 1,5x dan 22,9% dari semula 2,6x dan 29,7% di tahun 2019.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.151,5 miliar sedikit melebihi target penjualan bersih tahun 2020 yang sebesar Rp 2.100 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2020 masing-masing sebesar 200,6 ribu MT dan 198,7 ribu MT atau mencapai 102,6% dan 101,2% dari masing-masing target yang sebesar 195,6 ribu MT dan 196,4 ribu MT. Sementara itu, peningkatan laba kotor dan penurunan beban keuangan di tahun 2020 membuat Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 153,9 miliar atau 285% melampaui targetnya yang sebesar Rp 54 miliar.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.316,1 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2,4% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 yang sebesar Rp 2.372,1 miliar. Penurunan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha sebesar 22,2% seiring dengan penurunan penjualan bersih serta turunnya persediaan bahan baku dan pembantu sebesar 33% karena penurunan harga komoditas di pasar internasional.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan investasi yang sebagian besar bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi serta meningkatkan kualitas produk Perseroan. Sedangkan pada tahun 2021, Perseroan berencana melakukan investasi baru dengan alokasi sekitar 81% nya untuk meningkatkan kapasitas terpasang mesin kertasnya, sedangkan sisanya untuk peningkatan kualitas produk dan efisiensi.

Untuk tahun 2021, di tengah harapan akan berakhirnya pandemi Covid-19, target pertumbuhan

*the year increased to be Rp 195.5 billion and Rp 153.9 billion or increased by 10.7% and 25.2%, respectively.*

*The increasing of gross profit margin made the Company reach EBITDA in 2020 to be Rp 326.1 billion or increased by 14.9% compared to the Company's EBITDA in 2019 which was Rp 283.9 billion. The decreasing of Company's finance expenses by 21.2% made the Interest Coverage Ratio which was the Company's ability to pay the financial expenses from its EBITDA, increased by 8.5x from 5.8x in 2019. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2020 improved to 1.5x and 22.9% from 2.6x and 29.7% in year 2019, respectively.*

*In 2020, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,151.5 billion slightly exceeded the target of net sales in 2020 which was Rp 2,100 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2020 were amounting of 200.6 thousand MT and 198.7 thousand MT, respectively or reached 102.6% and 101.2% of the targets which were 195.6 and 196.4 thousand MT, respectively. Meanwhile, the increasing in gross profit and decreasing in finance expenses in 2020, made the Company succeed to book comprehensive income for the year of Rp 153.9 billion or exceeded 285% from its target which was Rp 54 billion.*

*As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Company's total assets was Rp 2,316.1 billion or decreased by 2.4% compared with total assets as of December 31<sup>st</sup>, 2019 which was Rp 2,372.1 billion. The decreasing of total assets was mainly due to the decreasing of trade receivables by 22.2%, in line with the decreasing of net sales and the decreasing in raw materials and indirect materials inventories by 33% caused by the decreasing of commodity prices in the international market.*

*In 2020, the Company had investments that mostly aimed to increase the efficiency of the production process and to improve the quality of the Company's products. Meanwhile in 2021, the Company plans to have new investments with the allocation of 81% for increasing installed capacity of paper machines while the rest for improving the quality of its products and efficiency.*

*For year 2021, in the middle of hopes that Covid-19 pandemic will end, target of Indonesia's economic*



ekonomi Indonesia ditetapkan berkisar antara 4,5% - 5,3%, sehingga Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 2.500 miliar dengan target laba komprehensif tahun berjalan meningkat 15% dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2020. Perseroan juga akan tetap mempertahankan strategi pemasaran produknya yang terbukti bisa mengurangi dampak kritis akibat penyebaran Covid-19 di tahun 2020, agar Perseroan dapat mencapai target kinerjanya yang sudah ditetapkan tersebut.

Agar memperoleh kinerja yang lebih baik serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kehandalan Perseroan, dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan tetap terus menerus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berkualitas akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan, terutama peningkatan produktifitas dan efisiensi operasional, serta terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penerapan GCG akan mengarahkan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait, melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan serta membentuk hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2020 satu dari anggota Dewan Direksi merupakan Direktur Independen sekaligus mempunyai tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Sedangkan untuk menjamin penerapan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selama tahun 2020, dalam menjalankan kegiatan usahanya Dewan Direksi telah melaksanakan dengan baik semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Disamping itu, Dewan Direksi telah menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta menerapkan sistem informasi internal yang memadai.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta kepada *stakeholders* antara lain mitra usaha, pemasok, pelanggan dan para kreditur atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami mengharapkan agar pada masa mendatang, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan kerja keras tersebut dapat dilanjutkan agar bisa bertahan melalui krisis akibat penyebaran Covid-19 hingga pandemi berakhir dan bersama-sama tumbuh berkembang lagi.

*growth ranges around 4.5% - 5.3%, therefore the Company has set the target of its net sales approximately Rp 2,500 billion with a target of comprehensive income for the year increases by 15% compared to the comprehensive income for the year in 2020. The Company will also maintain its marketing strategies which are proven in reducing the critical impact due to the spread of Covid-19 in 2020, in order to the Company is able to achieve its targets that already set.*

*In order to achieve a better performance and improve transparency, accountability and reliability of the Company, during Covid-19 pandemic, the Company is still continuously improving the quality of the Good Corporate Governance ("GCG") implementation. The implementation of quality GCG's principles will support the improvement of Company's performance, especially improving productivity and operational efficiency, as well as creating a better decision making process. Furthermore, the implementation of GCG will direct the Company to comply with relevant regulation, carry out social responsibility to the community and the environment and also establish harmonious relationships with the Company stakeholders.*

*In year 2020, one of members of Board of Directors is Independent Director, which also has duties as a Corporate Secretary. While to ensure the implementation of the Company's strategy, oversee management in managing the Company and ensure the effectiveness of accountability, Board of Commissioners has been carrying out his duties in order to create corporate governance better. In year 2020, all of feedbacks and suggestions provided by Board of Commissioners and Audit Committee have been accomplished well by Board of Directors. Besides, Board of Directors has set up an effective internal control system to protect Company's assets and its investment, also applying appropriate internal information system.*

*In this opportunity, on behalf of Board of Directors we would like to express our appreciation and thank to all of shareholders, Board of Commissioners and employees on giving trust, supports and their hard working in running the Company's business activities, also to the stakeholders such as business partners, suppliers, customers and creditors on giving their supports and cooperation so far. We wish in the future, the trust, supports, cooperation and hardworking can be continued in order to be able to survive from the crisis due to the spread of Covid-19 until the pandemic ends and grow together in the future again.*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Report



Pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi dua triwulan berturut-turut di tahun 2020, sehingga ekonomi Indonesia resmi mengalami resesi. Pandemi telah menghantam perekonomian Indonesia lebih berat dibanding perkiraan awal sehingga sepanjang tahun 2020 ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,07% dari semula tumbuh 5,02% di tahun 2019, dimana kontraksi ekonomi ini lebih buruk dari ekspektasi pemerintah yang berada di kisaran minus 1,7% hingga minus 0,6%.

Kontraksi perekonomian Indonesia di tahun 2020 telah menurunkan daya beli masyarakat secara signifikan dan menyebabkan sektor konsumsi rumah tangga, yang merupakan penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional, mengalami penurunan 2,63%. Merosotnya tingkat konsumsi yang menjadi penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 58,96% tersebut, mengakibatkan PDB per kapita turun sebesar 6,3% menjadi 3.911,7 Dolar AS dari semula 4.174,9 Dolar AS di tahun 2019.

Sepanjang tahun 2020, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan sebesar 1,5% menjadi Rp 14.105 per Dolar AS pada akhir tahun

*The Covid-19 pandemic caused Indonesia's economy experience contraction for two consecutive quarters in 2020, therefore the Indonesia's economy officially went into recession. The pandemic has hit the Indonesia's economy harder than the initial estimation therefore during year 2020 Indonesia's economy grew minus 2.07% while formerly it grew 5.02% in 2019, where the economic contraction was worse than government expectation which was in the range around minus 1.7% to minus 0.6%.*

*The contraction of Indonesia's economy in 2020 has significantly reduced public purchasing power and caused the household consumption sector, which was the main support for national economic growth, decrease by 2.63%. The declining of the consumption level, which was the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP) of 58.96%, caused GDP per capita decrease by 6.3% to USD 3,911.7 from USD 4,174.9 in 2019.*

*During 2020, Rupiah currency against USD experienced depreciation by 1.5% to become Rp 14,105 per USD at end of 2020 with the average rate*



2020 dengan rerata sebesar Rp 14.003 per Dolar AS, dimana rerata ini 4,1% lebih rendah dari rerata angka asumsi APBN 2020 sebesar Rp 14.600 per Dolar AS. Sedangkan tingkat inflasi tahun 2020 mencapai 1,68% yang berada di bawah target APBN sebesar 3% dan merupakan yang terendah sejak tahun 1999. Untuk menjaga inflasi dan nilai tukar di tahun 2020 serta mendorong pemulihan ekonomi domestik, Bank Indonesia selama tahun 2020 secara agresif menurunkan suku bunga acuan 125 basis poin hingga mencapai 3,75% di akhir tahun, yang merupakan terendah dalam sejarah perbankan Indonesia.

Di tengah resesi ekonomi yang dialami Indonesia dan ketidakpastian kapan akan berakhirnya pandemi Covid-19, Dewan Komisaris meyakini bahwa Dewan Direksi dan manajemen telah melakukan usaha yang terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama tahun 2020. Meskipun penjualan bersih mengalami penurunan sebesar 14,4% menjadi Rp 2.151,5 miliar, Perseroan membukukan kenaikan laba kotor dan laba komprehensif tahun berjalan masing-masing sebesar 4,8% dan 25,2% menjadi Rp 392,8 miliar dan Rp 153,9 miliar. Sedangkan capaian EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 326,1 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 14,9% dibandingkan EBITDA tahun 2019. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami sedikit penurunan sebesar 2,4% menjadi Rp 2.316,1 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Anggaran Perseroan tahun 2021 dan Rencana Usaha tahun 2020 – 2024 yang telah disiapkan oleh Direksi Perseroan. Dengan mempertimbangkan dampak resesi ekonomi di Indonesia akibat pandemi Covid-19 dan kinerja Perseroan terkini, Dewan Komisaris meyakini asumsi-asumsi yang digunakan di Anggaran 2021 dan Rencana Usaha 2020 - 2024 tersebut masih *reasonable dan feasible*.

Dalam upayanya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan jumlah mencapai 83% atau telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah minimum Komisaris Independen, sedangkan jumlah Direktur Independen adalah 25%. Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit yang bekerja berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan 2018 - 2022. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah memantau kinerja Komite Audit Perseroan dan meyakini bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan tersebut.

*was Rp 14,003 per USD, whereas this average rate was 4.1% lower than the assumed figure of 2020 National Budget which was Rp 14,600 per USD. While, the inflation rate in 2020 reached 1.68% that was below the National Budget's target of 3% and it represented the lowest inflation rate since 1999. To maintain the inflation rate and the exchange rate during 2020 and also to support the recovery of domestic economy, in year 2020 Central Bank of Indonesia aggressively decreased reference interest rate by 125 basis points to reach 3.75% at the end of year, which was the lowest in history of Indonesian banking.*

*In the middle of economic recession that Indonesia has been through and uncertainty about when the Covid-19 pandemic will end, Board of Commissioners believed that Board of Directors and management had performed the best efforts in running the Company's operational activities during 2020. Although the Company's net sales decreased by 14.4% to Rp 2,151.5 billion, the Company booked the increasing of gross profit and comprehensive income for the year by 4.8% and 25.2% to become Rp 392.8 billion and Rp 153.9 billion, respectively. While the achievement of Company's EBITDA was Rp 326.1 billion or increased by 14.9% compared to the EBITDA in 2019. The Company's total asset as of December 31<sup>st</sup>, 2020 slightly decreased by 2.4% became Rp 2,316.1 billion compared to the total asset as of December 31<sup>st</sup>, 2019.*

*Board of Commissioners has already reviewed the Company's Budget of year 2021 and Business Plan years 2020 – 2024 which has been prepared by the Company's Board of Directors. By considering the impact of the economic recession in Indonesia due to the Covid-19 pandemic and the recent Company's performance, Board of Commissioners believed that the assumptions used in Budget year 2021 and Business Plan years 2020 – 2024 were still reasonable and feasible.*

*In efforts to apply Good Corporate Governance in every business activity, the Company has Independent Commissioners reached 83% of total number of Commissioners or complied already with the requirement of the minimum amount of Independent Commissioners which has been set by Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, while number of Independent Directors was 25%. The Company also has Corporate Secretary and Audit Committee that have performed their job referred to the Annual Activity Plan 2018 - 2022. During 2020, Board of Commissioners has monitored the Company's Audit Committee performance and concluded that the tasks and responsibilities of Audit Committee that have been performed according to the Annual Activity Plan.*



Sekali dalam satu bulan, Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan terhadap operasi Perseroan dengan menggelar rapat gabungan Komisaris, Direksi dan manajemen puncak untuk membahas Laporan Kinerja Bulanan yang disampaikan Direksi. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan serta memberikan masukan dan pengarahan kepada Direksi untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen, staf dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

*Once a month, the Board of Commissioners executes its supervisory role over the Company's operations by holding joint meetings of Commissioners, Directors and top management to discuss the Monthly Performance Report that submitted by the Board of Directors. On the meeting, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Company and gives advice and direction to the Board of Directors for the improvement of the Company's performance.*

*On behalf of Board of Commissioners, we would like to thank to all of shareholders who have given us their trust so far. We also would like to express our appreciation and thank to the Board of Directors, management, staffs and employees on their hard working, dedication and loyalty in running the Company's business activities.*



## PROFIL PERSEROAN

### Company Profile

#### **PABRIK & KANTOR ADMINISTRASI / FACTORY & ADMINISTRATION OFFICE**

Jl. Mastrip No. 856 Karangpilang, Surabaya 60221  
Telp/Phone : (031) 766 6666 (Hunting)  
Fax : (031) 766 3287  
Email : corp.sec@ptsuparmatbk.com  
Website : www.ptsuparmatbk.com

#### **KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES**

Jl. Sulung Sekolahan No.6, Surabaya 60174  
Telp/Phone : (031) 353 9888  
(031) 357 6668  
Fax : (031) 353 7899

Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450  
Telp/Phone : (021) 660 1711 | (021) 6601788  
(021) 660 0678  
Fax : (021) 660 4016

Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284  
Telp/Phone : (022) 722 77788 | (022) 616 27578  
Fax : (022) 733 2335

Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri,  
Kabupaten Tabanan, Bali, Indonesia  
Telp/Phone : (0361) 300 1033  
Fax : (0361) 300 1032

PT Suparma Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Perseroan, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982.

*PT Suparma Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Company's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982.*

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perseroan serta pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 16 Juli 2019.

*The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 5 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., regarding the amendment of Article of Association Article 3 paragraph 6 concerning the Purpose and Objectives of the Company and the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment received notification of amendment of the articles of association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Year 2019, dated July 16, 2019.*





Perseroan bergerak dalam industri kertas dan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam 2 kelompok besar:

**1. Industrial Products (Kertas Industri).**

Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut, antara lain, Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper dan MG Paper.

**2. Consumer Products.**

Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan end users (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, Tissue Paper, Towel Paper serta Laminated Wrapping Kraft.

*The Company is a manufacturer in paper and packaging paper industry that produces various kinds of papers which it can be classified in 2 big groups:*

**1. Industrial Products.**

*It is kind of paper that is used for industrial consumption to be processed further, such as, Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper and MG Paper.*

**2. Consumer Products.**

*It is kind of thin and light paper which is used for consumption of end users' needs as cleaning materials, absorbing materials or wrapping materials, such as, Tissue Paper, Towel Paper and Laminated Wrapping Kraft.*



## LOGO PERSEROAN

### *Company's Logo*

Sebagaimana diketahui, logo merupakan lambang sebuah identitas. Logo yang merefleksikan visi dan misi PT Suparma Tbk akan mendorong budaya kerja yang lebih baik sejalan dengan modernisasi PT Suparma Tbk dari waktu ke waktu yang diikuti dengan kemajuan Perseroan secara berkesinambungan.

*As we all know, logo is the symbol of an identity. Our logo is reflecting a message of our vision and mission that will encourage better work culture within the Company as our effort in bringing continuous improvement.*



# PT SUPARMA Tbk

Logo ini terinspirasi dari bentukan gunung dan kertas dimana gunung melambangkan kekuatan, stabilitas, kekokohan serta kemapanan, sedangkan lembaran kertas mewakili industri Perseroan.

Warna yang digunakan meliputi gradasi biru, hijau dan kuning. Perpaduan warna ini dipilih untuk mewakili karakter Perseroan yaitu profesional, ramah lingkungan, terpercaya, positif, modern dan mengacu pada pertumbuhan.

Bentukan puncak gunung disimbolkan sebagai harapan Perseroan di masa depan dan disederhanakan menjadi segiempat dan segitiga. Kedua bentuk ini dipadukan dan membentuk sebuah garis potongan dengan elemen yang menggambarkan lipatan kertas yang terlipat ke dalam untuk memperjelas bentuk visual dari sebuah lembaran kertas.

*This logo is inspired by the shape of mountain and paper, where mountain represents strength, stability, solidity and establishment while a sheet of paper represents the Company's industry.*

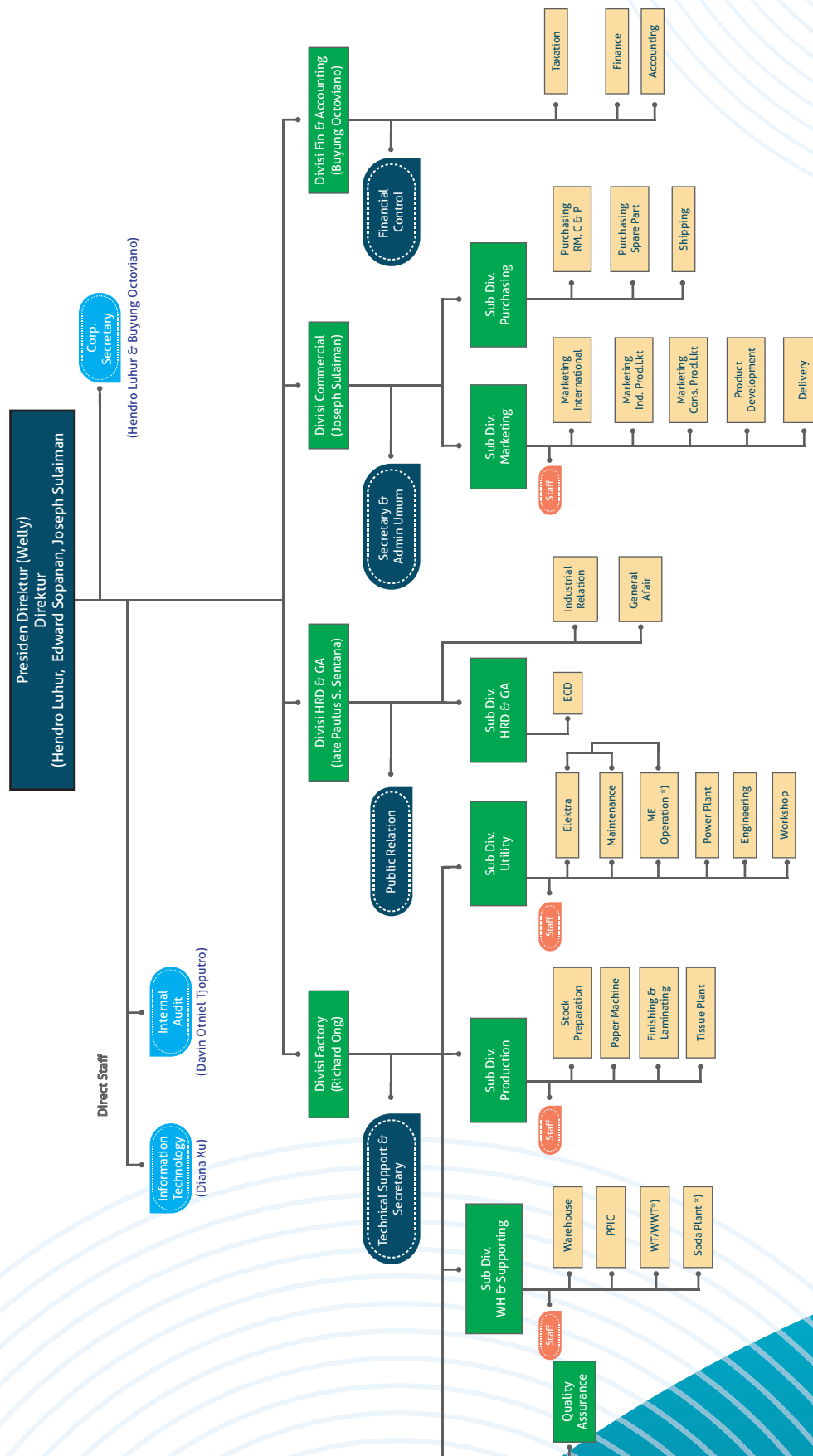
*Colors used for the logo are gradations of blue, green and yellow. These colors combination is chosen to reflect the characters of the Company such as professional, environment-friendly, trusted, positive, modern and growth-oriented.*

*The shape of a mountain top is a symbolization of hope to bring the Company to a better future and simplified as a rectangle and triangle shape. These shapes are combined and forming an intersection line with an element that describes folded papers to visualize a sheet of paper.*



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



\*) Menunjukkan Seksi, yang lain adalah Bagian  
Non Departemen

## Visi Dan Misi

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan.

Mutu, Keandalan serta Pelayanan merupakan budaya kami.

Kami akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.



## ***Vision And Mission***

*PT Suparma Tbk is an environmental friendly paper mill which will strive to continuously meet our stakeholder's and customer's need.*

*Quality, Reliability and Service will be our culture.*

*We will compete in the liberalized world market by providing the right product range, to the right customer base, in our chosen geographic markets.*

## DEWAN DIREKSI *Board of Directors*



### Welly

Presiden Direktur  
*President Director*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1948. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perseroan pada tahun 1976, dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Bapak Welly merupakan ayah dari Bapak Edward Sopanan dan Bapak Joseph Sulaiman sebagai Direktur Perseroan serta Bapak Barli Leponco sebagai salah satu Komisaris Perseroan.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1948. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He started his career in 1969 at the Cigarette Company and he has a good knowledge as an entrepreneur. As an Assistant Director in 1975, as well as President Director PT Siantar Madju from 1976 up to now. He is one of the founders of the Company in 1976 and hold a position as a President Director of the Company since June 1994, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29<sup>th</sup>, 2019, that position was extended until 2024.*

*Mr. Welly is father of Mr. Edward Sopanan and Mr. Joseph Sulaiman as the Company's Directors and Mr. Barli Leponco as one of the Company's Commissioners.*



### Hendro Luhur

Direktur Independen  
*Independent Director*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29<sup>th</sup>, 2019, the position as a Director was extended until 2024.*





## Edward Sopanan

Direktur  
*Director*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1978, Sarjana dibidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western , Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Bapak Edward Sopanan merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1978, graduated from Business, Trinity Western University, Canada. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29<sup>th</sup>, 2019, that position was extended until 2024.*

*Mr. Edward Sopanan is son of the Company's President Director.*



## Joseph Sulaiman

Direktur  
*Director*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Direktur.

Bapak Joseph Sulaiman merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from Human Resource Management, Central Queensland University, Australia. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2020.*

*Mr. Joseph Sulaiman is son of the Company's President Director.*

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners



#### Jan Karunia Janto

Presiden Komisaris (Independen)

*President Commissioner (Independent)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1942. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkecimpung di dunia pendidikan sebagai pengajar di suatu sekolah swasta asing di Sumatera Utara, serta bekerja di beberapa perusahaan swasta. Sejak tahun 1981 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1942. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. Prior to joining the Company, he had been in education sector as a teacher at foreign private school in North Sumatera, also worked at several private companies. Since 1981, he joined the Company and hold a position as a President Commissioner since 2009 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29<sup>th</sup>, 2019, that position was extended until 2024.*



#### Suhartojo Tjandra

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan menjabat Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2005 dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan Komisaris tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

*Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and hold the position as a Chairman of Audit Committee since 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29<sup>th</sup>, 2019, the position as a Commissioner was extended until 2024.*



#### Subiantara

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner in 2010 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29<sup>th</sup>, 2019, that position was extended until 2024.*





### Tan Juanto

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perseroan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi dan pada tahun 2014 ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He joined the Company since 1978 until resigned in 2013 with last position as Head Division of Production and was appointed as a Commissioner in 2014 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29<sup>th</sup>, 2019, that position was extended until 2024.*



### M.B. Lanniwati

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Bergabung di Perseroan mulai tahun 1987 dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Komisaris.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1959, graduated from English Literature, Petra Christian University, Surabaya. She joined the Company since 1987 and was appointed as a Commissioner in 2020.*



### Barli Leponco

Komisaris  
*Commissioner*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1981, Sarjana dibidang Supply Chain Management lulusan Universitas Royal Melbourne Institute of Technology. Pada tahun 2020 bergabung di Perseroan sebagai Komisaris.

Bapak Barli Leponco merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1981, graduated from Management Supply Chain, Royal Melbourne Institute of Technology University. He joined the Company since 2020 as a Commissioner.*

*Mr. Barli Leponco is son of the Company's President Director.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Profil karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan tenaga kerja asing) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

*The profile of the Company's employees (excluded members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and expatriates) as of December 31<sup>st</sup>, 2020 and 2019 were as follows:*

|                | Status / Status     |                  | Usia / Age                 |       |                           | Pendidikan/ Education |      |       |      |     |    |                  |
|----------------|---------------------|------------------|----------------------------|-------|---------------------------|-----------------------|------|-------|------|-----|----|------------------|
| Tahun/<br>Year | Bulanan/<br>Monthly | Harian/<br>Daily | Dibawah<br>31/<br>31 Below | 31-40 | Diatas<br>40/<br>40 Above | SD                    | SLTP | SMU   | DIPL | S1  | S2 | Jumlah/<br>Total |
| 2020           | 709                 | 620              | 321                        | 482   | 526                       | 86                    | 114  | 648   | 75   | 398 | 8  | 1.329            |
|                | 53,3%               | 46,7%            | 24,1%                      | 36,3% | 39,6%                     | 15%                   |      | 85%   |      |     |    |                  |
| 2019           | 693                 | 638              | 310                        | 473   | 548                       | 90                    | 122  | 632   | 81   | 398 | 8  | 1.331            |
|                | 52,1%               | 47,9%            | 23,3%                      | 35,5% | 41,2%                     | 15,9%                 |      | 84,1% |      |     |    |                  |

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2019, sedangkan jumlah produksi kertas dan kertas berlaminasi Perseroan menurun sebesar 11,7% dari sejumlah 313.285 MT pada tahun 2019 menjadi 276.553 MT pada tahun 2020, sehingga produktivitas pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,6% jika dibandingkan tahun 2019 menjadi sebesar 208,1 ton per orang.

*Total Company's employees as of December 31<sup>st</sup>, 2020 relatively remained unchanged compared as of December 31<sup>st</sup>, 2019, while the total Company's paper and laminated paper production decreased 11.7% from 313,285 MT in year 2019 to 276,553 MT in year 2020, therefore the productivity decreased 11.6% in year 2020 compared with year 2019 became 208.1 tons per person.*







Pada tahun 2020, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 482 orang atau mewakili 36,3% dari seluruh jumlah karyawan Perseroan. Tingkat pendidikan karyawan Perseroan meningkat, dimana pada tahun 2019 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 15,9% dan SMU ke atas sebesar 84,1%, sedangkan pada tahun 2020 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 15% dan SMU ke atas mencapai 85%. Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan 43 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara intern, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 6 jam/tahun/karyawan atau sesuai dengan target tahun 2020 sebesar 6 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2021, mempertimbangkan dampak penyebaran Covid-19, Perseroan merencanakan untuk mengurangi penyelenggaraan pelatihan menjadi 4 topik manajerial dan 18 topik teknikal dengan target 3 jam/tahun/ karyawan.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia (*Human Capital Management*) dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2020 manajemen Perseroan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah diperbarui untuk periode 2 (dua) tahun.

*In year 2020, total employees at their productive ages (31 – 40 years old) reached 482 persons or represented 36.3% of all total Company's employees. Education level of Company's employees also increased, whereas in year 2019, Junior High School level and below was 15.9% and Senior High School level and above was 84.1%, while in year 2020 Junior High School level and below was 15% and Senior High School level above reached 85%. To increase the employees' competence, in year 2020, the Company held 43 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 6 hours/year/employee or accordance with 2020's target which was 6 hours/year/employee. Meanwhile in 2021, considering the impact of the spread of Covid-19, the Company plans to reduce the training implementation to 4 managerial trainings and 18 technical trainings with the target of 3 hours/year/employee.*

*To maintain a productive working environment and a harmonious working relationship based on respecting each other between management and employees, the Company implemented an approach of Human Capital Management, whereas one of its strategy was applying an employee retention program since year 2012. During 2020, Company's management and employees had complied to agreement of Working Together (PKB) which was renewed for two years period.*



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Composition Of Shareholders

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The stockholders and their respective stockholdings on December 31<sup>st</sup>, 2020 were as follows:

| Pemegang Saham /<br>Shareholders | Jumlah Saham / Number of Shares<br>(lembar / shares) | Persentase /<br>Percentage |
|----------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------|
| PT Sari Bumi Indopower           | 687.524.300                                          | 32,51%                     |
| PT Glorijaya Gempita             | 665.700.897                                          | 31,48 %                    |
| PT Wahana Bumi Indonesia         | 600.000.000                                          | 28,38 %                    |
| Masyarakat / Public              | 161.345.761                                          | 7,63 %                     |
| Jumlah / Total                   | 2.114.570.958                                        | 100,00 %                   |



## JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

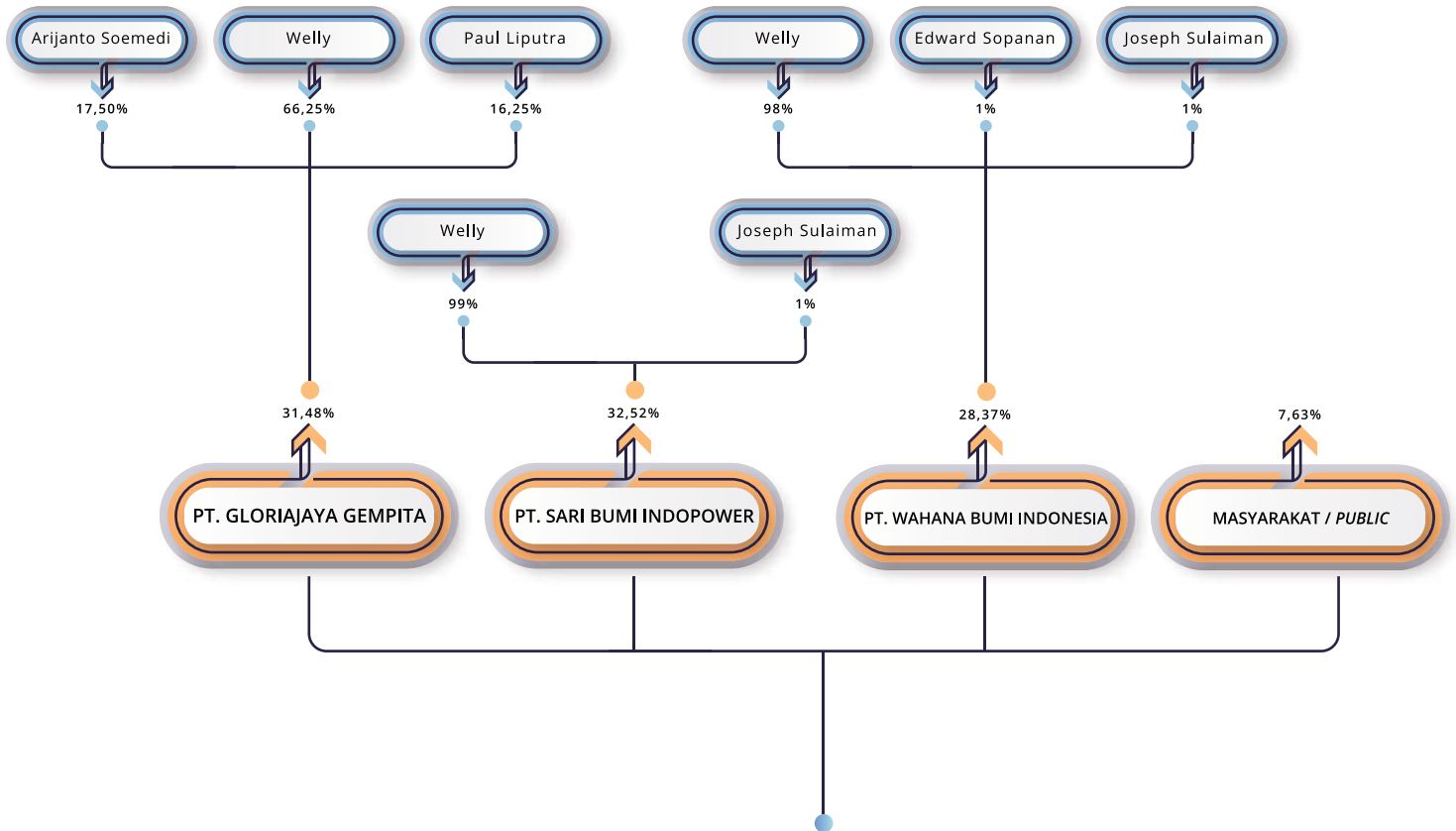
### Number Of Shareholders And Percentage Of Ownership

| Status /<br>Status                       | Jumlah Investor /<br>Number of Investors | Jumlah Saham /<br>Number of Shares<br>(lembar/shares) | Persentase /<br>Percentage |
|------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------|
| Perorangan Asing<br>Foreign Individual   | 36                                       | 3.335.373                                             | 0,16%                      |
| Perorangan Lokal<br>Local Individual     | 2.073                                    | 144.499.304                                           | 6,83%                      |
| Badan Usaha Asing<br>Foreign Corporation | 26                                       | 1.712.927                                             | 0,08%                      |
| Badan Usaha Lokal<br>Local Corporation   | 153                                      | 1.965.023.354                                         | 92,93%                     |
| Jumlah / Total                           | 2.288                                    | 2.114.570.958                                         | 100,00 %                   |



## BAGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

*Chart of Direct and Indirect Main Shareholders*



**PT SUPARMA Tbk**



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

### *Company's Chronology of Share Registration*

#### **Penawaran Umum Efek Perseroan dan Tindakan Perseroan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan**

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

Pada bulan Juni 1996, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi, pada tanggal 20 April 2005 Perseroan meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

#### ***The Company's Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued***

*On October 14<sup>th</sup>, 1994, the Company obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 15<sup>th</sup>, 1994.*

*In June 1996, the Company issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earning, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.*

*In September 1997, the Company changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500 per share, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.*

*In July 1999, the Company issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.*

*In July 2000, the Company issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.*

*In relation with execution of quasi reorganization, on April 20<sup>th</sup>, 2005, the Company increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800 therefore the Company's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.*



Pada tanggal 30 Juli 2007, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 24 November 2016, Perseroan meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebesar 2.114.570.958 pada Bursa Efek Indonesia.

*On July 30<sup>th</sup>, 2007, the Company increased in issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.*

*On November 24<sup>th</sup>, 2016, The Company increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.*

*As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Company has listed all 2,114,570,958 common shares in Indonesia Stock Exchange.*



## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASANYA KEPADA PERSEROAN UNTUK TAHUN 2020

*Names and Addresses of Institutions or Capital Market  
Supporting Professions that Provides Services to the Company  
for Year 2020*

### AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

#### **HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**

*The Samator  
Jalan Raya Kedung Baruk 26-28  
Surabaya 60298*

### PENILAI INDEPENDEN / INDEPENDENT APPRAISAL

#### **RUKY, SAFRUDIN & REKAN**

*Patal Senayan Raya Kav 3.B  
Jakarta 12210*

### BIRO ADMINISTRASI EFEK / BUREAU OF SHARES ADMINISTRATION

#### **PT ELEKTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**

*Wisma SMR Lt.10  
Jalan Yos Sudarso Kav.89  
Jakarta 14350*

### NOTARIS / NOTARY

#### **SUSANTI,S.H.,M.Kn**

*Ruko Centro Avenue D-3A Lt. 2  
Jl. KH. Mukmin No. 11  
Sidoarjo 61214*

Jumlah fee yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit laporan keuangan, jasa penilaian aset, jasa administrasi saham dan jasa kenotariatan selama periode penugasan dari 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 mencapai Rp 493 juta.

*The amount of fees paid by the Company for audit of its financial statement, asset valuation services, administrative share services and the notary's services during the period of assignment from January 1<sup>st</sup>, 2020 until December 31<sup>st</sup>, 2020 reached Rp 493 million.*



## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Award & Certification



ISO Certificate

FSC Certificate

| Sertifikat/<br>Certificate       | Mengenai/<br>About                                                                              | Disertifikasi<br>oleh/<br>Certified by | Disertifikasi<br>sejak/<br>Certified since | Masa berlaku/<br>Validity period |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------|
| ISO 9001:2015                    | Sistem manajemen mutu<br><i>Quality management system</i>                                       | SGS                                    | October 29 <sup>th</sup> , 2003            | October 29 <sup>th</sup> , 2021  |
| ISO 14001:2015                   | Sistem manajemen lingkungan<br><i>Environmental management system</i>                           | SGS                                    | April 22 <sup>nd</sup> , 2016              | April 22 <sup>nd</sup> , 2022    |
| FSC (Forest Stewardship Council) | Sistem penelusuran lacak balak material dari kayu<br><i>Timber traceability tracking system</i> | SGS                                    | September 2 <sup>nd</sup> , 2012           | September 2 <sup>nd</sup> , 2022 |

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Award & Certification



PROPER Certificate

HALAL Certificate

SVLK Certificate

| Sertifikat/<br>Certificate                     | Mengenai/<br>About                                                                                                                                          | Disertifikasi<br>oleh/<br>Certified by                                                      | Disertifikasi<br>sejak/<br>Certified since | Masa berlaku/<br>Validity period |
|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------|
| PROPER<br>(Program Peringkat Perusahaan)       | Pemantauan lingkungan hidup mengenai pengolahan limbah dan pengelolaan emisi<br><i>Environmental monitoring on waste treatment and emissions management</i> | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan<br><i>Ministry of Environmental and Forestry</i> | 2009                                       | 2020                             |
| HALAL<br>(Produk HALAL menurut syari'at Islam) | Produk HALAL menurut syari'at Islam<br><i>Products as HALAL according to the Islamic</i>                                                                    | Majelis Ulama Indonesia<br><i>The Indonesian Council Ulama</i>                              | 2018                                       | August 11 <sup>th</sup> , 2022   |
| SVLK<br>(Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)     | Verifikasi legalitas kayu<br><i>Verification of timber legality</i>                                                                                         | PT Sucofindo                                                                                | 2013                                       | January 7 <sup>th</sup> , 2022   |





**FSSC 22000  
Certificate**



**SNI Certificate**



| Sertifikat/<br>Certificate                             | Mengenai/<br>About                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Disertifikasi<br>oleh/<br>Certified by | Disertifikasi<br>sejak/<br>Certified since | Masa berlaku/<br>Validity period     |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------|
| FSSC 22000<br>(Food Safety<br>System<br>Certification) | Sistem manajemen<br>keamanan pangan<br><i>Food safety<br/>management<br/>system</i>                                                                                                                                                                                                                  | SGS                                    | September 22 <sup>nd</sup> ,<br>2020       | September 22 <sup>nd</sup> ,<br>2023 |
| SNI:2017                                               | Standar Nasional<br>Indonesia kertas<br>tisu toilet, tisu<br>muka, tisu serbet,<br>dan tisu towel (See<br>U dan Plenty)<br><i>Indonesian National<br/>Standards for toilet<br/>tissue paper, facial<br/>tissue paper, napkin<br/>tissue paper, and<br/>towel tissue paper<br/>(See U and Plenty)</i> | PT Sucofindo                           | December 29 <sup>th</sup> , 2020           | December 28 <sup>th</sup> , 2024     |

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

### Management Discussion And Analysis

#### Produksi

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 menyebabkan permintaan atas produk Perseroan mengalami penurunan sehingga produksi kertas Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 3,2% menjadi 198.684 MT dari semula sebesar 205.205 MT di tahun 2019, dengan tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perseroan berada pada level 79%. Penurunan terbesar terjadi pada produksi *Duplex Board* sebesar 5,9% dari 86.899 MT pada tahun 2019 menjadi 81.748 MT pada tahun 2020 diikuti oleh penurunan produksi kertas tisu sebesar 3,3% dari semula 41.167 MT di tahun 2019 menjadi sebesar 39.769 MT di tahun 2020.

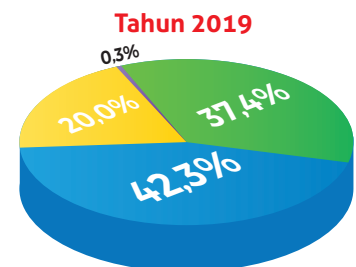
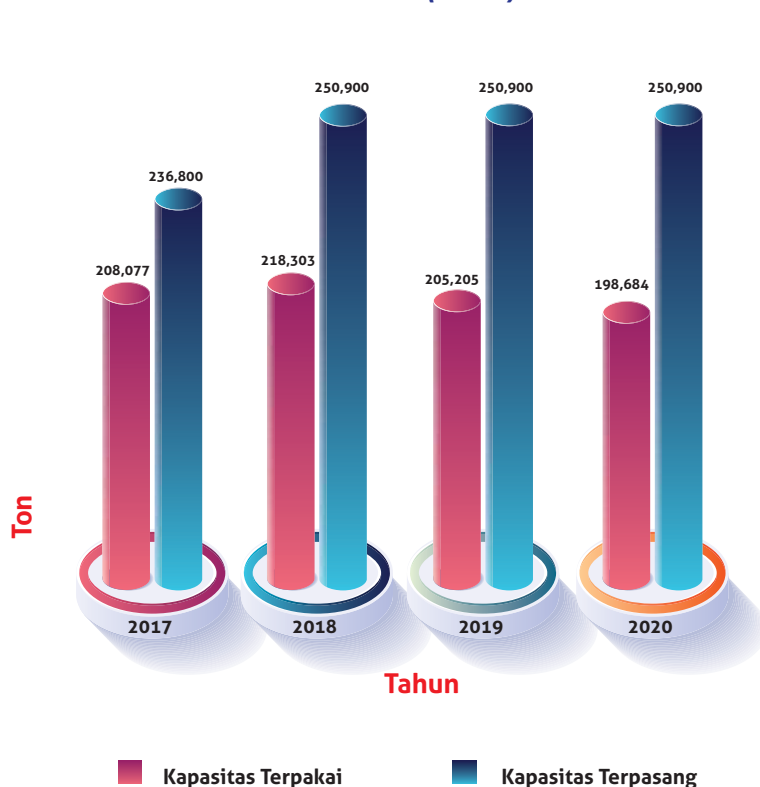
Penurunan produksi tersebut mengakibatkan bergesernya komposisi produk Perseroan menjadi 51% *industrial products* dan 49% nya merupakan *consumer products*. *Duplex Board* masih mendominasi komposisi produk Perseroan pada tahun 2020 sebesar 41% dari komposisi produk Perseroan.

#### Production

The Covid-19 pandemic in 2020 caused the demand for the Company's products decrease therefore the Company's paper production also decreased by 3.2% to 198,684 MT from 205,205 MT in 2019, with the Company's used capacity or utilization level at 79%. The largest decreasing occurred in Duplex Board production by 5.9% from 86,899 MT in 2019 to 81,748 MT in 2020 followed by a decreasing in tissue paper production by 3.3% from 41,167 MT in 2019 to 39,769 MT in 2020.

The decreasing in production resulted in a shift in the composition of the Company's products to 51% of industrial products and 49% of consumer products. Duplex Board still dominated the composition of the Company's products in 2020 amounting to 41% of the composition of the Company's products.

Hasil Produksi (dalam Ton)  
Production (in Ton)



- Duplex Board
- Kraft
- Tissue & Towel
- Others



## Pemasaran

Tahun 2020, Perseroan memasarkan sekitar 12% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 15 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Realisasi penjualan ekspor Perseroan di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,5% dengan negara tujuan ekspor sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Vietnam dan Thailand mendominasi porsi ekspor Perseroan masing-masing sebesar 53,1% dan 19,4% dari total kuantitas ekspor Perseroan. Pada tahun 2020, meskipun daya beli masyarakat dalam negeri mengalami penurunan yang signifikan akibat resesi ekonomi, Perseroan masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena memberikan margin yang lebih baik. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, porsi penjualan domestik terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 87,9%. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2020 mencapai Rp 1.891 miliar atau mengalami penurunan sebesar 16,5% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2019.

Resesi ekonomi tidak mengubah peta kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Perekonomian Indonesia masih terpusat di Pulau Jawa dimana Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,75%. Meskipun Jakarta dan Jawa Timur mengalami penurunan ekonomi masing-masing sebesar 2,14% dan 2,39%, lebih dalam dibandingkan ekonomi nasional yang berkontraksi sebesar 2,02%, namun PDRB Jakarta dan Jawa Timur masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional masing-masing sebesar 17,56% dan 14,57%. Jakarta juga masih menjadi pusat perputaran uang nasional dimana sebesar 70% uang beredar berada di Jakarta. Oleh karena itu, pada tahun 2020, diikuti dengan pertimbangan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perseroan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestiknya ke Pulau Jawa, dimana 37,8% dari kuantitas penjualan Perseroan dipasarkan di Jakarta dan 34,8% nya dipasarkan di Jawa Timur.

## Marketing

*In 2020, the Company marketed its product approximately 12% of production output to export markets with 15 export destination countries, while the rest was marketed to domestic market. The realization of the Company's export sales in 2020 increased by 4.5% with the Company's export destination countries were mainly Asia countries, whereas Vietnam and Thailand dominated the Company's export portion which were approximately 53.1% and 19.4%, respectively, of the Company's total export quantities. In year 2020, even though the purchasing power of the domestic people experienced a significant decreasing due to the economic recession, the Company still kept on maintaining its marketing strategy that focused its efforts on the domestic market because it provided better margins. For the year ended December 31, 2020, the portion of domestic sales to the Company's total net sales was 87.9%. Meanwhile, the realization of net sales for the domestic market during 2020 reached Rp 1,891 billion or decreased by 16.5% compared to the net sales in the domestic market in 2019.*

*Economic recession did not change contribution map of Gross Regional Domestic Product (GRDP) to national Gross Domestic Product (GDP). The Indonesia's economy was still centered in Java Island, whereas Java Island still dominated the structure of the Indonesia's economy with a contribution of 58.75% to GDP. Although Jakarta and East Java experienced economic downturn by 2.14% and 2.39% respectively, deeper than the national economic contraction of 2.02%, the GRDP of Jakarta and East Java still gave the largest contribution to national GDP amounting of 17.56% and 14.57% respectively. Jakarta is still the center of the national money turn-over, where 70% of money circulation is in Jakarta. Therefore, in 2020, followed by considerations of efficiency in selling expenses, especially transportation costs, the Company was still implementing a sales strategy by concentrating its domestic sales to Java Island, whereas 37.8% of the Company's sales quantity was marketed in Jakarta and 34.8% was marketed in East Java.*



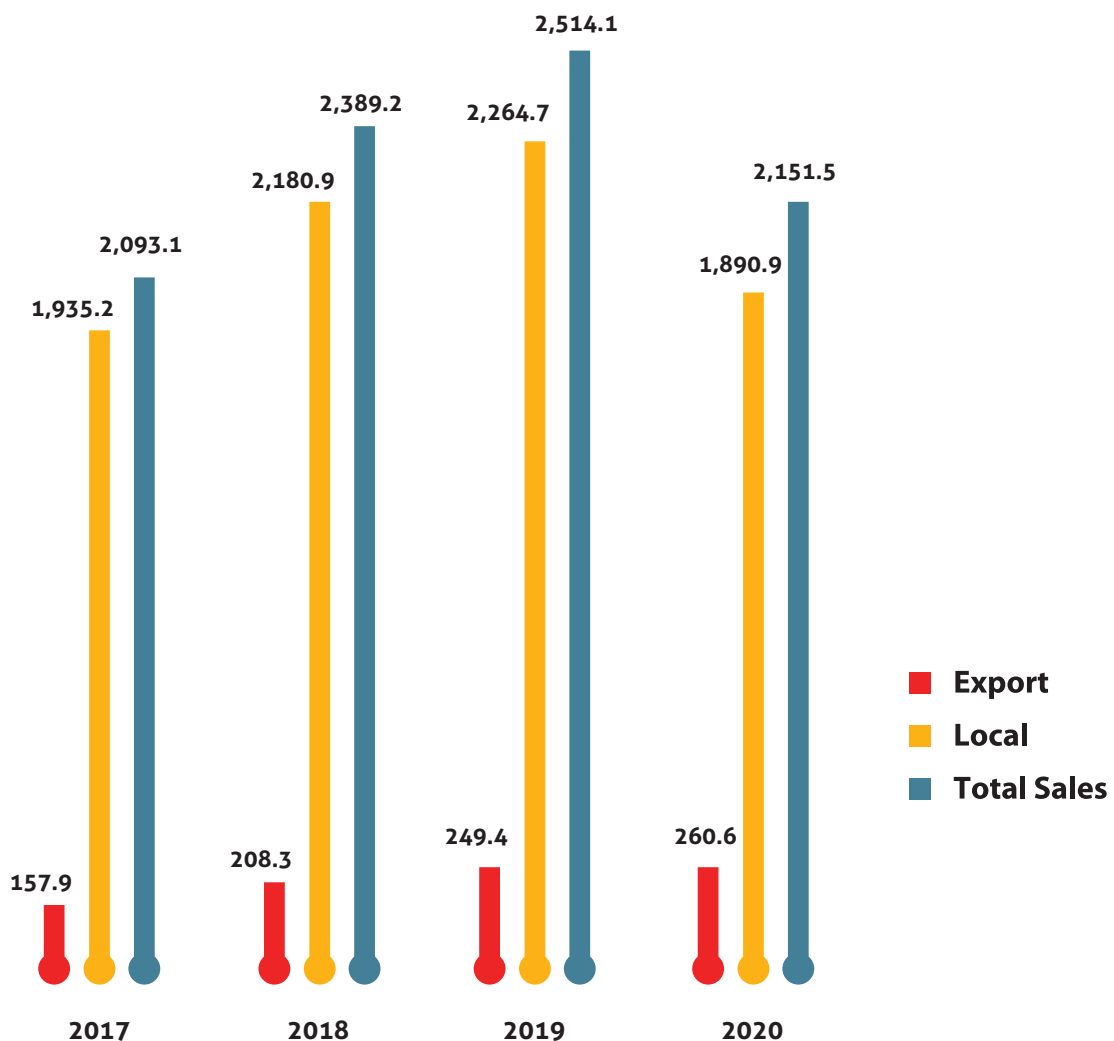
Di tengah ketidakpastian perekonomian domestik akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020, Perseroan masih mempertahankan strategi pemasaran dengan pangsa pasar produk sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran *Business to Consumer* (B2C) untuk produk-produk *Laminated Wrapping Kraft*, *Tissue Paper* dan *Towel Paper* yang merupakan *Consumer Products*, dengan pangsa pasar pedagang dan pasar tradisional untuk *Laminated Wrapping Kraft*. Sedangkan pedagang, pasar moderen, hotel, restoran, kafe, rumah sakit dan gedung perkantoran adalah pangsa pasar untuk *Tissue* dan *Towel Paper*.
2. Strategi pemasaran *Business to Business* (B2B) untuk produk *Duplex Board* yang merupakan produk kertas kemasan, dengan pangsa pasar perusahaan percetakan, perusahaan *converting* dan pedagang.

*In the middle of domestic economy uncertainty due to the Covid-19 pandemic in 2020, the Company still kept on maintaining the marketing strategy with these following product market shares:*

1. *Marketing strategy of Business to Consumer (B2C) for Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper and Towel Paper products which were Consumer Products with a market share of traders and traditional markets for Laminated Wrapping Kraft. While traders, modern markets, hotels, restaurants, cafes, hospitals and office buildings were the market share for Tissue and Towel Paper.*
2. *Marketing strategy of Business to Business (B2B) for Duplex Board products, which were packaging paper products with a market share for printing companies, converting companies and traders.*

**Pemasaran / Marketing**  
(dalam miliar Rp / Rp in Billion)



## Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.316,1 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2,4% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 yang sebesar Rp 2.372,1 miliar. Sedangkan jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 29,6% dari semula Rp 916,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 645,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha sebesar 22,2% seiring dengan penurunan penjualan bersih. Sementara itu jumlah aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 14,7% disebabkan peningkatan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 15,3% karena adanya tambahan investasi baru Mesin Kertas No.10 di tahun 2020.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp 784,7 miliar atau turun 21,1% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 994,6 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan saldo pinjaman jangka panjang dari bank akibat berkurangnya pemakaian fasilitas impor serta pelunasan kredit modal kerja dalam Dolar AS. Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 34,1% yang terutama disebabkan pada menurunnya saldo pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dari semula Rp 442 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 158,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 karena pada akhir tahun 2020 tidak ada pinjaman jangka panjang dari bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang menurun 3,9% menjadi Rp 412,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 karena pembayaran angsuran sewa pembiayaan.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 11,2% dari semula Rp 1.377,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 1.531,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Pertumbuhan ini terutama disebabkan karena Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 153,9 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan tersebut menyebabkan saldo laba Perseroan meningkat 29% menjadi sebesar Rp 685,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

## Assets, Liabilities and Equity

*As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Company's total assets was Rp 2,316.1 billion or decreased by 2.4% compared to total assets as of December 31<sup>st</sup>, 2019 which was Rp 2,372.1 billion. While, the Company's total current assets decreased by 29.6% from Rp 916.2 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2019 to Rp 645.5 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2020. The decreasing in total current assets was mainly due to the decreasing in trade receivables by 22.2%, in line with the decreasing in net sales. Meanwhile, total non-current assets increased by 14.7% because of the increasing in fixed assets-net of accumulated depreciation by 15.3% due to the addition of new investment of Paper Machine number 10 in 2020.*

*As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Company's total liabilities reached Rp 784.7 billion or decreased by 21.1% compared to total liabilities as of December 31<sup>st</sup>, 2019 which was Rp 994.6 billion, mainly because of the decreasing in the balance of long-term debts from bank due to the decreasing in utilization of import facilities and repayment of USD working capital loan. Total current liabilities significantly decreased by 34.1% which was mainly caused by decreasing in balance of current maturities of long-term debts from Rp 442 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2019 to become Rp 158.5 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2020, because there was no long term debts from bank which was due within one year at end of year 2020. While total non-current liabilities decreased by 3.9% to become Rp 412.1 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2020 due to installments payment of finance lease.*

*The Company's total equity grew by 11.2% from Rp 1,377.5 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2019 to become Rp 1,531.4 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2020. This growth was mainly due to the Company booked comprehensive income for the year amounting of Rp 153.9 billion. This comprehensive income for the year made the Company's retained earnings increase by 29% to be Rp 685.1 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2020.*



## Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp 2.151,5 miliar atau turun sebesar 14,4% dibandingkan penjualan bersih pada tahun 2019 yang sebesar Rp 2.514,2 miliar. Penurunan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh turunnya kuantitas penjualan produk kertas Perseroan sebesar 12,8%, sedangkan harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2020 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2019.

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,8% dari semula Rp 2.139,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 1.758,7 miliar terutama disebabkan oleh penurunan di pemakaian bahan baku dan beban pabrikasi masing-masing sebesar 12,8% dan 11,5%. Turunnya beban pokok penjualan yang melebihi penurunan penjualan bersih menyebabkan Perseroan membukukan kenaikan laba kotor dari semula Rp 374,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 392,8 miliar di tahun 2020, sehingga margin laba kotor tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 18,3% dari semula 14,9% di tahun 2019.

Pada tahun 2020, beban penjualan mengalami penurunan sebesar 14,5% yang terutama disebabkan oleh turunnya beban ekspor dan pengangkutan sebesar 18,1%. Beban umum dan administrasi juga mengalami penurunan sebesar 4,8% disebabkan oleh turunnya honorarium tenaga ahli, perbaikan dan pemeliharaan, perjalanan dinas dan jamuan sebesar 42,9%. Sedangkan beban keuangan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 21,2% dari semula Rp 48,6 miliar di tahun 2019 menjadi 38,3 miliar. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang mengalami pelemahan rata-rata sebesar 1,5% selama tahun 2020 menyebabkan Perseroan membukukan rugi selisih kurs bersih sebesar Rp 2,2 miliar, sehingga laba sebelum taksiran beban pajak dan laba tahun berjalan Perseroan naik masing-masing menjadi sebesar Rp 195,5 miliar dan Rp 162,5 miliar atau meningkat masing-masing sebesar 10,7% dan 24%.

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2020 menimbulkan kerugian sebesar Rp 8,7 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya kerugian

## Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Comprehensive Income for The Year

*The Company achieved net sales of Rp 2,151.5 billion in 2020 or decreased by 14.4% compared with year 2019 which was amounting of Rp 2,514.2 billion. The decreasing of net sales was mainly due to the decreasing in sales quantity of Company's paper products by 12.8%, while the Company's average selling prices in 2020 relatively remained unchanged compared to the average selling prices in 2019.*

*In year 2020, the Company's cost of goods sold decreased by 17.8% from Rp 2,139.4 billion in year 2019 to Rp 1,758.7 billion mainly caused by the decreasing in raw materials used and manufacturing overhead by 12.8% and 11.5%, respectively. The decreasing in cost of goods sold which exceeded the decreasing in net sales made the Company book an increasing of gross profit from Rp 374.8 billion in 2019 to become Rp 392.8 billion in 2020, therefore gross profit margin in 2020 increased to become 18.3% from 14.9% in 2019.*

*In 2020, selling expenses decreased by 14.5% which mainly caused by the decreasing in export and freight expenses by 18.1%. General and administrative expenses also decreased by 4.8% which was due to the decreasing in professional fee, repairs and maintenance, travel, and representation by 42.9%. Meanwhile, the Company's finance expenses in 2020 decreased by 21.2% from Rp 48.6 billion in 2019 to Rp 38.3 billion. During 2020, the exchange rate of Rupiah against USD experienced depreciation by 1.5% made the Company book loss on foreign exchange amounted to Rp 2.2 billion, therefore the Company's income before provision for tax expenses and income for the year increased to become Rp 195.5 billion and Rp 162.5 billion, respectively or increased by 10.7% and 24%, respectively.*

*Other comprehensive income in 2020 resulted loss of Rp 8.7 billion which was mainly due to the actuarial loss after tax amounted to Rp 8.5 billion because of the*

aktuarial setelah pajak sebesar Rp 8,5 miliar akibat dari meningkatnya saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar 30,5% dari semula Rp 44,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 57,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, sehingga Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan Rp 153,9 miliar atau meningkat sebesar 25,2% dibandingkan capaiannya di tahun 2019.

## Analisis Arus Kas

Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp 111,7 miliar atau mengalami penurunan sebesar 46,1% dari saldo akhir tahun 2019 yang sebesar Rp 207,4 miliar. Penurunan saldo kas dan setara kas ini terutama disebabkan karena adanya pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 285,2 miliar di tahun 2020 yang digunakan untuk memperoleh aset tetap termasuk Mesin Kertas No.10.

### 1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 308,5% dari semula Rp 112,9 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 461,2 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya kas yang dihasilkan dari operasi sebesar 200,8% sebagai dampak penurunan pembayaran kas kepada pemasok yang melebihi penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

### 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp 285,2 miliar terutama untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp 297,9 miliar termasuk Mesin Kertas No.10.

### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 40,8% dari semula Rp 193,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 272,4 miliar yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dari bank.

*increasing in estimated liabilities for employee benefits by 30.5% from Rp 44.2 billion as of December 31, 2019 to Rp 57.7 billion as of December 31, 2020 therefore the Company's booked comprehensive income for the year of Rp 153.9 billion or increased by 25.2% compared to its achievements in 2019.*

## Analysis of Cash Flows

*At the end of 2020, the Company booked ending balance of cash and cash equivalents amounted to Rp 111.7 billion or decreased by 46.1% from ending balance at end of year 2019 which was Rp 207.4 billion. The decreasing in cash and cash equivalents was mainly due to the cash flows expenditure from investing activities amounting of Rp 285.2 billion in 2020 which was used to acquire fixed assets including Paper Machine Number 10.*

### 1. Cash Flows from Operating Activities

*During 2020, net cash flows provided by operating activities increased by 308.5% from Rp 112.9 billion in 2019 to become Rp 461.2 billion. This increasing was caused by the increasing in cash provided by operating activities by 200.8% as impact of the decreasing in cash payments for suppliers which exceeded the decreasing in cash receipts from customers.*

### 2. Cash Flows from Investing Activities

*In 2020, the Company used net cash flows from investing activities amounting of Rp 285.2 billion mainly due to the acquisition of fixed assets amounted to Rp 297.9 billion, including Paper Machine Number 10.*

### 3. Cash Flows from Financing Activities

*In 2020, net cash flows used in financing activities increased by 40.8% from Rp 193.4 billion in 2019 to become Rp 272.4 billion which was mainly due to the repayment of long-term debts from bank.*



## Investasi Mesin Kertas No. 10

Pada tahun 2019, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan 32 juta Dolar AS untuk proyek investasi Mesin Kertas No.10 ("MK 10"). Anggaran investasi tersebut sudah mencakup mesin kertas utama beserta perlengkapannya, bangunan dan prasarannya. Perseroan menggunakan internal kasnya untuk mendanai keseluruhan proyek tersebut (*self financing*).

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan telah menandatangani kontrak pembelian mesin utama dari MK 10 dengan *Valmet Technologies and Services SA* (dahulu PM Poland SA) produsen mesin kertas ternama di Polandia dengan nilai kontrak setara € 8.800.000.

Kapasitas terpasang dari MK 10 adalah sebesar 38.000 MT dengan komposisi rencana produksi Wrapping Kraft, Hand Towel dan MG Paper masing-masing sebesar 63%, 24% dan 13%. MK 10 tersebut direncanakan untuk berproduksi secara komersial di bulan September 2021.

## Investment of Paper Machine Number 10

*In 2019, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 32 million for investment project of Paper Machine number 10 ("PM 10"). This investment budget included main paper machine and its equipments, buildings and infrastructure. The Company used its internal cash to finance the whole project (self financing).*

*On March 19<sup>th</sup>, 2019, the Company has signed a purchasing contract of PM 10's main machine with Valmet Technologies and Services SA (formerly PM Poland SA), a reputable manufacturer of paper machine in Poland with a contract value equivalent of € 8,800,000.*

*The installed capacity of the PM 10 is 38,000 MT with the composition of production plan for Wrapping Kraft, Hand Towel and MG Paper of 63%, 24% and 13%, respectively. PM 10 is planned for commercial production in September 2021.*

## Kebijakan Dividen

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perseroan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Dewan Direksi. Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Kebijakan dividen Perseroan untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### 1. Kebijakan dividen tahun buku 2019

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Juli 2020, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 122,9 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

## Dividend Policy

*To fulfill the rights of the shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering its financial condition and the approval of Shareholders' General Meeting based on proposal from the Board of Directors. The Company plans to pay cash dividends to a maximum of 40% of comprehensive income for the year in the related fiscal year.*

*The Company's dividend policy for the recent 2 years were as follow:*

### 1. Dividend policy for the year 2019

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 10th, 2020, the Shareholders approved not to distribute dividends due to the all of comprehensive income for the year amounted to Rp 122.9 billion was used as the mandatory appropriated retained earnings, used for expansion of the Company's business and also to strengthen the Company's equity structure.*



## 2. Kebijakan dividen tahun buku 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Mei 2019, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 82,4 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

## 2. Dividend policy for the year 2018

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 29th, 2019, the Shareholders approved not to distribute dividends due to the all of comprehensive income for the year amounted to Rp 82.4 billion was used as the mandatory appropriated retained earnings, used for expansion of the Company's business and also to strengthen the Company's equity structure.

## Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 326,1 miliar atau mengalami kenaikan 14,9% dibandingkan dengan EBITDA di tahun 2019 yang sebesar Rp 283,9 miliar. Sedangkan beban keuangan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 21,2% dari semula Rp 48,6 miliar di tahun 2019 menjadi 38,3 miliar. Peningkatan EBITDA dan turunnya beban keuangan mengakibatkan Interest Coverage Ratio yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA mengalami peningkatan menjadi 8,5x di tahun 2020 dari semula pada posisi 5,8x di tahun 2019. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2020, masing-masing meningkat menjadi 1,5x dan 22,9% dari semula 2,6x dan 29,7% di tahun 2019.

## Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables

In year 2020, the Company booked EBITDA amounted to Rp 326.1 billion or increased by 14.9% compared to the EBITDA in 2019 which was Rp 283.9 billion. Meanwhile, The Company's finance expenses in 2020 decreased by 21.2% from Rp 48.6 billion in 2019 to become Rp 38.3 billion. The increasing in EBITDA and the decreasing in finance expenses made the Interest Coverage Ratio that represented the Company's ability to pay the finance expenses from its EBITDA, increase by 8.5x in 2020 from 5.8x in 2019. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2020 improved to 1.5x and 22.9% from 2.6x and 29.7% in year 2019, respectively.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated since invoice date were as follows:

|                    | 2020            | 2019            |                |
|--------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| Pihak ketiga:      |                 |                 | Third parties: |
| Belum jatuh tempo  | 107.732.597.985 | 117.958.920.895 | Not due        |
| Jatuh tempo:       |                 |                 | Over due:      |
| 1 – 30 hari        | 30.327.160.293  | 58.760.354.909  | 1 – 30 days    |
| 31 – 60 hari       | 3.091.557.178   | 4.508.972.260   | 31 – 60 days   |
| Lebih dari 60 hari | 535.991.692     | 473.708.837     | Over 60 days   |
| Sub – jumlah       | 141.687.307.148 | 181.701.956.901 | Sub – total    |
| Pihak berelasi :   |                 |                 | Related party: |
| Belum jatuh tempo  | -               | 99.091.668      | Not due        |
| Jatuh tempo:       |                 |                 | Over due:      |
| 1 – 30 hari        | -               | 116.600.002     | 1 – 30 days    |
| 31 – 60 hari       | -               | 84.700.002      | 31 – 60 days   |
| Lebih dari 60 hari | -               | 196.900.004     | Over 60 days   |
| Sub-jumlah         | -               | 497.291.676     | Sub - total    |
| Jumlah             | 141.687.307.148 | 182.199.248.577 | Total          |

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 22,2% menjadi Rp 141,7 miliar dengan umur piutang rata-rata dan perputaran piutang masing-masing 24 hari dan 15,2x, lebih cepat dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai 26 hari dan 13,8x.

*The Company's trade receivables balance as of December 31<sup>st</sup>, 2020 decreased by 22.2% to be Rp 141.7 billion, with average aging trade receivables and trade receivables turn-over were 24 days and 15.2, which were faster compared to year 2019 that were 26 days and 13.8x.*

## Struktur Permodalan Perseroan

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

## Capital Structure of The Company

*The Company's capital structure were as follows:*

|                                                           | 2020              |                        | 2019              |                        |
|-----------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|------------------------|
|                                                           | Jumlah/ Total     | Persentase/ Percentage | Jumlah/ Total     | Persentase/ Percentage |
| Liabilitas jangka pendek/ <i>Current Liabilities</i>      | 372.561.061.935   | 16,09%                 | 565.569.011.340   | 23,84%                 |
| Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i> | 412.111.886.639   | 17,79%                 | 429.023.145.631   | 18,09%                 |
| Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>               | 784.672.948.574   | 33,88%                 | 994.592.156.971   | 41,93%                 |
| Ekuitas/ <i>Equity</i>                                    | 1.531.392.057.559 | 66,12%                 | 1.377.538.593.804 | 58,07%                 |
| Jumlah/ <i>Total</i>                                      | 2.316.065.006.133 | 100,00%                | 2.372.130.750.775 | 100,00%                |

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

*The objectives of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

*Periodically, the Company is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

*Apart from having to meet loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.*

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perseroan dan mereview efektivitas pinjaman Perseroan.

*Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company's debt.*

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perseroan harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4x. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,51 dan 0,72.

*According with the requirement of creditor's, the Company has to maintain ratio of debt to equity maximum of 4 times. As of December 31<sup>st</sup>, 2020 and 2019, ratio of debt to equity of the Company amounted to 0.51 and 0.72, respectively.*

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

## Material Contracts for Capital Expenditure

During 2020, there was no material contracts for capital expenditure.

## Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp 315,1 miliar dengan rincian sebagai berikut:

## Capital Expenditure

During 2020, the Company had capital expenditure of Rp 315.1 billion with details as follows:

| Uraian /<br>Description                                                                                    | Investasi Barang Modal (Rp) /<br>Capital Expenditure (Rp) | Kebijakan dan Tujuan Investasi /<br>Policy and Purpose of Investment                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hak atas tanah /<br>Landrights                                                                             | 5.048.237.238                                             | Mendukung perluasan fasilitas pergudangan<br>Support expansion of warehouse facility                                                                                                                                                                        |
| Mesin dan Peralatan /<br>Machinery and equipment                                                           | 278.725.046.491                                           | Meningkatkan kapasitas mesin cutting, meningkatkan kualitas produk Perseroan dan meningkatkan efisiensi beban produksi<br>Improve the capacity of cutting machines, improve the quality of Company's products and improve efficiency of manufacturing costs |
| Alat Pengangkutan /<br>Transportation equipment                                                            | 6.130.864.969                                             | Meningkatkan efisiensi beban operasional dan beban produksi<br>Improve efficiency of operating expenses and manufacturing costs                                                                                                                             |
| Peralatan dan Perabot Kantor /<br>Furniture, fixtures and office equipment                                 | 4.022.168.663                                             | Mendukung kegiatan usaha<br>Support business activities                                                                                                                                                                                                     |
| Aset dalam pembangunan berupa mesin dan peralatan /<br>Construction in progress of machinery and equipment | 21.146.538.026                                            | Meningkatkan efisiensi beban produksi<br>Improve efficiency of manufacturing costs                                                                                                                                                                          |
| Jumlah / Total                                                                                             | 315,072,855,387                                           |                                                                                                                                                                                                                                                             |

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Material Information and Material Facts After Accountant's Reporting Period

There is no material information and material facts which were taken place after the date of accountant's report.



## Prospek Usaha

Di tengah harapan bahwa program vaksinasi akan efektif mengakhiri pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diharapkan akan mencapai kisaran 4,5% -5,3% dimana pertumbuhan yang akan ditopang oleh belanja negara ini, diyakini akan meningkatkan daya beli masyarakat. Peningkatan daya beli masyarakat akan mendorong pergerakan konsumsi rumah tangga ke level positif setelah berkontraksi 2,63% di tahun 2020 dan akan memperkuat pemulihan ekonomi.

Di tahun 2021, Perseroan akan mempertahankan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik yang bisa menyerap produk kertas yang menopang industri kesehatan dalam rangka menghentikan penyebaran Covid-19, seperti produk-produk kertas sanitasi, *Hand Towel*, *Kitchen Towel* dan *Bathroom Tissue*. Perseroan juga akan meningkatkan pasar untuk kertas tisu di pasar modern dan rumah tangga - rumah tangga sambil menyiapkan pemenuhan pasar HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) pada saat pasar tersebut pulih setelah pandemi berakhir. Selain itu, Perseroan tetap mempertahankan strategi peningkatan produksi *Duplex* guna memenuhi kebutuhan kertas kemasan yang meningkat karena tingginya aktivitas belanja daring. Manajemen Perseroan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perseroan di tahun 2021.

## Target Perseroan dan Realisasinya

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.151,5 miliar sedikit melebihi target penjualan bersih tahun 2020 yang sebesar Rp 2.100 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2020 masing-masing sebesar 200,6 ribu MT dan 198,7 ribu MT atau mencapai 102,6% dan 101,2% dari masing-masing target yang sebesar 195,6 ribu MT dan 196,4 ribu MT. Sementara itu, peningkatan laba kotor dan penurunan beban keuangan di tahun 2020 membuat Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 153,9 miliar atau 285% melampaui targetnya yang sebesar Rp 54 miliar.

Untuk tahun 2021, di tengah harapan akan berakhirnya pandemi Covid-19, target pertumbuhan ekonomi Indonesia ditetapkan berkisar antara 4,5% - 5,3%, sehingga Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 2.500 miliar dengan target laba komprehensif tahun berjalan meningkat 15% dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2020.

## Business Prospect

*In the middle of hopes that the vaccination program will effectively end the Covid-19 pandemic, Indonesia's economic growth in 2021 is expected to reach the range of 4.5% - 5.3% whereas this growth that will be supported by state spending is believed to increase purchasing power. The increasing in purchasing power will drive household consumption to a positive level after contracting by 2.63% in 2020 and also will strengthen economic recovery.*

*In 2021, the Company is going to maintain the sales strategy which is focusing on the domestic market that can absorb paper products for supporting the health industry in the context of stopping the spread of Covid-19, such as sanitary paper products, Hand Towels, Kitchen Towels and Bathroom Tissues. The Company will also increase the market for tissue paper in the modern markets and household markets in line with preparing markets for Hotels, Restaurants and Cafes when these markets recover after the end of the pandemic. Besides, the Company maintains the strategy to increase Duplex production in order to meet the increasing in needs for packaging paper due to the high activities of online shopping. The Company's management believes that those strategies will be in line with the Company's performance targets in 2021.*

## The Company's Target and Realization

*In 2020, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,151.5 billion slightly exceeded the target of net sales in 2020 that was Rp 2,100 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2020 were amounting of 200.6 thousand MT and 198.7 thousand MT, respectively or reached 102.6% and 101.2% of the targets which were 195.6 thousand MT and 196.4 thousand MT, respectively. Meanwhile, the increasing in gross profit and decreasing in finance expenses in 2020, made the Company succeed to book comprehensive income for the year of Rp 153.9 billion or exceeded 285% from its target which was Rp 54 billion.*

*For year 2021, in the middle of hopes that Covid-19 pandemic will end, target of Indonesia's economic growth ranges around 4.5% - 5.3%, therefore the Company has set the target of its net sales approximately Rp 2,500 billion with a target of comprehensive income for the year increases by 15% compared to the comprehensive income for the year in 2020.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

### Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Dewan Direksi telah mengeluarkan Piagam Dewan Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektivitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perseroan.

Sedangkan anggota Dewan Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:
  1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
  2. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran sangat penting, baik untuk eksternal pemangku kepentingan maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
  3. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.

### Board of Directors

*Board of Directors is an organ of the Company which manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Article of Association.*

*In 2016, the Board of Directors has issued a Board of Directors Charter which sets out the binding guidelines for every member of the Board of Directors to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.*

*Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, whereas they all together have full responsibilities on the effectivity of all Company's business activities.*

*Job scope and responsibility of President Director is performing coordination between members of Board of Directors and providing direction on Company's management activities in order to be in line with the Company's policy and strategy, also providing the final decision for policy and strategy of the Company.*

*While other members of Board of Directors have job scope and responsibility as follows:*

- *Finance Director who has responsibility in financial and administration fields with main job scope as follows:*
  1. *To have responsibility to ensure the Company control and manage cash flow well, and strategic planning and decision making are supported by sound and precise analysis.*
  2. *To have responsibility for leading and directing financial strategies and operations that occupie a pivotal role, both for external stakeholders and within the leadership team and senior management.*
  3. *To have responsibilty to determine process of Company's policy in finance and accounting.*

4. Bertanggung jawab atas efektivitas penerapan pengendalian intern Perseroan.
  5. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
  6. Bertanggung jawab atas efektivitas manajemen arus kas Perseroan.
  7. Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan.
- Direktur Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:
    1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
    2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
    3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
    4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.
  - Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:
    1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
    2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
    3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
    4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
    5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Direksi tahun 2020 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Dewan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perseroan tahun 2020. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 7.783.425.180 atau relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2019. Jumlah remunerasi ini ditentukan dengan mempertimbangkan dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2020.

4. To have responsibility in effective implementation of Company's internal control.
  5. To have responsibility in finalisation process of financial statement and Company's obligations in taxation, according to the regulations and laws.
  6. To have responsibility in effective implementation of Company's cash flow management.
  7. To provide the decision to overcome financial operation problems.
- Commercial Director has main job scope as follows:
    1. To have responsibility in policy determining in commercial division, which are marketing and purchasing, in line with the determined strategies.
    2. To have responsibility on targets achievement of quality objectives in marketing and purchasing fields.
    3. To develop a good and mutual relationship with customers and suppliers.
    4. To monitor the market situation of paper products, raw materials and indirect materials in order to support the implementation of appropriate strategy in commercial field.
  - Production and Human Resources Director has main job scope as follows:
    1. To have responsibility in policy determining and strategy implementation in production and human resources fields.
    2. To have responsibility in effective running of all production activities.
    3. To have responsibility in targets achievement of quality objectives in production and human resources fields.
    4. To have responsibility in creating the harmonious and conducive working environment.
    5. To have responsibility in complying in the laws and regulations related to labor and employee matters.

The remuneration for Board of Directors in year 2020 was determined by Board of Commissioners based on evaluation of Board of Directors' performances. The Board of Directors' performance was measured by the achievement reflected in the Company's Business Plan and 2020 Budget. Total remuneration of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2020 was Rp 7,783,425,180 or relatively remained unchanged compared to the amount of remuneration in the year 2019. This total remuneration was set by considering the impact of Covid-19 pandemic to the Company's business activities in year 2020.



Pada tahun 2020, Dewan Direksi telah mengadakan dua puluh tiga kali Rapat Dewan Direksi, dimana dua belas kali rapat merupakan rapat bulanan Dewan Direksi sedangkan sebelas kali rapat membahas agenda khusus mengenai rencana investasi baru berupa Mesin Kertas No.10 (MK 10) dalam rangka peningkatan kapasitas produksi terpasang Perseroan, rencana perolehan alternatif pendanaan untuk modal kerja MK 10, mengenai mitigasi penyebaran Covid-19 di pabrik dan kantor Perseroan, mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengenai rencana penerbitan *Medium Term Notes* Perseroan III Tahun 2021 sebesar 10 juta Dolar AS, rencana belanja modal (*capex*) untuk tahun 2021, mengenai Rencana Usaha 2021 - 2025 serta Anggaran Perseroan tahun 2021. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 75%.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2020, Dewan Direksi telah mengikuti berbagai web seminar dan pelatihan secara daring, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Seminar dan pelatihan tersebut mengenai hal-hal yang bersifat manajerial maupun teknis, khususnya di bidang industri kertas, antara lain teknologi informasi, teknologi mesin kertas, perubahan-perubahan di pasar industri kertas baik di pasar domestik maupun di pasar internasional serta perubahan peraturan perundang-undangan antara lain peraturan perpajakan dan peraturan pasar modal.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, garis – garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan

*In year 2020, Board of Directors held twenty three times Board of Directors Meetings, which were twelve times monthly meeting of Board of Directors, while eleven times meetings to discuss special agendas about new investment of Paper Machine number 10 to increase the Company's installed capacity production, plan to obtain funding alternatives for PM 10's working capital, about mitigation of Covid-19 spread in the Company's plant and its office, plan to issue the Company's Medium Term Notes III Year 2021 amounting of USD 10 million, agenda about capital expenditure plan for the year 2021, discussing the Business Plan 2021 – 2025 and Budget for the year 2021. Attendance rate of members of Board of Directors in its meeting reached 75% averagely.*

*Regarding with the efforts to increase their competence, in year 2020, Board of Directors has joined the various web seminars and online trainings in Indonesia as well as abroad, in order to have capabilities to anticipate the unexpected changes. The said seminars and trainings included managerial as well as technical skills, especially for paper industrial sector, such as information technology, technology of paper machine, changes in domestic as well as international paper industry and regulations changes, such as taxations and capital market regulations.*

## Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is an organ of the Company that oversees the policies of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in performing management tasks.*

*In 2016, the Board of Commissioners has issued a Board of Commissioners Charter which sets out the binding guidelines for every member of the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.*

*The main job of Board of Commissioners is to ensure the execution of Company's strategies, to control the management in running the Company and to supervise the implementation of accountability. The main jobs are as follows:*

1. *To assess and guide the Company's strategies, outlines of working plan, policy of risk controlling, annual budget and business plan; to determine the*

rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Dewan Direksi yang transparan dan adil.
3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
4. Memantau pelaksanaan *Governance* dan mengadakan perubahan jika perlu.
5. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2020 ditetapkan tidak melebihi 70% dari besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 50% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebesar 31% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 15% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,7% menjadi sebesar Rp 7.783.425.180.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan delapan kali Rapat Dewan Komisaris untuk membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan tahun 2019 dan agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2020, membahas rencana investasi baru berupa Mesin Kertas No.10 (MK 10) dalam rangka peningkatan kapasitas produksi terpasang Perseroan, rencana perolehan alternatif pendanaan untuk modal kerja MK 10, mengenai rencana penerbitan Medium Term Notes Perseroan III Tahun 2021 sebesar 10 juta Dolar AS, membahas Anggaran 2021 serta Rencana Usaha 2021 – 2025. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 83,3%.

*working objectives; to control the Company's implementation and performance; also monitoring the use of capital, investment and asset management.*

2. *To assess the payroll system of key management and members of Board of Directors, also ensuring the transparency and fairness of nomination process for members of Board of Directors.*
3. *To monitor and to overcome conflict of interest that takes place on management level, members of Board of Directors and Board of Commissioners, included mis-use of the Company's asset and manipulations of the Company transactions.*
4. *To monitor the implementation of governance and to perform necessary changes.*
5. *To monitor the transparency process and effectiveness of communication in the Company.*

*Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, in year 2020, remuneration amount for all members of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors, while the remuneration amount for President Commissioner was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration amount. The realization of remuneration for the Board of Commissioners in 2020 was 31% of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of President Commissioner reached 15% of President Director's remuneration amount. The total remuneration amount of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2020 slightly increased by 1.7% to be amounting of Rp 7,783,425,180.*

*In year 2020, Board of Commissioners hold eight times Board of Commissioners Meeting with the agendas for discussing the Board of Directors' report regarding with the Company's performance in year 2019 and agenda for Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020, discussing the new investment of Paper Machine number 10 (PM 10) to increase the Company's installed production capacity, plan to obtain funding alternatives for working capital of PM 10, plan to issue Company's Medium Term Notes III Year 2021 amounting of USD 10 million, discussing the Budget for the year 2021 and Business Plan 2021 – 2025. Attendance rate of members of Board of Commissioners in its meeting reached 83.3% averagely.*

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena wewenang untuk menentukan nominasi dan remunerasi telah diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020.

## Nomination and Remuneration Committees

*The Company did not establish Nomination and Remuneration Committees because the authority to determine nomination and remuneration has been given to the Board of Commissioners based on decision of Annual General Meeting of Shareholders 2020.*





## IMPLEMENTASI REKOMENDASI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

*Implementation of Recommendation of Financial Services Authority (FSA)*

| No                                                                                                                                                                                                    | Rekomendasi /<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Keterangan /<br>Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b><br><i>Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b><br><b>Principle 1 : Improving the Value of Conducting of General Meeting of Shareholders (GMOS)</b>            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1.1                                                                                                                                                                                                   | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.<br><i>Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interest.</i> | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.<br><i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i>                                                                                                                                                                                                  |
| 1.2                                                                                                                                                                                                   | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan<br><i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMOS.</i>                                                                                                                           | Tidak Memenuhi.<br><i>Not Comply.</i><br><br>Ada 3 (tiga) orang anggota Dewan Direksi dan 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan kepada mereka.<br><i>Three members of Board of Directors and four members of Board of Commissioners were absent due to Covid-19 pandemic. However, important matters related to GMOS have been reported to them.</i> |
| 1.3                                                                                                                                                                                                   | Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun<br><i>Summary of Minutes of GMOS is available on Public Company's website by not less than 1 (one) year.</i>                                                                                                     | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No                                                                                                                                                                                               | Rekomendasi /<br><i>Recommendation</i>                                                                                                                                                                                               | Keterangan /<br><i>Explanation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor</b><br><b>Principle 2 : Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</b> |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2.1                                                                                                                                                                                              | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>                                                      | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2.2                                                                                                                                                                                              | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br><i>Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.</i> | Tidak Memenuhi.<br><i>Not Comply.</i><br><br>Kebijakan komunikasi ini tidak khusus dan telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan.<br><i>This communication policy is not specific and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company.</i>         |
| <b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b><br><b>Function and Roles of the Board of Commissioners</b>                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b><br><b>Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3.1                                                                                                                                                                                              | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br><i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i>                            | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris 6 (enam) orang, dan 5 (lima) diantaranya Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan.<br><i>The Company has 6 (six) members of Board of Commissioners, and 5 (five) of them are Independent Commissioners. This composition was made based on the Company's Articles of Association, FSA regulations, and internal condition of the Company</i> |

| No                                                                                                                                                                                                                       | Rekomendasi /<br><i>Recommendation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan /<br><i>Explanation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.2                                                                                                                                                                                                                      | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>                                                     | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b><br><b><i>Principle 4 : Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of the Board of Commissioners</i></b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 4.1                                                                                                                                                                                                                      | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>                                                                                           | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4.2                                                                                                                                                                                                                      | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i>                                        | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4.3                                                                                                                                                                                                                      | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.</i>                          | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.<br><i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.</i> |
| 4.4                                                                                                                                                                                                                      | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br><i>Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and remuneration function arranges succession policy in nomination process of the Board of Directors' member.</i> | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Sumber: Pedoman Nominasi dan Remunerasi dari Perseroan.<br><i>Source: Nomination and Remuneration Charter of the Company.</i>                                                                                                                                  |



| No                                                                                                                                                                                                       | Rekomendasi /<br><i>Recommendation</i>                                                                                                                                                                                                                                          | Keterangan /<br><i>Explanation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b><br><i>Function and Roles of the Board of Directors</i>                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b><br><b><i>Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></b>                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5.1                                                                                                                                                                                                      | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br><i>Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.</i> | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi dan 1 (satu) di antaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perseroan untuk pengambilan keputusan yang efektif<br><i>The Company has 4 (four) Directors and 1 (one) of them are Independent Directors. The decision of the number and competency of the Board of Directors' member has considered the Articles of Association of the Company, FSA regulations and its condition for effective decision making.</i> |
| 5.2                                                                                                                                                                                                      | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i>              | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5.3                                                                                                                                                                                                      | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.</i>                    | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b><br><b><i>Principle 6 : Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of Board of Directors</i></b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 6.1                                                                                                                                                                                                      | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.<br><i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.</i>                                                                    | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| No                                                                                                                                                                                                        | Rekomendasi /<br><i>Recommendation</i>                                                                                                                                                                                                                                | Keterangan /<br><i>Explanation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.2                                                                                                                                                                                                       | Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in annual report of Public Company.</i> | Memenuhi.<br><i>Comply.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 6.3                                                                                                                                                                                                       | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i>                                | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.<br><i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.</i> |
| <b>D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b><br><i>Participation of Stakeholders</i>                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b><br><i>Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 7.1                                                                                                                                                                                                       | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .<br><i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>                                                                                                            | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan.<br><i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.</i>                                                                                |
| 7.2                                                                                                                                                                                                       | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .<br><i>Public Company has anti corruption and anti fraud policies.</i>                                                                                                                      | Memenuhi.<br><i>Comply.</i><br><br>Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan<br><i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company</i>                                                                                                           |

| No  | Rekomendasi /<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                 | Keterangan /<br>Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.3 | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p> | <p>Memenuhi.<br/><i>Comply.</i></p> <p>Dikelola dengan kriteria standar pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik.<br/><i>This policy is managed by complying standard requirements for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on product criteria being supplied, in order to the vendors are able to have a better supply capability.</i></p> |
| 7.4 | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i></p>                                                     | <p>Memenuhi.<br/><i>Comply.</i></p> <p>Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh Divisi Keuangan.<br/><i>This management policy is conducted by Finance Division.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 7.5 | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>Public Company has a policy of whistleblowing system.</i></p>                                                                                         | <p>Memenuhi.<br/><i>Comply.</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal dan sebagian sudah tertuang dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan.<br/><i>This policy is still informal and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 7.6 | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i></p>                            | <p>Memenuhi.<br/><i>Comply.</i></p> <p>Kebijakan ini diputuskan oleh Dewan Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu serta penerapan program retensi.<br/><i>This policy is decided by the Board of Directors of the Company, such as providing incentive / bonus for employees with qualified years of service and implementation of retention program.</i></p>                                                                                            |



| No                                                                                                                                               | Rekomendasi /<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Keterangan /<br>Explanation |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| <b>E. KETERBUKAAN INFORMASI</b><br><i>Information Disclosure</i>                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                             |
| <b>Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b><br><i>Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                             |
| 8.1                                                                                                                                              | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br><i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i>                                                                                                                                                                                                                                                               | Memenuhi.<br><i>Comply.</i> |
| 8.2                                                                                                                                              | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><i>Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i> | Memenuhi.<br><i>Comply.</i> |



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2020

### *Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

#### **A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

##### **Agenda 1**

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2019.

##### **Agenda 2**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan yang dalam laporannya No. 00073/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2019 (*acquitted et de charge*), sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

##### **Agenda 3**

Atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun 2019, Rapat menetapkan hal-hal sebagai berikut :

- Menyisihkan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib.
- Sisa laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp 120.928.914.596 (seratus dua puluh miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

##### **Agenda 4**

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki pengalaman audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan

*In the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:*

#### **A. Annual General Meeting of Shareholders**

##### **Agenda 1**

*Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2019.*

##### **Agenda 2**

*Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report 00073/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/III/2020 dated March 27<sup>th</sup>, 2020 with unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2019 (*acquitted et de charge*), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statetements.*

##### **Agenda 3**

*Upon the usage of the Company's profit in 2019, the meeting has assigned as follows:*

- Providing Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) as the mandatory reserve.*
- The remaining of income for the year 2019 amounted to Rp 120,928,914,596 (one hundred twenty billion nine hundred twenty eight million nine hundred and fourteen thousand five hundred and ninety six Rupiah) is recorded as retained earnings for being used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*
- Not to distribute cash dividends to the Shareholders of the Company.*

##### **Agenda 4**

*Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that has audit experience and has been registered with the Financial Services Authority to audit the fiscal year of 2020, and*

audit tahun buku 2020, serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

#### Agenda 5

Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

### B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Memberhentikan dengan hormat Ibu Maria Bernadette Lanniwati Wibisono sebagai anggota Direksi dengan mengucapkan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi.

Memberhentikan dengan hormat Bapak Joseph Sulaiman sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris.

Mengangkat Bapak Joseph Sulaiman sebagai anggota Direksi baru.

Mengangkat Ibu Maria Bernadette Lanniwati Wibisono dan Bapak Barli Leoponco sebagai anggota Dewan Komisaris baru.

Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

#### Dewan Direksi

|                     |                   |
|---------------------|-------------------|
| Presiden Direktur   | : Welly           |
| Direktur            | : Edward Sopanan  |
| Direktur            | : Joseph Sulaiman |
| Direktur Independen | : Hendro Luhur    |

#### Dewan Komisaris

|                               |                     |
|-------------------------------|---------------------|
| Presiden Komisaris Independen | : Jan Karunia Janto |
| Komisaris                     | : Barli Leoponco    |
| Komisaris Independen          | : Suhartojo Tjandra |
| Komisaris Independen          | : Subiantara        |
| Komisaris Independen          | : Tan Juanto        |
| Komisaris Independen          | : M.B. Lanniwati    |

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020.

*authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements of this appointment.*

#### Agenda 5

*Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.*

### B. Extraordinary General Meeting of Shareholders

*Honorably dismiss Mrs. Maria Bernadette Lanniwati Wibisono as a member of the Board of Directors by thanking her for her contribution of energy and thoughts during her tenure as a member of the Board of Directors.*

*Honorably dismiss Mr. Joseph Sulaiman as a member of the Board of Commissioners of the Company by thanking him for the contribution of energy and thoughts during his tenure as a member of the Board of Commissioners.*

*Appointed Mr. Joseph Sulaiman as a new member of the Board of Directors.*

*Appointed Mrs. Maria Bernadette Lanniwati Wibisono and Mr. Barli Leoponco as new members of the Board of Commissioners.*

*With the dismissal and appointment, the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:*

#### Board of Directors

|                      |                   |
|----------------------|-------------------|
| President Director   | : Welly           |
| Director             | : Edward Sopanan  |
| Director             | : Joseph Sulaiman |
| Independent Director | : Hendro Luhur    |

#### Board of Commissioners

|                                    |                     |
|------------------------------------|---------------------|
| Independent President Commissioner | : Jan Karunia Janto |
| Commissioner                       | : Barli Leoponco    |
| Independent Commissioner           | : Suhartojo Tjandra |
| Independent Commissioner           | : Subiantara        |
| Independent Commissioner           | : Tan Juanto        |
| Independent Commissioner           | : M.B. Lanniwati    |

*The Company has realized all the result of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020.*



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019

## Annual General Meeting of Shareholders 2019

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

### Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2018.

### Agenda 2

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan yang dalam laporannya No. 00073/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

### Agenda 3

Atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun 2018, Rapat menetapkan hal-hal sebagai berikut :

- Menyisihkan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib.
- Sisa laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 80.232.722.269 (delapan puluh miliar dua ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus dua puluh dua ribu dua ratus enam puluh sembilan rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

### Agenda 4

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki pengalaman audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit tahun buku 2019, serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

*In the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:*

### Agenda 1

*Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2018*

### Agenda 2

*Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2018 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report No. 00073/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2019 dated March 28<sup>th</sup>, 2019 with unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2018 (*acquit et de charge*), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statetements.*

### Agenda 3

*Upon the usage of the Company's profit in 2018, the meeting has assigned as follows:*

- Providing Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah) as the mandatory reserve.*
- The remaining of income for the year 2018 amounted to Rp 80,232,722,269 (eighty billion two hundred thirty two million seven hundred and twenty two thousand two hundred and sixty nine Rupiah) is recorded as retained earnings for being used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*
- Not to distribute cash dividends to the Shareholders of the Company.*

### Agenda 4

*Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that has audit experience and has been registered with the Financial Services Authority to audit the fiscal year of 2019, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements of this appointment.*

### Agenda 5

Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

### Agenda 6

Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

### Agenda 7

Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan yang baru, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang terdahulu.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

### Agenda 5

*Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.*

### Agenda 6

*Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning adjustment of the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).*

### Agenda 7

*Approved to the appointment of new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, in line with the end of the services of previous Board of Commissioners and Board of Directors.*

*The Company has realized all the result of Annual General Meeting of Shareholders 2019.*

## Komite Audit Audit Committee

**Suhartojo Tjandra**  
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dimana berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2017, jabatan Ketua Komite Audit tersebut diperpanjang hingga tahun 2022.

**Wenny**  
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di

**Suhartojo Tjandra**  
Chairman of Audit Committee

*Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and since 2005 hold the position as a Chairman of Audit Committee whereas based on decision of the Board of Commissioners on December 11<sup>th</sup>, 2017, the position as a Chairman of Audit Committee was extended until 2022.*

**Wenny**  
Member of Audit Committee

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1975, graduated from Magister Management Programs of Surabaya University. She started her career by working at a Business Consultant Company in*

Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2017, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2022.

**Tri Hertanto**  
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Narotama. Memulai karirnya pada tahun 2001 di beberapa perusahaan perdagangan, transportasi dan properti, sejak tahun 2009 hingga sekarang berkarir di kantor Akuntan Publik di Surabaya. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 September 2017 dan menjabat hingga tahun 2022.

## Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

## Uraian Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan (*Annual Activity Plan*) tahun 2017-2021 sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

*Jakarta. She has worked in several retail industries since 2001 until now. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2009 and based on decision of the Board of Commissioners on December 11<sup>th</sup>, 2017, this position was extended until 2022.*

*Tri Hertanto*  
*Member of Audit Committee*

*Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from the Faculty Economics, Narotama University. He started his career in 2001 at some trading companies, transportation and properties, since 2009 he has worked at Public Accountant in Surabaya until now. He has been appointed as a member of Audit Committee since 2017 based on decision of the Board of Commissioners on September 4<sup>th</sup>, 2017 and will serve until 2022.*

## Independence of Audit Committee

*All members of the Audit Committee are professionals in their field and were selected based on among others, integrity, competence, experience and knowledge in law, financial, and information technology. Committee members are also required to meet the independency requirements, namely the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.*

## Tasks and Responsibilities of Audit Committee

*The Company describes task and responsibility of Audit Committee in Annual Activity Plan 2017-2021 are as follows:*

1. *To review financial informations that is going to be published by the Company, such as Annual Financial Statement, Quarterly Financial Statement, Financial Projection and other financial informations.*
2. *To review on independency and objectivity of Company's public accountant.*
3. *To review sufficiency of audit procedures which were conducted by Company's public accountant to confirm all important audit risks have been addressed.*
4. *To review the effectiveness of Company's internal control.*
5. *To review the compliance level against regulations in Capital Market and Corporate Law, also other regulations which is related to the Company's activities.*



6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris.
8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2020 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak enam kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

Selama tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2019, per 31 Maret 2020, per 30 Juni 2020 dan per 30 September 2020 serta menelaah Rencana Usaha Perseroan tahun 2020 – 2024.
2. Menelaah independensi dan objektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2019.
3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2021 dan Rencana Usaha 2021–2025 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2021–2025 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.
4. Menelaah efektivitas pengendalian intern Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian intern serta untuk meningkatkan kinerja audit internal.
5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan adanya penerapan peraturan-peraturan baru di tahun 2020, rencana investasi baru berupa Mesin Kertas No.10 (MK 10), rencana perolehan alternatif pendanaan untuk modal kerja MK 10 serta rencana penerbitan Medium Term Notes Perseroan III Tahun 2021 sebesar 10 juta Dolar AS.
6. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.

6. To investigate discrepancy and or mistake in implementation of decisions as results of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Shareholders Meeting.
7. To hold the Quarterly Audit Committee Meeting to formulate the independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding with the reports or other matters that submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.
8. To hold the Annual Audit Committee Meeting to arrange the activities report of Company's Audit Committee that will be attached in Company's Annual Report.

*In line with that task and responsibility description, the Company Audit Committee hold six times of Audit Committee Meeting in year 2020 which were attended by Chairman of Audit Committee and its all members.*

*The Company's Audit Committee conducted the activities during 2020 as follows:*

1. Reviewing the financial informations that were published by the Company, such as Financial Statements as of December 31<sup>st</sup>, 2019, as of March 31<sup>st</sup>, 2020, as of June 30<sup>th</sup>, 2020 and as of September 30<sup>th</sup>, 2020 and reviewing the Company's Business Plan year 2020 - 2024.
2. Reviewing the independency, objectivity and sufficiency of audit procedures which were conducted by public accountant Hadori Sugiarto Adi & Partner, on the Company's Financial Statement as of December 31<sup>st</sup>, 2019.
3. Reviewing the Company's 2021 Budget and Business Plan 2021 - 2025 with Projection of Financial Statement 2021 - 2025, then providing feedbacks and professional opinion to Board of Commissioners.
4. Reviewing the effectiveness of Company's internal control and providing the feedbacks to improve its internal control and to increase the performance of internal audit.
5. Evaluating the compliance level against related regulations in connection with the implementation of new regulations in 2020, plan for new investment of Paper Machine number 10 (PM 10), plan to obtain funding alternatives for working capital of PM 10, plan to issue Company's Medium Term Notes III Year 2021 amounting of USD 10 million.
6. Audit Committee has held meetings following the determined schedule, such as quarterly and annual meetings.

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Departemen Audit internal yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

### Profil Kepala Audit Internal

Davin Otniel Tjoputro, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/XII/18 tanggal 11 Desember 2018, meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Surabaya. Bergabung dengan perseroan sejak tahun 2014 sebagai staf Audit Internal dan menjadi kepala Audit Internal sejak tahun 2018.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2008 dan telah direvisi pada tanggal 21 Juni 2017, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.

*As a public company, the Company has established the Internal Audit Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.*

### Profile of Head of Internal Audit

*Davin Otniel Tjoputro, Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, serves as the head of Internal Audit of the Company in accordance with the Director's Decree No. 001/SK.Dir/XII/18 dated December 11<sup>th</sup>, 2018, graduated from Faculty of Industrial Engineering, University of Surabaya. He joined the Company as staff internal audit since 2014 and became head of Internal Audit in year 2018.*

### Duties and Responsibilities

*Based on the Internal Audit Charter enacted and approved by Board of Commisionners on December 5<sup>th</sup>, 2008 and has been revised on June 21<sup>st</sup>, 2017, Internal Audit has the following duties and responsibilities are as follows:*

- *Periodically provide information on the status and implementation of annual audit plan and the adequacy of resources.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities which were audited by the Internal Audit at all management levels.*
- *Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.*
- *Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.*
- *Cooperative working with the Audit Committee.*
- *Perform special audit if necessary.*
- *Report significant issues related to the control of the company's activities, including their improvement on a written report.*

- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

## Independensi Audit Internal

Departemen Audit Internal tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Audit Internal, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Audit Internal harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

## Kegiatan Grup Audit Internal di Tahun 2020

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Internal Audit (IIA)* dan *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*. Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independent kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance Audit* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

- *Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any existing risks.*
- *Coordinate its activities with external's auditor activities.*

## Accountability

*Head of Internal Audit should be held accountable for his duties and obligations to the President Director.*

## Independence of Internal Audit

*Internal Audit Department has no authority and responsibility for the Company's operation. To avoid conflict of interest in the Internal Audit, the Internal Audit Charter requires Internal Audit members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.*

## Internal Audit Group Activities in 2020

*Risk based audit is carried out based on international standards from Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). The primary objective of these audits is to provide management with reasonable assurance that key controls are designed and operating satisfactorily to manage risks within an acceptable level. Audit activities are executed based on systematic mapping of key processes. Surveillance Audit and audit management system are used to improve the efficiency and effectiveness of audit.*





## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

#### Hendro Luhur Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjannya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 13 Juni 2019, jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

#### Buyung Octoviano Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1974, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Memulai karirnya dengan bekerja di sebuah hotel internasional berbintang lima di Surabaya. Sejak tahun 1998 sampai tahun 2002 bekerja di Kantor Akuntan Publik Adi Wirawan, Surabaya. Mulai tahun 2002 bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 13 Juni 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

### Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ("SP") adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Compliance Officer*, SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Sebagai *Corporate Communications Officer*, SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

#### Hendro Luhur Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998 whereas based on decision of the Board of Directors dated June 13<sup>th</sup>, 2019, the position as Corporate Secretary was extended until 2024.

#### Buyung Octoviano Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1974, graduated from the Faculty of Economics, Surabaya University. He started his career by working at a five stars international hotel in Surabaya. He has worked at Adi Wirawan public accountant in 1998 up to 2002. Since 2002, he joined the Company as Corporate Secretary whereas based on decision of the Board of Directors dated June 13<sup>th</sup>, 2019, this position was extended until 2024.

### Job Description of Corporate Secretary

Roles, tasks and responsibilities of Corporate Secretary ("CS") are as follows:

1. As a *Compliance Officer*, CS has tasks to monitor the updated informations of capital market including its regulations and has responsibilities to keep the Company run its business without breaking the related rules and regulations.
2. As a *Corporate Communications Officer*, CS has tasks to provide the informations service regarding with the Company's updated condition and other necessary matters which was concerned by shareholders, investors, public and other parties, also as a liaison officer between the Company and Financial Services Authority and public.

3. Sebagai *Advisory Function Officer*, SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance*.

3. As an *Advisory Function Officer*, CS has prime tasks to provide feedbacks to the Company's Board of Directors regarding with the existing regulations at capital market, also provides feedbacks to the Company in connection with its improvements and implementation of *Good Corporate Governance*.

## PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control*

Perseroan telah menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang memadai dimana secara terjadwal Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal untuk memastikan bahwa aset Perseroan sudah dikelola dengan optimal dan dilindungi secara baik serta untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem informasi Perseroan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan handal (*reliable*).

The Company has implemented a sufficient and reasonable internal control system whereas Audit Committee has regular schedule to review the effectiveness of internal control in order to assure that Company's assets have been managed optimally and been protected well, also to assure that accounting system and information system of the Company resulting appropriate and reliable financial informations.

### Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dihasilkan.

### *Financial and Operational Control System*

To ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system in finance, control is implemented in term of financial position such as receivables, inventories, fixed assets and debts. While in the case of profit or loss, internal control is performed on costs that must be incurred. This provides confidence that internal control is able to ensure adequate control over the released of financial statements.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Direksi dan karyawan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan Perseroan yang baik.

On the operational side, in order to ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system, the compliance function represents a series of preventive measures to ensure that the policies, regulations, systems, procedures and business activities conducted are in conformity with the Indonesian company's provisions and the applicable regulations. All members of Board of Directors and employees have understood their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance functions and making the compliance function as an essential element of being a good Company's employee.

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission* ("COSO")

Sistem pengendalian internal disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh COSO dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2019

Sepanjang tahun 2020, sistem pengendalian internal yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah berhasil membawa Perseroan kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, Perseroan memiliki audit internal yang merupakan unit independen dan objektif yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Audit internal Perseroan dibentuk dengan tujuan membantu Perseroan mencapai sasaran-sasarannya dengan menerapkan sebuah pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola agar sesuai dengan penerapan praktik prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Audit internal Perseroan juga berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas dari proses manajemen risiko Perseroan yang terkait dengan bagaimana Perseroan menentukan sasaran-sasarannya, kemudian mengidentifikasi, menganalisis dan merespon risiko-risiko tersebut yang berdampak potensial terhadap kemampuan Perseroan untuk merealisasi sasaran-sasarannya.

## MANAJEMEN RISIKO

### *Risk Management*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perseroan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian domestik dan global.

## *Compliance of Internal Control System with Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")*

*The internal control system is structured in an integrated manner and has been conducted with methods published by the COSO and in compliance with applicable regulations.*

## *Evaluation over the Implementation of Internal Control System 2019*

*During 2020, internal control system associated with responsible values and supervision has worked well. The effectiveness of this internal control system has been proven successfully in bringing the Company to a common goal. This success assessment is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized and providing confidence in the hearts of all stakeholders.*

*Furthermore, the Company has internal audit which is an independent and objective unit that performs activities designed to add value and improve Company's operations. Internal Audit is expected to assist Company to accomplish its objectives by bringing a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes according to practice of implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's Internal Audit also has function to monitor and evaluate the effectiveness of Company's risk management processes that relates to how the Company sets objectives, then identifying, analyzing, and responding to those risks that could has potential impact on the Company's ability to realize its objectives.*

*In conducting business activities, the Company exposed several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity which is able to be controlled by the Company and a number of risks that can not be controlled by the Company such as force majeure, foreign exchange rate against Rupiah, government policies such as monetary policy as well as non-monetary policy and condition of domestic and global economy.*



Meskipun pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang membawa Indonesia ke jurang resesi ekonomi, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perseroan masih menunjukkan efektivitasnya dimana pada tahun 2020 Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku, tidak mengalami kesulitan likuiditas dan mampu membuka pasar baru untuk mengganti pasar yang terpuruk karena merosotnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berhasil mencegah turunnya penjualan bersih secara drastis akibat resesi ekonomi, berhasil meningkatkan laba komprehensif tahun berjalan serta bisa mendanai pengeluaran modalnya (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas internal.

## Risiko Usaha

### 1. Persaingan

Pada tahun 2020, terdapat 89 pabrik kertas dan *pulp* di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 17,9 juta MT per tahun, dengan tingkat utilitas rata-rata pada tahun 2020 mencapai 75% per tahun. Selama pandemi Covid-19 berlangsung, permintaan atas produk kertas di dalam negeri menurun drastis karena dampaknya yang melemahkan daya beli masyarakat, sehingga tingkat persaingan untuk memperebutkan pasar yang semakin kecil menjadi makin ketat.

Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang industri kertas tersebut, Perseroan hanya mewakili sebesar 1,4%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perseroan dan memposisikan sebagai pemain celah (*niche player*), pada tahun 2020, Perseroan berhasil menahan laju penurunan penjualan bersih dan realisasi produksinya sehingga mencapai utilisasi sebesar 79%.

### 2. Bahan Baku

Luasnya pembangunan hutan tanaman industri untuk *pulp* di Indonesia masih mencukupi kebutuhan kayu sebagai bahan baku produksi *pulp*. Sementara itu iklim tropis di Indonesia memungkinkan panen tanaman bahan baku *pulp* 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang bermusim dingin sehingga dapat menjamin lancarnya pasokan *pulp* di dalam negeri. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, data APKI menunjukkan bahwa sekitar 60% sampai 70% dari total produksi kertas nasional dialokasikan untuk memenuhi pasar dalam negeri sehingga sisa kertas bekas cukup besar dan dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas.

*Even though the Covid-19 pandemic in 2020 has brought Indonesia to the brink of an economic recession, risk management for business risks that can be controlled by the Company still shows its effectiveness, whereas in 2020 the Company had no difficulty in obtaining raw materials, had no liquidity problems and was able to open new markets to replace markets that have collapsed due to the decreasing in purchasing power. Therefore, the Company succeeded to prevent a drastic decreasing in net sales due to the economic recession, succeeded to increase comprehensive income for the year and also financed its capital expenditure by using its internal cash flow.*

## Business Risks

### 1. Competition

*In year 2020, there were 89 paper and pulp mills in Indonesia with the total installed capacity of paper industry amounted to 17.9 million MT per year, with average utilization level in 2020 reached 75% per year. During the Covid-19 pandemic, the demand for paper products in domestic drastically decreased due to its impact that weakened public purchasing power, therefore the level of competition to compete for a smaller market got tighter.*

*Based on this installed capacity of paper industry, the Company only represented 1.4%. However, by relying on the flexibility of the Company's paper machines and positioning as niche player, in 2020, the Company managed to hold back the fast decreasing in net sales and its production realization therefore it reached its utilization rate to 79%.*

### 2. Raw Materials

*The huge area of the development of industrial forest for pulp in Indonesia is still sufficient to fulfill the needs of wood as raw material of pulp production. Meanwhile Indonesia's tropical climate allow to harvest pulp feedstock crops 3 - 4 times faster than in the cold climate countries therefore it can guarantee the sufficient supply of pulp in domestic. While for raw material of waste paper, APKI's data showed that approximately 60% to 70% of total national paper production is allocated to fulfill domestic market demands, therefore the remains of waste paper are available much enough and can be re-used by paper industry.*

Sebaliknya, selama tahun 2020, pasokan kertas daur ulang impor yang menopang sekitar 50% dari kebutuhan bahan baku pabrik kertas, mengalami penurunan cukup signifikan disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi secara global dan ketatnya regulasi pemerintah mengenai kertas bekas impor. Begitu pula dengan pasokan *pulp* impor yang mengalami penurunan karena ketatnya aturan karantina yang diterapkan selama pandemi.

Dengan tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas (*waste paper recovery rate*) di Indonesia yang sudah melampaui 70% serta didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, Perseroan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku, terutama bahan baku *pulp*.

### 3. Likuiditas Perseroan.

Pada tahun 2020, akibat resesi ekonomi, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami kontraksi 2,41% jauh lebih buruk dari capaian pertumbuhan kredit 2019 yang mencapai 6,08%. Meskipun rasio kecukupan modal perbankan di akhir tahun 2020 berada di posisi aman sebesar 23,78%, namun rasio intermediasi (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) turun 10,8% dibandingkan LDR tahun 2019 menjadi sebesar 82,8% sedangkan rasio Non Performing Loan (NPL) mencapai 3,06% atau mengalami kenaikan dibandingkan NPL tahun 2019 yang sebesar 2,53%. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2020 perbankan nasional menghadapi kesulitan untuk mendorong pertumbuhan kreditnya.

Melemahnya Rupiah, tingginya suku bunga dan tersendatnya fungsi intermediasi perbankan dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perseroan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya tambahan modal kerja untuk menopang kenaikan produksi dari investasi mesin kertas baru. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 30 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri (*self financing*), bahkan pada tahun 2020 Perseroan mampu mendanai pengeluaran modalnya (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas intern sebesar lebih kurang Rp 297,9 miliar.

### 4. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing.

Risiko perubahan nilai tukar Dolar AS tidak dapat dihindari, karena Perseroan masih memiliki utang bank untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja tersebut masih diperlukan oleh Perseroan karena

*On the other hand, during 2020, the supply of imported recycled paper, that supported about 50% of the raw material needs of paper mills, experienced a significant decreasing due to the Covid-19 pandemic that took place globally and the strict government regulations regarding imported waste paper. Likewise, the supply of imported pulp has decreased due to the strict quarantine regulations that were implemented during the pandemic.*

*Supported by the waste paper recovery rate in Indonesia that exceeded 70% and fully operated three De-inking Pulp machines, the Company continuously develops the portion of waste paper consumption on constant increasing in order to minimize the risk of raw materials shortage, especially pulp material.*

### 3. The Company's Liquidity.

*In 2020, due to the economic recession, credit growth of national banking experienced contraction of 2.41%, worse than the achievement of credit growth in 2019 which reached 6.08%. Even though the banking's capital adequacy ratio at the end of year 2020 was in a safe position of 23.78%, however the intermediation ratio (Loan to Deposit Ratio / LDR) decreased by 10.8% compared to LDR in 2019 to become 82.8% while the Non-Performing Loan (NPL) ratio reached 3.06% or increased compared to NPL in 2019 which was 2.53%. These indicators showed that national banking have faced difficulties in boosting credit growth in year 2020.*

*The depreciation of Rupiah currency, high interest rates and stagnation in the banking intermediation function may lead to the risk of lack of liquidity for the Company, mainly to cover financing needed in relation with the additional working capital to support the increasing in production from investment of new paper machine. Hence, with the supports from reference bank with more than 30 years partnership and performing tight cash management, the Company has ability to perform self financing for the needs of its working capital, and furthermore in year 2020 the Company was able to finance its capital expenditure by using internal cash flows approximately of Rp 297.9 billion.*

### 4. Substantial Difference of Foreign Exchange Rates.

*Due to the Company is still having bank loans for working capital and long-term debts in USD, the risk of USD exchange rate could not be avoided. The working capital loan was still needed by Company because the Company was still importing raw*

pada tahun 2020 Perseroan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu dengan kuantitas masing-masing sebesar 14,9% dan 2,4% dari jumlah kuantitas pembelian bahan baku dan pembantu. Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perseroan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam Dolar AS yang setara dengan kebutuhan impor Perseroan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi pembelian impornya dan menggantinya dengan kandungan lokal.

*materials and indirect materials by 14,9% and 2,4%, respectively from its total purchase quantity of raw materials and indirect materials in 2020. Therefore, Rupiah volatility against USD would create a quite high business risks for the Company. To minimize those risks, the Company consistently implements commercial hedging strategy which attempts to obtain export proceed in USD equal with the Company's import needs every year and also efforts to reduce the portion of import purchase and substituting them by local content.*

## Pedoman dan Kode Etik Perseroan

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

### Pokok-pokok Kode Etik

Karyawan, anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memahami jati diri Perseroan yang berisi mengenai visi dan misi Perseroan, serta kebijakan mutu Perseroan.
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.

### Sosialisasi dan Penegakkan Kode Etik

Perseroan mewajibkan setiap karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membaca, memahami dan melaksanakan pedoman dan kode etik sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan pedoman dan kode etik.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

## Guidelines and Code of Conduct of The Company

*In order to development and improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has formulated a code of ethics that has a role as the standard guidelines towards attitudes and behaviors in the execution of all business activities and at the same time in achieving the vision and mission of the Company.*

### Code of Conduct Core Values

*It is mandatory to all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to do the followings:*

1. *Understanding the Company's identity which consists of the vision and mission, as well as quality policies.*
2. *Comply to applicable regulations and laws.*
3. *Maintain a good reputation and keeping the assets of the Company safe.*

### Code of Conduct Socialization and Enforcement

*To socialize and to enforce the guide lines and the code of conducts, the Company requires each employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners to read, understand and implement the guide lines and code of conducts.*

*The efforts of the enforcement program its conducted by reporting any breach, negligence and violation to the applicable policies and shall be subject of the agreed penalties.*



## Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral dan hukum. Oleh karena itu, sistem ini menjadi sarana untuk menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi *fraud*, terutama ketika informasi-informasi tersebut berkaitan dengan wilayah – wilayah penting Perseroan seperti Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan, siaran pers dan sebagainya.

## Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melalui surat berisi uraian pengaduan yang ditujukan kepada: Komite Audit, Jalan Mastrip No. 856, Karangpilang, Surabaya 60221.
- Melalui email berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke: corp.sec@ptsuparmatbk.com

## Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Audit Internal akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.
- Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:
  - Pemberitahuan penerimaan aduan.
  - Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
  - Pemberitahuan tentang sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
  - Pemberitahuan tentang dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.
- Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
- Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.

## Whistle Blowing System

*As a Public Company, the Company has obligation to protect the rights of both internal and external stakeholders by maintaining the transparency to all of the Company's resources and having commitment to uphold the ethics, morality and laws. Therefore, this system is a means to submit reports to the Audit Committee for any information on the Company that is deemed as impropriety or inaccuracy and potentially creates fraud, especially when the information pertains to the Company's important areas such as Annual Report or Financial Statements, press release and so on.*

## Procedures for Submission of Violation Reports

*The procedures for handling violation report at the Company are as follows:*

- *Send complaint letter with content of the description of the complaint to: Audit Committee, Jalan Mastrip No. 856, Karangpilang, Surabaya 60221*
- *Send email with content of the description of the complaint to: corp.sec@ptsuparmatbk.com*

## Handling and Response to Violation Reports

*The procedures for handling violation reports are as follows:*

- *Once a complaint is received, the Audit Committee, holds meeting with the Internal Audit and they will determine how to handle the complaint. The Audit Committee may delegate the handling of the complaint to a appointed special team.*
- *The complainant will receive follow-up information of the submitted complaint, unless the complainant wishes to remain anonymous or does not want to receive follow-up information. Follow-up information consists of:*
  - *Notice of receipt of the complaint.*
  - *Indicative steps being taken to handle the complaint.*
  - *Notice about whether a preliminary investigation has or has not been conducted.*
  - *Notice about whether further investigation will or will not be performed, including the reasons for the decision.*
- *By considering the legal aspects, the complainant will receive information of investigation results.*
- *The appointed special team should report the status of the investigation with all steps that have been undertaken at periodic meetings of the Audit Committee.*

- Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite Audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisis pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Perseroan, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

## Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memiliki dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenakan sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

## Pengaduan yang Diterima Pada Tahun 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima.

## Sanksi/ Tindak Lanjut Atas Pengaduan yang Telah Diproses Pada Tahun 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020 tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, karena tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2020.

- *All files related to the investigation process will be treated confidentially and kept by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for period of five years.*

## Party Managing Violation Repots

*The complaint is administered by the Audit Committee. After evaluating and analyzing the report which is submitted by the complainant, the Audit Committee will take follow-through until obtaining the review results to make a decision.*

## Protection for Whistleblower

*The complainant will have full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent the Company, employees and other interested parties from performing harmful measures such as harassing, threatening, suspending, dismissing or other discriminatory acts against a person who has the good intention of submitting a complaint according to the procedure.*

## Accusation That Has No Reasonable Basis

*Protection for whistleblowers would become invalid if the complaint or evidence that has been given has no reasonable basis, violates ethical conduct, or is not based on the conviction of its truth. Moreover, if a complaint or accusations is proved to have a tendency to damage the reputation of either the Company or a certain employee, then the complainant will be deemed as committing a serious offence and will be sanctioned an appropriate penalty up to and including termination of the employment.*

## Accusation Received in Year 2020

*Up to December 31<sup>st</sup>, 2020, there were no complaints and/or violation reports received.*

## Sanction / Follow Up Accusations That Have Been Processed In Year 2020

*Up to December 31<sup>st</sup>, 2020, there were no sanctions given since no complaints were filled during 2020.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## *Social Responsibility*

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial, termasuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat, adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktik-praktik bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perseroan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Sehubungan dengan *Corporate Social Responsibility* ("CSR") tersebut, selama tahun 2020 Perseroan melakukan modifikasi atas kegiatan-kegiatan di konsep tiga pilar Perseroan agar dapat mengurangi beban masyarakat terdampak pandemi Covid-19, sebagai berikut:

### 1. Bidang Pendidikan

Selama pandemi Covid-19, Perseroan menerapkan tanggung jawab sosial di bidang pendidikan dengan fokus utamanya adalah pemberian beasiswa untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19 dan penyediaan bantuan sarana proses belajar mengajar secara daring.

### 2. Lingkungan Hidup

Di bidang lingkungan hidup, secara internal, salah satu titik fokus perhatian Perseroan adalah *sustainability* lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan (*green process*) serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan (*ecogreen products*) dengan menggunakan bahan baku daur ulang dan bahan baku *pulp* yang sudah disertifikasi oleh FSC. Sedangkan secara eksternal, selama pandemi Covid-19 CSR Perseroan diimplementasikan terutama dengan menjadi pendukung utama beberapa acara web seminar lingkungan hidup, menjadi pendukung beberapa kegiatan yang terkait lingkungan hidup seperti mengurangi pemakaian plastik dan sampah plastik. Pada tahun 2020, Perseroan juga memberikan bantuan pasokan limbah kayu ke industri tahu di Sidoarjo untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti plastik dimana atas upaya ini Perseroan dianugerahi *Green Initiative Award*.

*The Company realizes that the business growth should be followed by conducting social responsibility. Furthermore, the Company has a principle that implementation of corporate social responsibility, including social and community development as well as community empowerment is a commitment to improve its community well being through discretionary business practices and contribution of the Company's resources as well as principles of implementation of Good Corporate Governance.*

*Concerning with the Corporate Social Responsibility (CSR), during 2020 the Company performed some modifications of Company's activities in three pillars concept in order to reduce the burden of people who affected by the Covid-19 pandemic, as follows:*

### 1. Education

*During the Covid-19 pandemic, the Company implemented social responsibility in educational field which its main focus was on providing scholarships to communities affected by the Covid-19 pandemic and providing donation of means for online schools.*

### 2. Environment

*In field of environment, internally, one of the Company's main attention is focusing on environment sustainability whereas all the production process should fulfill the environment health aspect (green process) and should produce the eco green paper products by using recycled raw materials and pulp raw materials that have been certified by FSC. While externally, during the Covid-19 pandemic, the Company's CSR was implemented primarily by being the main supporter of several environmental web seminar events, supported several activities related to the environment, such as reducing the use of plastics and plastic waste. In year 2020, the Company also provided supply of wood waste to the tofu industry in Sidoarjo in order to be used as a fuel for replacing plastic, whereas for this effort the Company was awarded Green Initiative Award.*



### Sistem Pengelolaan Limbah Perseroan

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik dan untuk mengurangi polutan. Sistem pengolahan air limbah menggunakan sistem pengolahan biologis, fisika dan kimiawi untuk membuat air limbah setelah diolah memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan ke sungai. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem ini memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional. Pada tahun 2020, berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, Perseroan mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peringkat Biru menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2020, rata-rata emisi COD dan BOD dalam limbah Perseroan masing-masing sebesar 71 ppm dan 8 ppm dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standar baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah.

### 3. Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar

Perseroan meyakini bahwa pengabaian lingkungan masyarakat akan berpotensi menimbulkan masalah sosial dikemudian hari. Selama pandemi Covid-19 di tahun 2020, Perseroan fokus mengimplementasikan pilar ini untuk melawan pandemi dan mengurangi beban hidup masyarakat terdampak pandemi, antara lain;

- Pemberian bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju hazmat, masker kesehatan dan *face shield* serta *hand sanitizer* dan *disinfectant* untuk tenaga medis ke beberapa rumah sakit.
- Pemberian bantuan paket sembilan bahan pokok dan masker kesehatan untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di sekitar pabrik maupun masyarakat lainnya.
- Mendukung program pemerintah dalam upaya menghentikan penyebaran Covid-19 berupa pemberian bantuan masker kesehatan dan sarana cuci tangan di tempat-tempat umum.
- Pemberian bantuan kepada masyarakat yang menjadi korban bencana gunung meletus dan bencana banjir di masa pandemi.

### The Company's Waste Water Treatment System

*The Company practices good resources management to reduce pollutants. The Company's waste water treatment utilizes biological, physical and chemical treatments to ensure the waste water discharged into the river meet government standards. The facility of the Company's waste water treatment utilizes a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This system has ability to significantly reduce waste water pollutants more effective as compared to the conventional system. In 2020, based on evaluation of the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia, the Company achieved the Blue level rating in Programme for Pollution Control Evaluation and Rating. This Blue level shows that the Company meets all relevant government environmental standards.*

*The Company keeps its efforts in creating healthy and safe environment from pollution, also keeps its efforts in developing friendly environmental production process. In 2020, the average emissions of COD and BOD in Company's waste water amounted to 71 ppm and 8 ppm, respectively, whereas this achievement did not exceed the waste water parameters set by the government.*

### 3. Social and Neighbourhood Communities

*The Company believes that the society environment ignorance will potentially create the social problem in the future. During the Covid-19 pandemic in 2020, the Company focused on implementing this pillar to fight the pandemic and to reduce the burden on people affected by the pandemic, such as;*

- *Providing donation of Personal Protective Equipment (PPE), namely hazmat suits, health masks and face shields as well as hand sanitizers and disinfectants for medical personnel to several hospitals.*
- *Providing donation of nine basic needs and health masks for people affected by the Covid-19 pandemic around factory as well as other communities.*
- *Supporting government program in an attempt to stop the spread of Covid-19 by providing medical masks and hand washing facilities in public areas.*
- *Providing donation for victims of volcanic eruptions disaster and floods during the pandemic.*

Meningkatnya kesadaran Perseroan terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosial akan mendorong tercapainya tujuan kegiatan usaha Perseroan yang bisa berlangsung secara berkesinambungan dan seimbang dengan lingkungan sekitarnya.

Penerapan CSR akan mendorong Perseroan untuk menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan para investor, konsumen dan pemasok, begitu juga dengan para pekerja, pemerintah, komunitas sosial dan lingkungan. Hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan ini diharapkan dapat memperkecil risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya, sehingga CSR menjadi salah satu strategi dari manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan. Untuk kegiatan-kegiatan CSR tersebut, setiap tahun Perseroan mengalokasikan maksimum 5% dari laba komprehensif tahun buku sebelumnya.

Adapun alokasi realisasi dana CSR Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The increasing of Company's awareness at environment and society aspects will encourage the achievement of Company business goals that may run in continuity and balance with the environment surround.*

*Implementation of CSR is believed to drive the Company to maintain more harmonious relationship with investors, consumers and suppliers, as well as with employees, government, social communities and its neighbourhood. This harmonious relationship with stakeholders is expected to be able to minimize its business risks, therefore CSR is considered as one of the Company strategies of risk management. For these CSR activities, every year the Company retains a budget up to 5% of comprehensive income of the previous fiscal year.*

*The allocations for the realization of Company's CSR funds throughout 2020 were as follows:*

|                                         |                  |                                      |
|-----------------------------------------|------------------|--------------------------------------|
| Bidang Pendidikan                       | Rp 208.450.000   | Education                            |
| Lingkungan Hidup                        | Rp 425.894.800   | Environment                          |
| Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar | Rp 1.629.544.500 | Social and Neighbourhood Communities |
| Jumlah                                  | Rp 2.263.889.300 | Total                                |

Untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, Pemegang Saham atau masyarakat dapat menghubungi pada jam kerja:

**Sekretaris Perusahaan**  
**Hendro Luhur atau Buyung Octoviano**  
**Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang,**  
**Surabaya 60221**  
**Telepon (031) 7666666**

*For obtaining any information about Company, Shareholders or public may contact on working hours:*

**Corporate Secretary**  
**Hendro Luhur or Buyung Octoviano**  
**Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang,**  
**Surabaya 60221**  
**Phone (031) 7666666**



# ECOGREEN PRODUCTS



# ENVIRONMENTAL CONCERN







**PT SUPARMA Tbk**



0017000670918



Certificate ID 03/0249



Certificate ID 16/03596



The Way to Sustainable Forestry



**SANITARY PAPER  
PRODUCTS**

**SOCIAL AND  
NEIGHBOURHOOD**



# PT SUPARMA Tbk

## LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
dan Laporan Auditor Independen

## *FINANCIAL STATEMENTS*

*For the years ended December 31, 2020 and 2019*

*And Independent Auditors' Report*

---

|                                                                                                          | Halaman/<br><i>Pages</i> |                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>                                                                          |                          | <b><i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>                                                 |
| <b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>                                                                        |                          | <b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>                                                |
| <b>Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir<br/>pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020<br/>dan 2019</b> |                          | <b><i>Financial Statements<br/>for The Years Ended<br/>December 31, 2020 and 2019</i></b> |
| Laporan Posisi Keuangan                                                                                  | 94 – 96                  | <i>Statements of Financial Position</i>                                                   |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain                                                   | 97 – 98                  | <i>Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i>                    |
| Laporan Perubahan Ekuitas                                                                                | 99                       | <i>Statements of Changes in Equity</i>                                                    |
| Laporan Arus Kas                                                                                         | 100 – 101                | <i>Statements of Cash Flows</i>                                                           |
| Catatan Atas Laporan Keuangan                                                                            | 102 – 188                | <i>Notes to the Financial Statements</i>                                                  |

\*\*\*\*\*





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT SUPARMA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT SUPARMA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Welly  
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,  
Surabaya  
Alamat domisili : Jl. M.H. Thamrin 64,  
sesuai KTP Surabaya  
No. Telepon : (031) 7666666  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendro Luhur  
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,  
Surabaya  
Alamat domisili : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10,  
sesuai KTP Surabaya  
No. Telepon : (031) 7666666  
Jabatan : Direktur Independen

1. Name : Welly  
Office address : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,  
Surabaya  
Domicile address : Jl. M.H. Thamrin 64,  
as state in ID Surabaya  
Phone Number : (031) 7666666  
Position : President Director
2. Name : Hendro Luhur  
Office address : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,  
Surabaya  
Domicile address : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10,  
as state in ID Surabaya  
Phone Number : (031) 7666666  
Position : Independent Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

*State that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Entity.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.  
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 22 Maret 2021/Surabaya, March 22, 2021

Presiden Direktur/  
President Director

Direktur Independen/  
Independent Director

Welly

Hendro Luhur



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 00035/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2021

Report No. 00035/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Suparma Tbk*****The Stockholders, Board of Commisioners and Directors  
PT Suparma Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Suparma Tbk (Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan*****Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor*****Auditor's responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assesment, of the risk of material misstatement of the financial statements whether due to fraud or error.*



**HADORI SUGIARTO  
ADI & REKAN**

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Suparma Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Suparma Tbk as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**

Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/Public Accountant Registered Number AP. 1286  
22 Maret 2021/March 22, 2021





The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                             | Catatan/<br>Notes    | 2020              | 2019              |                                                |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                 |                      |                   |                   | <b>ASSETS</b>                                  |
| <b>ASET LANCAR</b>                                          |                      |                   |                   | <b>CURRENT ASSETS</b>                          |
| Kas dan setara kas                                          | 2c, 2e, 5            | 111.724.002.377   | 207.414.747.878   | Cash and cash equivalents                      |
| Piutang usaha                                               |                      |                   |                   | Trade receivables                              |
| Pihak ketiga                                                | 2c, 2f, 6            | 141.687.307.148   | 181.701.956.901   | Third parties                                  |
| Pihak berelasi                                              | 2c, 2d, 2f, 6,<br>31 | -                 | 497.291.676       | Related party                                  |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga                            | 2c, 2g, 7            | 917.326.109       | 927.300.501       | Other receivables – third parties              |
| Persediaan                                                  | 2h, 8                | 367.215.959.353   | 466.522.537.952   | Inventories                                    |
| Biaya dibayar di muka                                       | 2i, 9                | 2.638.792.481     | 1.930.710.923     | Prepaid expenses                               |
| Uang muka pembelian                                         | 2j, 10               | 21.292.780.531    | 57.217.408.240    | Advance for purchases                          |
| Jumlah Aset Lancar                                          |                      | 645.476.167.999   | 916.211.954.071   | Total Current Assets                           |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                    |                      |                   |                   | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                      |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan                          | 2u, 32a              | -                 | 7.209.539.999     | Estimated claims for tax refund                |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar |                      |                   |                   | Fixed assets – net of accumulated depreciation |
| Rp 1.473.131.478.515 pada tahun 2020 dan                    |                      |                   |                   | of Rp 1,473,131,478,515 in 2020 and            |
| Rp 1.383.308.283.434 pada tahun 2019                        | 2k, 11, 31           | 1.659.143.550.952 | 1.438.907.503.522 | Rp 1,383,308,283,434 in 2019                   |
| Aset lain-lain                                              | 2c, 12               | 11.445.287.182    | 9.801.753.183     | Other assets                                   |
| Jumlah Aset Tidak Lancar                                    |                      | 1.670.588.838.134 | 1.455.918.796.704 | Total Non-Current Assets                       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                          |                      | 2.316.065.006.133 | 2.372.130.750.775 | <b>TOTAL ASSETS</b>                            |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                             | Catatan/<br>Notes | 2020            | 2019            |                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                               |                   |                 |                 | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                             |                   |                 |                 | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                   |
| Utang bank                                                                                  | 2c, 13            | 83.435.895.384  | 20.118.516.264  | Bank loans                                   |
| Utang usaha – pihak ketiga                                                                  | 2c, 14            | 103.324.531.944 | 78.801.592.854  | Trade payables – third parties               |
| Utang pajak                                                                                 | 2u, 32b           | 17.772.929.594  | 17.564.845.239  | Taxes payable                                |
| Utang dividen                                                                               | 2c, 2n            | 34.608.078      | 34.608.078      | Dividend payables                            |
| Biaya masih harus dibayar                                                                   | 2c, 2s, 15        | 8.761.663.579   | 6.361.497.178   | Accrued expenses                             |
| Kontrak liabilitas                                                                          | 2s                | 719.795.276     | 700.620.743     | Contract liability                           |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                            |                   |                 |                 | Current maturities of long-term debts:       |
| Bank                                                                                        | 2c, 16            | -               | 425.935.901.809 | Bank                                         |
| Surat berharga jangka menengah                                                              | 2c, 17            | 141.050.000.000 | -               | Medium-term notes                            |
| Sewa pembiayaan                                                                             | 2c, 2l, 18        | 17.461.638.080  | 16.051.429.175  | Finance lease liability                      |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                                                             |                   | 372.561.061.935 | 565.569.011.340 | Total Current Liabilities                    |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                            |                   |                 |                 | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>               |
| Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                   |                 |                 | Long-term debts – net of current maturities: |
| Bank                                                                                        | 2c, 16            | 107.516.630.704 | -               | Bank                                         |
| Surat berharga jangka menengah                                                              | 2c, 17            | 112.528.433.000 | 249.659.851.000 | Medium-term notes                            |
| Sewa pembiayaan                                                                             | 2c, 2l, 18        | 31.713.920.798  | 35.883.240.121  | Finance lease liability                      |
| Liabilitas pajak tangguhan – bersih                                                         | 2u, 32d           | 89.654.069.726  | 81.194.221.113  | Deferred tax liabilities – net               |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja                                                    | 2r, 19            | 57.678.619.196  | 44.202.504.259  | Estimated liabilities for employee benefits  |
| Laba ditangguhkan atas sewa pembiayaan                                                      | 2l, 18            | 13.020.213.215  | 18.083.329.138  | Deferred gain on sale and Leaseback          |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang                                                            |                   | 412.111.886.639 | 429.023.145.631 | Total Non-Current Liabilities                |
| Jumlah Liabilitas                                                                           |                   | 784.672.948.574 | 994.592.156.971 | Total Liabilities                            |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                             | Catatan/<br>Notes | 2020              | 2019              |                                 |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>              |                   |                   |                   | <b>EQUITY</b>                   |
| Modal saham – nilai nominal |                   |                   |                   | Capital stock –                 |
| Rp 400 per saham            |                   |                   |                   | Rp 400 par value per share      |
| Modal dasar –               |                   |                   |                   | Authorized –                    |
| 2.500.000.000 saham         |                   |                   |                   | 2,500,000,000 shares            |
| Modal ditempatkan dan       |                   |                   |                   | Issued and fully paid –         |
| disetor penuh –             |                   |                   |                   | 2,114,570,958 shares            |
| 2.114.570.958 saham         | 20                | 845.828.383.200   | 845.828.383.200   | Additional paid-in capital – in |
| Tambahan modal disetor –    |                   |                   |                   | excess of par value             |
| agio saham                  | 20, 21            | 597.819.550       | 597.819.550       | Retained earnings               |
| Saldo laba                  | 22                |                   |                   | Appropriated                    |
| Dicadangkan                 |                   | 12.000.000.000    | 10.000.000.000    | Unappropriated                  |
| Belum dicadangkan           |                   | 673.100.230.747   | 521.132.145.606   | Other equity components         |
| Komponen ekuitas lain       | 23                | (134.375.938)     | (19.754.552)      | Total Equity                    |
| Jumlah Ekuitas              |                   | 1.531.392.057.559 | 1.377.538.593.804 |                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>    |                   |                   |                   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>        |
| <b>DAN EKUITAS</b>          |                   | 2.316.065.006.133 | 2.372.130.750.775 | <b>AND EQUITY</b>               |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



The financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                             | Catatan/<br>Notes | 2020                | 2019                |                                       |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                     | 2d, 2s, 24, 31    | 2.151.494.981.968   | 2.514.161.429.045   | <b>NET SALES</b>                      |
| <b>BEBAN POKOK</b>                                          |                   |                     |                     |                                       |
| <b>PENJUALAN</b>                                            | 2s, 25            | (1.758.714.475.191) | (2.139.362.218.312) | <b>COST OF GOODS SOLD</b>             |
| <b>LABA KOTOR</b>                                           |                   | 392.780.506.777     | 374.799.210.733     | <b>GROSS PROFIT</b>                   |
| Pendapatan lain-lain                                        | 2s, 26            | 7.245.609.756       | 5.783.137.939       | Other income                          |
| Beban penjualan                                             | 2s, 27            | (89.519.172.577)    | (104.756.600.206)   | Selling expenses                      |
| Beban umum dan administrasi                                 | 2s, 28            | (71.638.110.528)    | (75.275.205.649)    | General and administrative expenses   |
| Beban keuangan                                              | 2m, 2s, 29        | (38.341.710.293)    | (48.588.991.364)    | Finance expenses                      |
| Laba (rugi) selisih kurs – bersih                           | 2s, 2t            | (2.217.450.190)     | 31.024.608.635      | Gain (loss) on foreign exchange – net |
| Beban lain-lain                                             | 2s, 30            | (2.806.234.723)     | (6.345.798.964)     | Other expenses                        |
| <b>LABA SEBELUM</b>                                         |                   |                     |                     | <b>INCOME BEFORE</b>                  |
| <b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>                                 |                   | 195.503.438.222     | 176.640.361.124     | <b>PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>     |
| <b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>                                 |                   |                     |                     | <b>PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>     |
| Kini                                                        | 2u, 32c           | (23.055.658.512)    | (21.800.323.863)    | Current                               |
| Tangguhan                                                   | 2u, 32d           | (9.923.128.997)     | (23.834.366.321)    | Deferred                              |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                  |                   | 162.524.650.713     | 131.005.670.940     | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>            |
| <b>PENGHASILAN</b>                                          |                   |                     |                     | <b>OTHER</b>                          |
| <b>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                    |                   |                     |                     | <b>COMPREHENSIVE</b>                  |
| <b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b> |                   |                     |                     | <b>INCOME</b>                         |
| Kerugian aktuarial                                          | 2r, 19            | (9.988.529.906)     | (10.520.488.003)    | Actuarial loss                        |
| Pajak penghasilan terkait                                   | 2u, 32d           | 1.431.964.334       | 2.630.122.001       | Related income tax                    |

*The financial statements are originally issued in Indonesian language*

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2020                   | 2019                   |                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>POS-POS YANG AKAN<br/>DIREKLASIFIKASI KE<br/>LABA RUGI</b>                   |                   |                        |                        | <b>ITEMS TO BE<br/>RECLASSIFIED TO<br/>PROFIT OR LOSS</b>           |
| Rugi belum direalisasi atas<br>aset lain-lain                                   | 2c, 12            | (145.937.440)          | (248.520.456)          | Unrealized loss on<br>other assets                                  |
| Pajak penghasilan terkait                                                       | 2u, 32d           | 31.316.054             | 62.130.114             | Related income tax                                                  |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN<br/>TAHUN BERJALAN –<br/>SETELAH PAJAK</b> |                   | <u>(8.671.186.958)</u> | <u>(8.076.756.344)</u> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE<br/>YEAR – NET OF TAX</b> |
| <b>JUMLAH LABA<br/>KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                          |                   | <u>153.853.463.755</u> | <u>122.928.914.596</u> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE<br/>YEAR</b>              |
| <b>LABA PER SAHAM<br/>DASAR</b>                                                 | 2p, 33            | <u>73</u>              | <u>58</u>              | <b>BASIC EARNINGS<br/>PER SHARE</b>                                 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.*

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                            | Catatan/<br>Notes | Modal Ditempatkan<br>dan Disetor Penuh/<br>Issued and Fully Paid<br>Capital Stock | Tambahan Modal<br>Disetor – Agio<br>Saham/<br>Additional Paid-in<br>Capital Excess of Par<br>Value | Saldo Laba/<br>Retained Earnings |                                         | Komponen Ekuitas Lainnya/<br>Other Equity Component                                                                                                                                                                                                      |                                  |                                 |                                             |
|--------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------|
|                                            |                   |                                                                                   |                                                                                                    | Dicadangkan/<br>Appropriated     | Belum<br>Dicadangkan/<br>Unappropriated | Laba (Rugi) Belum<br>Direalisasi atas Aset<br>keuangan yang diukur<br>pada nilai wajar melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain /<br>Unrealized Gain (Loss)<br>in Financial assets<br>measured at<br>fair value through other<br>comprehensive income | Pajak Penghasilan/<br>Income Tax | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |                                             |
| Saldo 1 Januari 2019                       |                   | 845.828.383.200                                                                   | 597.819.550                                                                                        | 8.000.000.000                    | 400.016.840.668                         | 222.181.053                                                                                                                                                                                                                                              | (55.545.263)                     | 1.254.609.679.208               | Balance, January 1, 2019                    |
| Pembentukan dana cadangan                  | 22                | -                                                                                 | -                                                                                                  | 2.000.000.000                    | (2.000.000.000)                         | -                                                                                                                                                                                                                                                        | -                                | -                               | Appropriation of reserve                    |
| Laba (rugi) komprehensif<br>tahun berjalan |                   | -                                                                                 | -                                                                                                  | -                                | 123.115.304.938                         | (248.520.456)                                                                                                                                                                                                                                            | 62.130.114                       | 122.928.914.596                 | Comprehensive income (loss)<br>for the year |
| Saldo 31 Desember 2019                     |                   | 845.828.383.200                                                                   | 597.819.550                                                                                        | 10.000.000.000                   | 521.132.145.606                         | (26.339.403)                                                                                                                                                                                                                                             | 6.584.851                        | 1.377.538.593.804               | Balance, December 31, 2019                  |
| Pembentukan dana cadangan                  | 22                | -                                                                                 | -                                                                                                  | 2.000.000.000                    | (2.000.000.000)                         | -                                                                                                                                                                                                                                                        | -                                | -                               | Appropriation of reserve                    |
| Laba (rugi) komprehensif<br>tahun berjalan |                   | -                                                                                 | -                                                                                                  | -                                | 153.968.085.141                         | (145.937.440)                                                                                                                                                                                                                                            | 31.316.054                       | 153.853.463.755                 | Comprehensive income (loss)<br>for the year |
| Saldo 31 Desember 2020                     |                   | 845.828.383.200                                                                   | 597.819.550                                                                                        | 12.000.000.000                   | 673.100.230.747                         | (172.276.843)                                                                                                                                                                                                                                            | 37.900.905                       | 1.531.392.057.559               | Balance, December 31, 2020                  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2020                | 2019                |                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                                      |                   |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                    |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>                                                  |                   |                     |                     | <b>OPERATING</b>                                          |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                             |                   | 2.385.467.922.939   | 2.734.529.505.532   | Cash receipts from customers                              |
| Pembayaran kas kepada: Pemasok                                            |                   | (1.611.403.238.203) | (2.294.021.872.536) | Cash payments for: Suppliers                              |
| Direksi dan karyawan                                                      |                   | (266.635.360.771)   | (271.818.909.941)   | Directors and employees                                   |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                          |                   | 507.429.323.965     | 168.688.723.055     | Cash generated from operations                            |
| Penerimaan kas dari penghasilan bunga                                     | 26                | 2.783.296.856       | 2.874.028.202       | Cash receipts from interest income                        |
| Pembayaran beban bunga                                                    | 15, 29            | (33.100.759.571)    | (47.051.713.871)    | Cash payments for interest expenses                       |
| Pembayaran pajak penghasilan                                              | 32                | (21.909.978.434)    | (16.294.816.033)    | Cash payments for income taxes                            |
| Penerimaan (pembayaran) dari lain-lain                                    |                   | 61.275.976          | (386.363.634)       | Cash receipts (payments) from others                      |
| Penerimaan dari restitusi pajak                                           | 32                | 5.889.607.102       | 5.121.701.266       | Cash receipts from tax refund                             |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi                     |                   | 461.152.765.894     | 112.951.558.985     | Net cash flows provided by operating activities           |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                                      |                   |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                    |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                |                   |                     |                     | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>                               |
| Pencairan aset lancar lainnya                                             |                   | -                   | 32.694.263.230      | Proceed of other current assets                           |
| Penambahan aset lain-lain                                                 | 12                | (1.789.471.439)     | (1.118.813.300)     | Addition of other assets                                  |
| Pengurangan aset lain-lain                                                | 12                | -                   | 529.802.105         | Deduction of other assets                                 |
| Perolehan aset tetap                                                      | 11, 37            | (297.930.961.356)   | (132.575.209.653)   | Acquisition of fixed assets                               |
| Hasil penjualan aset tetap                                                | 11, 26            | 14.530.281.541      | 150.375.126.226     | Proceeds from sale of fixed assets                        |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi |                   | (285.190.151.254)   | 49.905.168.608      | Net cash flow provided by (used for) investing activities |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                          | Catatan/<br>Notes | 2020                | 2019                |                                                             |
|----------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                     |                   |                     |                     | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                      |
| <b>AKTIVITAS</b>                                         |                   |                     |                     | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>                                 |
| <b>PENDANAAN</b>                                         |                   |                     |                     |                                                             |
| Penerimaan dari utang bank                               | 13                | 172.064.378.023     | 46.395.842.310      | Proceeds from bank loan                                     |
| Pembayaran untuk utang bank                              | 13                | (101.725.470.227)   | (156.203.372.839)   | Payments for bank loan                                      |
| Penarikan pinjaman jangka panjang                        | 16                | 3.097.875.664.696   | 3.578.982.262.315   | Withdrawal of long-term debts and temporary syirkah fund    |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang                       | 16                | (3.423.752.980.128) | (3.586.707.846.601) | Payments of long-term debts                                 |
| Pembayaran untuk sewa pembiayaan                         | 18                | (16.818.252.528)    | (75.828.056.072)    | Payments for lease                                          |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan |                   | (272.356.660.164)   | (193.361.170.887)   | Net cash flows used in financing activities                 |
| <b>PENURUNAN</b>                                         |                   |                     |                     | <b>NET DECREASE IN</b>                                      |
| <b>BERSIH KAS DAN</b>                                    |                   |                     |                     | <b>CASH ON HAND AND</b>                                     |
| <b>SETARA KAS</b>                                        |                   | (96.394.045.524)    | (30.504.443.294)    | <b>IN BANKS</b>                                             |
| Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas      |                   | 703.300.023         | (2.462.853.169)     | The effect of foreign exchange in cash and cash equivalents |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                     |                   | 207.414.747.878     | 240.382.044.341     | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                    | 5                 | 111.724.002.377     | 207.414.747.878     | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perseroan serta pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

**1. GENERAL**

a. The Entity's Establishment and General Information

*PT Suparma Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 5 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., regarding the amendment of Article of Association Article 3 paragraph 6 concerning the Purpose and Objectives of the Entity and the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment received notification of amendment of the articles of association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Year 2019, dated July 16, 2019.*

*Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity's office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.*

*The Entity started its commercial operations in April 1978.*

b. Public Offering of the Entity's Shares

*On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.*



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

*In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.*

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

*In September 1997, the Entity changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.*

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

*In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.*

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

*In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.*

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

*In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.*

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

*On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.*

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

*On November 24, 2016, the Entity increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000, therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 2.114.570.958 saham pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity has listed all common shares each amounting to 2,114,570,958 shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

|                      |   |                            |   |
|----------------------|---|----------------------------|---|
| Presiden Komisaris   | : | Jan Karunia Janto          | : |
| Independen           | : | Barli Leponco              | : |
| Komisaris            | : | Suhartojo Tjandra          | : |
| Komisaris Independen | : | Subiantara                 | : |
|                      |   | Tan Juanto                 |   |
|                      |   | Maria Bernadette Lanniwati |   |

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Independent President     |  |
| Commissioner              |  |
| Commissioners             |  |
| Independent Commissioners |  |

Direksi

Directors

|                     |   |                 |   |
|---------------------|---|-----------------|---|
| Presiden Direktur   | : | Welly           | : |
| Direktur            | : | Edward Sopanan  | : |
|                     |   | Joseph Sulaiman |   |
| Direktur Independen | : | Hendro Luhur    | : |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| President Director    |  |
| Director              |  |
| Independent Directors |  |

Komite Audit

Audit Committee

|                    |   |                   |   |
|--------------------|---|-------------------|---|
| Ketua Komite Audit | : | Suhartojo Tjandra | : |
| Anggota            | : | Wenny             | : |
|                    |   | Tri Hertanto      |   |

|                         |  |
|-------------------------|--|
| Head of Audit Committee |  |
| Members                 |  |

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

|                      |   |                   |   |
|----------------------|---|-------------------|---|
| Presiden Komisaris   | : | Jan Karunia Janto | : |
| Independen           | : | Joseph Sulaiman   | : |
| Komisaris            | : | Suhartojo Tjandra | : |
| Komisaris Independen | : | Subiantara        | : |
|                      |   | Tan Juanto        |   |

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Independent President     |  |
| Commissioner              |  |
| Commissioners             |  |
| Independent Commissioners |  |

Direksi

Directors

|                     |   |                            |   |
|---------------------|---|----------------------------|---|
| Presiden Direktur   | : | Welly                      | : |
| Direktur            | : | Edward Sopanan             | : |
|                     |   | Hendro Luhur               | : |
| Direktur Independen | : | Maria Bernadette Lanniwati | : |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| President Director    |  |
| Director              |  |
| Independent Directors |  |

Komite Audit

Audit Committee

|                    |   |                   |   |
|--------------------|---|-------------------|---|
| Ketua Komite Audit | : | Suhartojo Tjandra | : |
| Anggota            | : | Wenny             | : |
|                    |   | Tri Hertanto      |   |

|                         |  |
|-------------------------|--|
| Head of Audit Committee |  |
| Members                 |  |

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 719 dan 707 orang masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

The Entity has 719 and 707 permanent employees in 2020 and 2019, respectively.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- ) PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material” dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS No. 1.

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2020 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:*

- ) *PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material” and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.*

*The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK No. 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.*

*The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.*

*The Annual Improvements 2019 to PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS No. 1.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ) PSAK No. 15 (Amandemen 2017), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- ) ISAK No. 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

- ) ISAK No. 36, mengenai “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa”

ISAK No. 36 memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder. ISAK No. 36 mengatur mengenai: (i) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah; (ii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16; dan (iii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73.

- ) PSAK No. 15 (Amendment 2017), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”.

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- ) ISAK No. 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”.

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

- ) ISAK No. 36, regarding “Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases ”

ISAK No. 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Institute (DSAK-IAI) regarding the accounting treatment of land rights that are secondary in nature. ISAK No. 36 deals with: (i) valuation in determining the accounting treatment of land rights; (ii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16; and (iii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 73.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas telah menerapkan standar berikut ini dan ketentuan transisi terkait serta kebijakan praktisnya:

- ) PSAK No. 71 (Amandemen 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

Entitas memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada saat penerapan awal PSAK No. 71. Dampak dari penerapan awal PSAK No. 71 diakui pada tanggal penerapan awal.

- ) PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

Entitas tidak menyajikan kembali perbandingan untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dampak dari penerapan awal PSAK No. 72 diakui pada tanggal penerapan awal.

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK No. 34, PSAK No. 23 dan Interpretasi terkait.

- ) PSAK No. 73 (Amandemen 2020), mengenai “Sewa”.

Entitas tidak menyajikan kembali perbandingan untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Entitas menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- mengakui liabilitas sewa sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal penerapan awal.

*On January 1, 2020, the Entity have implemented the following standards and their related transitional provisions and practical expedients:*

- ) *PSAK No. 71 (Amendment 2020), regarding “Financial Instruments”.*

*The Entity opted not to restate the comparative information upon initial adoption of PSAK No. 71. The effect of initially applying PSAK No. 71 is recognized at the date of initial application.*

- ) *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.*

*The Entity have not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard. The effect of initially applying PSAK No. 72 is recognized at the date of initial application.*

*The Entity have applied PSAK No. 72 using a modified retrospective method with the cumulative effect of initial recognition of this standard at the date of initial application (January 1, 2020) as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK No. 34, PSAK No. 23 and the related Interpretations.*

- ) *PSAK No. 73 (Amendment 2020), regarding “Leases”.*

*The Entity have not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.*

*In applying PSAK No. 73 for the first time, the Entity used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *recognize lease liability at the present value of the remaining lease payments discounted using the Entity’s incremental borrowing rate at the date of initial application.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- mengakui aset hak guna sejumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan segera sebelum tanggal penerapan awal.
- penggunaan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip.
- sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.
- penggunaan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa yang di sewa berdasarkan kelas aset yang mendasari.
- mengandalkan penilaian apakah sewa tersebut memberatkan berdasarkan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan penelaahan penurunan nilai.

Dampak penerapan atas PSAK No. 71, 72 dan 73 tersebut disajikan pada Catatan 4.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

- recognize right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position immediately before the date of initial application.
- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The impact of the application of PSAK No. 71, 72 and 73 are presented in Note 4.

c. Financial Instruments

The Entity have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- ) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- ) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- ) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- ) How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- ) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- ) The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2020 and 2019, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity have no financial assets measured at FVTPL.



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset lain-lain.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi aset keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:**

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2020 and 2019, financial assets measured at FVOCI consist of other assets.

**Accounting policies applied for financial assets before January 1, 2020 are as follows:**

Before January 1, 2020, the Entity classified their financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the initial recognition.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan surat berharga jangka menengah.

As of December 31, 2020 and 2019, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loans, trade payables, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease liability and medium-term note.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity have no financial liabilities measured at FVTPL.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Entitas menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Entitas dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

The Entity enter into and engage in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Entity's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindungi nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Entitas mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Entitas juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif – bersih".

*The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.*

*For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Entity document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as their risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Entity also document their assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months after the reporting period, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months after the reporting period.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flow hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income within "gain (loss) on change in fair value of derivatives – net".*



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi penurunan nilai aset keuangan setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:**

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.*

Impairment of Financial Assets

**Accounting policies applied for impairment of financial assets after January 1, 2020 are as follows:**

*At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi penurunan nilai aset keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- ) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- ) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- ) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

*When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.*

*The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.*

**Accounting policies applied for impairment of financial assets before January 1, 2020 are as follows:**

*Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected*

*Objective evidence of impairment of financial assets could include:*

- ) *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- ) *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- ) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- ) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalamanEntitas atas tertagihnya piutangdi masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yangnilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity’s experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset’s original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- ) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ) Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- ) Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- ) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- ) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

*The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transactions with Related Parties

*The Entity have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.*

*Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant balances and transactions with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diukur berdasarkan biaya, selanjutnya aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

|                              | Tahun/Years |
|------------------------------|-------------|
| Bangunan dan prasarana       | 20          |
| Mesin dan peralatan          | 20 - 30     |
| Alat pengangkutan            | 5           |
| Peralatan dan perabot kantor | 5           |

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are initially measured at cost, subsequently, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

|                                           |
|-------------------------------------------|
| Buildings and installation                |
| Machinery and equipments                  |
| Transportation equipments                 |
| Furnitures, fixtures and office equipment |

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

1. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

*The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.*

1. Leases

*On January 1, 2020, the Entity have applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Enitas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Sale and Leaseback Transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity apply the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

the Entity measure the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity. Accordingly, the Entity shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

- The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 73.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity.

The Entity measure any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sebagai Lessee

Sewa pembiayaan di mana Entitas memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- the Entity continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 71.
- The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 71.

Accounting policies applied for leases before January 1, 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

As a Lessee

A finance lease from which the Entity have all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

*Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

Sebagai Lessor

As a Lessor

Sewa dimana Entitas tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

*A lease in which the Entity do not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.*

Sewa dimana Entitas mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

*A lease in which the Entity transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.*

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Sale and Leaseback Transactions

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual-lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

*If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by a seller-lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.*

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah daripada harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

*If a sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss shall be recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss shall be recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over the fair value shall be deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada jumlah tercatatnya, maka kerugian sebesar selisih antara jumlah tercatat dan nilai wajar diakui segera.

*For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value shall be recognized immediately.*



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menyewakan aset tetap tertentu dimana Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Entitas dengan nilai wajarnya atau, jika lebih rendah, pada nilai kini pembayaran sewa minimum, masing-masing ditentukan pada awal sewa. Liabilitas terkait dengan lessor dimasukkan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa dialokasikan secara proporsional antara biaya dan pengurangan liabilitas sewa guna mencapai tingkat bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan langsung diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika secara langsung dapat diatribusikan pada aset yang memenuhi syarat, dalam hal ini mereka dikapitalisasi. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat yang lebih pendek antara aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas sehubungan dengan dana pinjaman.

*The Entity leases certain fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified of finance lease. Assets held under finance lease are recognized as assets of the Entity of their fair value or , if lower, at present value of minimum lease payments, each determined at inception of the lease. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease liability.*

*Lease payments are apportioned between costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance cost are recognized immediately in profit or loss and other comprehensive income, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized. The fixed asstes acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and lease term.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which it is are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.*

m. Borrowing Costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction orproduction of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity incurs in connection with borrowing funds.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

n. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Dividend Payables

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity Board of Directors.

o. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the UU No. 13/2003 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (*the vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2020, the Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

a. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

b. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama dua (2) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

*The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).*

a. Variable consideration

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.*

b. Significant financing component

*The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of two (2) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

c. *Pertimbangan non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan dari pembangkit listrik diakui pada periode saat kapasitas sebenarnya dihasilkan. Pendapatan diakui dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat saat penjual memasok listrik.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

*The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.*

c. *Non-cash consideration*

*The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.*

Sale of electricity

*Revenue from power generation is recognized in the period the actual capacity is generated. Revenue is recognized over time since the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the seller supplies power.*

*In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalates throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.*

Expenses

*Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

|                              | 2020   | 2019   |
|------------------------------|--------|--------|
| GBP 1, Poundsterling         | 19.085 | 18.250 |
| EUR 1, Euro Eropa            | 17.330 | 15.589 |
| USD 1, Dolar Amerika Serikat | 14.105 | 13.901 |
| SGD 1, Dolar Singapura       | 10.644 | 10.321 |
| JPY 1, Yen Jepang            | 136    | 128    |

u. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

|                             |
|-----------------------------|
| GBP 1, Poundsterling        |
| EUR 1, European Euro        |
| USD 1, United States Dollar |
| SGD 1, Singapore Dollar     |
| JPY 1, Japanese Yen         |

u. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

v. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/ objection against by the Entity, when the result of filed the objection/ appealis determined.*

v. Operating Segments

*PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

*Operating segments is a component of the Entity:*

- *Involving in bussiness activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasi dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

**Estimates and Assumptions**

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade, other receivables and contract assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**b. Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

**b. Depreciation of Fixed Assets**

*The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 5-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

c. Income taxes

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Estimated liability for employee benefits

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

e. Impairment loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

f. Fair Value Measurement

*A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies**

*In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

a. Business model assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model sole for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

b. Significant increase in credit risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2020 and 2019.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71, 72 DAN 73**

Dampak terhadap laporan keuangan Entitas dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71, 72 dan 73 adalah sebagai berikut:

**PSAK No. 71 mengenai “Instrumen Keuangan”**

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 71 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

**PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan”**

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

**PSAK No. 73 mengenai “Sewa”**

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 73 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

**4. IMPLEMENTATION IMPACT OF PSAK NO. 71, 72 AND 73**

The impact to the Entity's financial statements for the first time adoption of PSAK No. 71, 72 and 73 are as follows:

**PSAK No. 71 regarding “Financial Statements”**

Based on the review of management, the management of the Entity believes that the application of PSAK No. 71 does not have a material impact on the financial statements.

**PSAK No. 72 regarding “Revenue from Contracts with Customers”**

Based on the review of management, the management of the Entity believes that the application of PSAK No. 72 does not have a material impact on the financial statements.

**PSAK No. 73 regarding “Leases”**

Based on the review of management, the management of the Entity believes that the application of PSAK No. 73 does not have a material impact on the financial statements.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                                        | 2020            | 2019           |                                        |
|----------------------------------------|-----------------|----------------|----------------------------------------|
| Kas                                    | 8.056.320.943   | 9.981.897.251  | Cash on hand                           |
| Bank                                   |                 |                | Cash in banks                          |
| Rupiah                                 |                 |                | Rupiah                                 |
| PT Bank ICBC Indonesia                 | 25.059.267.027  | 49.298.543.342 | PT Bank ICBC Indonesia                 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 5.646.243.434   | 13.585.912.327 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 2.043.122.737   | 2.457.256.766  | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk     | 252.530.166     | 99.994.000     | PT Bank Mayapada Internasional Tbk     |
| PT Bank Mega Tbk                       | 24.811.326      | -              | PT Bank Mega Tbk                       |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | -               | 28.874.270     | PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
| Dolar Amerika Serikat                  |                 |                | United States Dollar                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 36.040.614.314  | 117.473.362    | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia                 | 34.601.092.430  | 11.844.796.560 | PT Bank ICBC Indonesia                 |
| Sub-jumlah                             | 103.667.681.434 | 77.432.850.627 | Sub-total                              |

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:



The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                     | 2020            | 2019            |                                     |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------------|
| Deposito berjangka                  |                 |                 | Time deposits                       |
| PT Bank Mayapada                    |                 |                 | PT Bank Mayapada                    |
| Internasional Tbk                   | -               | 50.000.000.000  | Internasional Tbk                   |
| PT Bank Panin Dubai                 |                 |                 | PT Bank Panin Dubai                 |
| Syariah Tbk                         | -               | 50.000.000.000  | Syariah Tbk                         |
| Bangkok Bank Public Company Limited | -               | 20.000.000.000  | Bangkok Bank Public Company Limited |
| Sub-jumlah                          | -               | 120.000.000.000 | Sub-total                           |
| Jumlah                              | 111.724.002.377 | 207.414.747.878 | Total                               |

Tingkat suku bunga tahunan adalah sebagai berikut:

Annual interest rate ranges as follows:

|                       | 2020          | 2019          |                      |
|-----------------------|---------------|---------------|----------------------|
| Rupiah                | 0,25% - 4,25% | 1,25% - 6,25% | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | 0,25% - 0,50% | 0,50%         | United States Dollar |

Tingkat bunga deposito adalah sebesar 7,10% - 7,50% pertahun pada tahun 2019.

Interest rate of time deposits is 7.10% - 7.50% per annum in 2019.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related parties.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                                    | 2020            | 2019            |                              |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|
| Pihak ketiga:                      |                 |                 | Third parties:               |
| Penjualan domestik                 | 129.602.683.934 | 161.859.073.656 | Domestic sales               |
| Penjualan ekspor                   | 12.084.623.214  | 19.842.883.245  | Export sales                 |
| Sub-jumlah                         | 141.687.307.148 | 181.701.956.901 | Sub-total                    |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 31): |                 |                 | Related party (see Note 31): |
| PT Siantar Madju                   | -               | 497.291.676     | PT Siantar Madju             |
| Jumlah                             | 141.687.307.148 | 182.199.248.577 | Total                        |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on transaction currencies are as follows:

|                                    | 2020            | 2019            |                              |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|
| Pihak ketiga:                      |                 |                 | Third parties:               |
| Rupiah                             | 129.602.683.934 | 161.859.073.656 | Rupiah                       |
| Dolar Amerika Serikat              | 12.084.623.214  | 19.842.883.245  | United States Dollar         |
| Sub-jumlah                         | 141.687.307.148 | 181.701.956.901 | Sub-total                    |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 31): |                 |                 | Related party (see Note 31): |
| Rupiah                             | -               | 497.291.676     | Rupiah                       |
| Jumlah                             | 141.687.307.148 | 182.199.248.577 | Total                        |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated based on due date are as follows:

|                                    | 2020            | 2019            |                              |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|
| Pihak ketiga:                      |                 |                 | Third parties:               |
| Belum jatuh tempo                  | 107.732.597.985 | 117.958.920.895 | Not due                      |
| Jatuh tempo:                       |                 |                 | Due:                         |
| 1 – 30 hari                        | 30.327.160.293  | 58.760.354.909  | 1 – 30 days                  |
| 31 – 60 hari                       | 3.091.557.178   | 4.508.972.260   | 31 – 60 days                 |
| Lebih dari 60 hari                 | 535.991.692     | 473.708.837     | Over 60 days                 |
| Sub-jumlah                         | 141.687.307.148 | 181.701.956.901 | Sub-total                    |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 31): |                 |                 | Related party (see Note 31): |
| Belum jatuh tempo                  | -               | 99.091.668      | Not due                      |
| Jatuh tempo:                       |                 |                 | Due:                         |
| 1 – 30 hari                        | -               | 116.600.002     | 1 – 30 days                  |
| 31 – 60 hari                       | -               | 84.700.002      | 31 – 60 days                 |
| Lebih dari 60 hari                 | -               | 196.900.004     | Over 60 days                 |
| Sub-jumlah                         | -               | 497.291.676     | Sub-total                    |
| Jumlah                             | 141.687.307.148 | 182.199.248.577 | Total                        |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss of trade receivables is not necessary.

Piutang usaha, persediaan dan aset tetap sebesar Rp 794.213.591.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 8, 11, 13 dan 16 ).

Trade receivables, inventories and fixed asset amounting to Rp 794,213,591,000 and USD 6,000,000 in 2020 and 2019, are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 8, 11, 13 and 16).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada karyawan Entitas sebesar Rp 917.326.109 dan Rp 927.300.501 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

This account represents balance of employees' loan to the Entity amounting to Rp 917,326,109 and Rp 927,300,501 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that all other receivables are collectible, therefore, the allowance for impairment was not provided.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

|                         | 2020            | 2019            |
|-------------------------|-----------------|-----------------|
| Bahan baku dan pembantu | 265.380.302.733 | 396.279.507.378 |
| Barang dalam proses     | 47.803.333.457  | 25.056.103.899  |
| Barang jadi             | 28.648.232.573  | 35.036.391.362  |
| Barang dalam perjalanan | 25.384.090.590  | 10.150.535.313  |
| Jumlah                  | 367.215.959.353 | 466.522.537.952 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan fisik telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.500.000.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Piutang usaha, persediaan dan aset tetap sebesar Rp 794.213.591.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 6, 11, 13 dan 16 ).

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

|        | 2020            | 2019            |                            |
|--------|-----------------|-----------------|----------------------------|
|        | 265.380.302.733 | 396.279.507.378 | Raw materials and supplies |
|        | 47.803.333.457  | 25.056.103.899  | Work in process            |
|        | 28.648.232.573  | 35.036.391.362  | Finished goods             |
|        | 25.384.090.590  | 10.150.535.313  | Goods in transit           |
| Jumlah | 367.215.959.353 | 466.522.537.952 | Total                      |

Based on the review of the physical condition of the inventories at end of the year, management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary. The Entity's management believes there is no obsolete inventories, therefore, no allowance for inventory obsolescence was provided.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 77,500,000,000 and USD 335,600,000 in 2020 and 2019 (see Note 11). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Trade receivables, inventories and fixed asset amounting to Rp 794,213,591,000 and USD 6,000,000 in 2020 and 2019, are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 6, 11, 13 and 16).

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|           | 2020          | 2019          |
|-----------|---------------|---------------|
| Asuransi  | 1.982.991.928 | 1.537.947.343 |
| Bea masuk | 497.316.886   | 228.458.639   |
| Lain-lain | 158.483.667   | 164.304.941   |
| Jumlah    | 2.638.792.481 | 1.930.710.923 |

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

|        | 2020          | 2019          |               |
|--------|---------------|---------------|---------------|
|        | 1.982.991.928 | 1.537.947.343 | Insurance     |
|        | 497.316.886   | 228.458.639   | Custom duties |
|        | 158.483.667   | 164.304.941   | Others        |
| Jumlah | 2.638.792.481 | 1.930.710.923 | Total         |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

**10. ADVANCE FOR PURCHASES**

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian atas:

This account consists of advances for purchases of:

|            | 2020           | 2019           |              |
|------------|----------------|----------------|--------------|
| Aset tetap | 15.547.419.380 | 50.080.462.230 | Fixed assets |
| Persediaan | 5.745.361.151  | 7.136.946.010  | Inventories  |
| Jumlah     | 21.292.780.531 | 57.217.408.240 | Total        |

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Balance and movements of fixed assets as of December 31, 2020 as follows:

|                                  | 2020                             |                          |                            |                                     |                                |                                          |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------|
|                                  | Saldo awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo akhir/<br>Ending Balance |                                          |
| <b>Biaya Perolehan</b>           |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Acquisition Cost</b>                  |
| <b><u>Pemilikan Langsung</u></b> |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b><u>Direct Ownership</u></b>           |
| Hak atas tanah                   | 258.703.819.981                  | 5.048.237.238            | -                          | -                                   | 263.752.057.219                | Landrights                               |
| Bangunan dan prasarana           | 128.285.964.666                  | -                        | -                          | -                                   | 128.285.964.666                | Buildings and installation               |
| Mesin dan peralatan              | 2.155.594.765.864                | 278.725.046.491          | 19.543.894.417             | 3.846.321.450                       | 2.418.622.239.388              | Machinery and equipment                  |
| Alat pengangkutan                | 76.161.898.089                   | 6.130.864.969            | -                          | -                                   | 82.292.763.058                 | Transportation equipment                 |
| Peralatan dan perabot kantor     | 51.737.510.461                   | 4.022.168.663            | -                          | -                                   | 55.759.679.124                 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Sub-jumlah                       | 2.670.483.959.061                | 293.926.317.361          | 19.543.894.417             | 3.846.321.450                       | 2.948.712.703.455              | Sub-total                                |
| <b>Aset dalam Pembangunan</b>    |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Construction- in Progress</b>         |
| Mesin dan peralatan              | 5.050.701.670                    | 21.146.538.026           | -                          | (3.846.321.450)                     | 22.350.918.246                 | Machinery and equipment                  |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>      |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Asset Under Finance Leases</b>        |
| Mesin dan peralatan              | 146.681.126.225                  | 14.530.281.541           | -                          | -                                   | 161.211.407.766                | Machinery and equipment                  |
| Jumlah Biaya Perolehan           | 2.822.215.786.956                | 329.603.136.928          | 19.543.894.417             | -                                   | 3.132.275.029.467              | Total Acquisition Cost                   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>      |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Accumulated Depreciation</b>          |
| <b><u>Pemilikan Langsung</u></b> |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b><u>Direct Ownership</u></b>           |
| Bangunan dan prasarana           | 105.350.011.196                  | 3.367.656.062            | -                          | -                                   | 108.717.667.258                | Buildings and installation               |
| Mesin dan peralatan              | 1.172.037.873.065                | 73.505.850.600           | 3.582.409.096              | -                                   | 1.241.961.314.569              | Machinery and equipment                  |
| Alat pengangkutan                | 60.226.232.138                   | 6.887.068.120            | -                          | -                                   | 67.113.300.258                 | Transportation equipment                 |
| Peralatan dan perabot kantor     | 44.035.001.052                   | 3.346.208.107            | -                          | -                                   | 47.381.209.159                 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Sub-jumlah                       | 1.381.649.117.451                | 87.106.782.889           | 3.582.409.096              | -                                   | 1.465.173.491.244              | Sub-total                                |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>      |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Asset Under Finance Leases</b>        |
| Mesin dan peralatan              | 1.659.165.983                    | 6.298.821.288            | -                          | -                                   | 7.957.987.271                  | Machinery and equipment                  |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan      | 1.383.308.283.434                | 93.405.604.177           | 3.582.409.096              | -                                   | 1.473.131.478.515              | Total Accumulated Depreciation           |
| Nilai Buku                       | 1.438.907.503.522                |                          |                            |                                     | 1.659.143.550.952              | Net Book Value                           |



The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Balance and movements fixed assets as of December 31, 2019 as follows:

|                                  | 2019                             |                          |                            |                                     |                                |                                          |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------|
|                                  | Saldo awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo akhir/<br>Ending Balance |                                          |
| <b>Biaya Perolehan</b>           |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Acquisition Cost</b>                  |
| <b><u>Pemilikan Langsung</u></b> |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b><u>Direct Ownership</u></b>           |
| Hak atas tanah                   | 196.498.997.115                  | 62.204.822.866           | -                          | -                                   | 258.703.819.981                | Landrights                               |
| Bangunan dan prasarana           | 126.338.505.414                  | 3.857.381.543            | 2.343.690.750              | 433.768.459                         | 128.285.964.666                | Buildings and installation               |
| Mesin dan peralatan              | 2.242.299.579.562                | 65.264.457.107           | 156.764.515.358            | 4.795.244.553                       | 2.155.594.765.864              | Machinery and equipment                  |
| Alat pengangkutan                | 72.749.463.379                   | 3.412.434.710            | -                          | -                                   | 76.161.898.089                 | Transportation equipment                 |
| Peralatan dan perabot kantor     | 48.842.398.088                   | 2.508.112.373            | -                          | 387.000.000                         | 51.737.510.461                 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Sub-jumlah                       | 2.686.728.943.558                | 137.247.208.599          | 159.108.206.108            | 5.616.013.012                       | 2.670.483.959.061              | Sub-total                                |
| <b>Aset dalam Pembangunan</b>    |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Construction- in Progress</b>         |
| Mesin dan peralatan              | 3.500.985.400                    | 7.165.729.282            | -                          | (5.616.013.012)                     | 5.050.701.670                  | Machinery and equipment                  |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>      |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Asset Under Finance Leases</b>        |
| Mesin dan peralatan              | -                                | 146.681.126.225          | -                          | -                                   | 146.681.126.225                | Machinery and equipment                  |
| Jumlah Biaya Perolehan           | 2.690.229.928.958                | 291.094.064.106          | 159.108.206.108            | -                                   | 2.822.215.786.956              | Total Acquisition Cost                   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>      |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Accumulated Depreciation</b>          |
| <b><u>Pemilikan Langsung</u></b> |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b><u>Direct Ownership</u></b>           |
| Bangunan dan prasarana           | 103.000.363.137                  | 3.393.647.637            | 1.043.999.578              | -                                   | 105.350.011.196                | Buildings and installation               |
| Mesin dan peralatan              | 1.126.585.130.210                | 73.262.176.973           | 27.809.434.118             | -                                   | 1.172.037.873.065              | Machinery and equipment                  |
| Alat pengangkutan                | 52.926.466.657                   | 7.299.765.481            | -                          | -                                   | 60.226.232.138                 | Transportation equipment                 |
| Peralatan dan perabot kantor     | 40.531.854.931                   | 3.503.146.121            | -                          | -                                   | 44.035.001.052                 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Sub-jumlah                       | 1.323.043.814.935                | 87.458.736.212           | 28.853.433.696             | -                                   | 1.381.649.117.451              | Sub-total                                |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>      |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Asset Under Finance Leases</b>        |
| Mesin dan peralatan              | -                                | 1.659.165.983            | -                          | -                                   | 1.659.165.983                  | Machinery and equipment                  |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan      | 1.323.043.814.935                | 89.117.902.195           | 28.853.433.696             | -                                   | 1.383.308.283.434              | Total Accumulated Depreciation           |
| Nilai Buku                       | 1.367.186.114.023                |                          |                            |                                     | 1.438.907.503.522              | Net Book Value                           |

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

|                                          | 2020           | 2019            |                                        |
|------------------------------------------|----------------|-----------------|----------------------------------------|
| Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan | 15.961.485.321 | 128.955.081.241 | Sale and leaseback finance lease asset |
| Penjualan                                | -              | 1.299.691.172   | Sales                                  |
| Jumlah                                   | 15.961.485.321 | 130.254.772.413 | Total                                  |

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets in 2019 are as follows:

|                                              | 2020 | 2019          |                                                |
|----------------------------------------------|------|---------------|------------------------------------------------|
| Harga jual                                   | -    | 3.694.000.000 | Selling price                                  |
| Nilai buku                                   | -    | 1.299.691.172 | Book value                                     |
| Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26) | -    | 2.394.308.828 | Gain on disposal of fixed assets (see Note 26) |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Sale and leaseback transactions of finance lease assets are as follows:*

|                                                                                  | 2020            | 2019            |                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Harga jual <i>sale and leaseback</i>                                             | -               | 58.988.169.187  | <i>Selling price on sale and leaseback</i>                              |
| Nilai buku                                                                       | -               | 34.484.402.215  | <i>Book value</i>                                                       |
| Laba ditangguhkan atas transaksi <i>sale and leaseback</i><br>(lihat Catatan 18) | -               | 24.503.766.972  | <i>Deferred gain from sale and leaseback transactions (see Note 18)</i> |
|                                                                                  | 2020            | 2019            |                                                                         |
| Harga jual <i>sale and leaseback</i>                                             | 14.530.281.541  | 87.692.957.039  | <i>Selling price on sale and leaseback</i>                              |
| Nilai buku                                                                       | 15.961.485.321  | 94.470.679.026  | <i>Book value</i>                                                       |
| Rugi ditangguhkan atas transaksi <i>sale and leaseback</i><br>(lihat Catatan 18) | (1.431.203.780) | (6.777.721.987) | <i>Deferred loss from sale and leaseback transactions (see Note 18)</i> |

Pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses charged for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

|                                                   | 2020           | 2019           |                                                          |
|---------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------|
| Beban pabrikasi                                   | 90.139.718.010 | 85.675.059.711 | <i>Manufacturing overhead</i>                            |
| Beban umum dan administrasi<br>(lihat Catatan 28) | 3.265.886.167  | 3.442.842.484  | <i>General and administrative expenses (see Note 28)</i> |
| Jumlah                                            | 93.405.604.177 | 89.117.902.195 | <i>Total</i>                                             |

Pada tanggal 31 Desember 2020, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m<sup>2</sup> (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

*As of December 31, 2020, landrights represent the Right to Build and Use (HGB) which will expire in certain dates until 2025, and are renewable. Landrights consisting of 275 m<sup>2</sup> (less than 1% of the total land rights) are still under the names of the previous owners.*

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 3.846.321.450 pada tahun 2020 dan Rp 5.616.013.012 pada tahun 2019. Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 17.141.894.031 dan Rp 11.837.728.227 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 37).

*Additions of fixed assets included reclassification of construction-in-progress amounting to Rp 3,846,321,450 for the year 2020 and Rp 5,616,013,012 for the year 2019. Sparepart used to fixed assets are capitalized amounting to Rp 17,141,894,031 and Rp 11,837,728,227 for the years 2020 and 2019, respectively (see Note 37).*

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing kurang lebih sebesar 62% dan 80% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Pada tahun 2020, penyelesaian mesin dan peralatan dalam proses diharapkan akan selesai pada bulan Juni 2021.

*The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2020 and 2019 approximately are 62% and 80%, respectively based on the actual expenditure incurred compared against total budgeted project cost. In 2020, the completion of machinery and equipment in progress is expected to be completed by June, 2021.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha, persediaan dan aset tetap sebesar Rp 794.213.591.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 6, 8, 13 dan 16).

Trade receivables, inventories and fixed asset amounting to Rp 794,213,591,000 and USD 6,000,000 in 2020 and 2019, are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 6, 8, 13 and 16).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 508.231.299.007 dan Rp 506.133.287.400 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 508,231,299,007 and Rp 506,133,287,400 as of December 31, 2020 and 2019.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00067/2.0095-01/PI/04/0046/1/III/2021 tanggal 3 Maret 2021, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.538.746.200.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the appraisal report No. 00067/2.0095-01/PI/04/0046/1/III/2021 dated March 3, 2021 of Ruky, Safrudin & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2020 amounted to Rp 3,538,746,200,000. Based on the evaluation performed, the management believes that there is no impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.500.000.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 77,500,000,000 and USD 335,600,000 in 2020 and 2019 (see Note 8). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSETS**

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas melakukan pembelian produk investasi dari PT FWD Insurance Indonesia (dahulu PT Commonwealth Life), sehubungan dengan penerapan Program Retensi Karyawan.

In 2020 and 2019, the Entity purchased investment products to PT FWD Insurance Indonesia (formerly PT Commonwealth Life), in connection with the implementation of Employee Retention Program.

|                                                                                         | 2020                  | 2019                 |                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> |                       |                      | <u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</u> |
| Saldo awal                                                                              | 9.801.753.183         | 9.461.262.444        | Beginning balance                                                                         |
| Penambahan                                                                              | 1.789.471.439         | 1.118.813.300        | Addition                                                                                  |
| Pengurangan                                                                             | -                     | (529.802.105)        | Deduction                                                                                 |
| Kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar (lihat Catatan 23)         | (145.937.440)         | (248.520.456)        | Unrealized loss on change in fair value (see Note 23)                                     |
| Nilai wajar                                                                             | <u>11.445.287.182</u> | <u>9.801.753.183</u> | Fair value                                                                                |

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK**

**13. BANK LOANS**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from ICBC Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machinery and spareparts.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2021.

On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit which became USD 12,000,000. This facility has been rolled over until September 11, 2021.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 4,25% dan 3,75% diatas LIBOR pada tahun 2020 dan 2019 dan dijamin dengan aset tetap tertentu secara *paripassu* dengan pinjaman BRI berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018 serta dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit (L/C)* dan piutang usaha dan/ persediaan milik Entitas sebesar 50% dari jumlah maksimum pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 6 dan 8).

This credit facility bears rate of 4.25% and 3.75% per annum above LIBOR in 2020 and 2019 and secured by certain fixed assets in *paripassu* with a BRI loan based on the Collateral Result Sharing Agreement made by Notary Hendrikus Caroles on June 4, 2018 and secured by cash collateral for 20% of the Letter of Credit (L/C) and trade receivable and/ inventory amounting to 50% of credit limit at 2020 and 2019 (see Notes 6 and 8).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

The Entity without approval from ICBC is not allowed to:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

- Obtain additional loans from third parties.
- Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.
- Enter into consolidation, merger, acquisition or bank investment or equity placements in other businesses.
- Dispose material assets needed to carry out business activities.
- Change the type or business activity.

Saldo atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5.915.342 atau setara dengan Rp 83.435.895.384 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 1.447.271 atau setara dengan Rp 20.118.516.264 pada tanggal 31 Desember 2019.

Outstanding balance of this facility amounting to USD 5,915,342 or equivalent with Rp 83,435,895,384 as of December 31, 2020 and USD 1,447,271 or equivalent with Rp 20,118,516,264 as of December 31, 2019.

**14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|        | 2020            | 2019           |
|--------|-----------------|----------------|
| Lokal  | 83.357.096.228  | 74.882.559.136 |
| Impor  | 19.967.435.716  | 3.919.033.718  |
| Jumlah | 103.324.531.944 | 78.801.592.854 |

Local  
 Import  
 Total

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on transaction currencies are as follows:

|                       | 2020            | 2019           |                      |
|-----------------------|-----------------|----------------|----------------------|
| Pihak ketiga:         |                 |                | Third parties:       |
| Rupiah                | 83.357.096.228  | 74.882.559.136 | Indonesian Rupiah    |
| Dolar Amerika Serikat | 12.862.285.605  | 2.806.468.005  | United States Dollar |
| Yen Jepang            | 213.048.470     | 606.565.540    | Japanese Yen         |
| Euro Eropa            | 6.892.101.641   | 491.196.628    | European Euro        |
| Poundsterling         | -               | 14.803.545     | Poundsterling        |
| Jumlah                | 103.324.531.944 | 78.801.592.854 | Total                |

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its maturity consists of:

|                    | 2020            | 2019           |                |
|--------------------|-----------------|----------------|----------------|
| Pihak ketiga:      |                 |                | Third parties: |
| Belum jatuh tempo  | 57.244.728.651  | 53.560.970.080 | Not due        |
| Jatuh tempo:       |                 |                | Due:           |
| 1 – 30 hari        | 18.194.311.497  | 15.328.107.236 | 1 – 30 days    |
| 31 – 60 hari       | 7.305.208.680   | 5.807.202.691  | 31 – 60 days   |
| Lebih dari 60 hari | 20.580.283.116  | 4.105.312.847  | Over 60 days   |
| Jumlah             | 103.324.531.944 | 78.801.592.854 | Total          |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|        | 2020          | 2019          |          |
|--------|---------------|---------------|----------|
| Gaji   | 5.315.283.142 | 2.878.947.900 | Salary   |
| Bunga  | 3.446.380.437 | 3.482.549.278 | Interest |
| Jumlah | 8.761.663.579 | 6.361.497.178 | Total    |

Pencadangan atas beban bunga surat berharga jangka menengah sebesar USD 244.337 dan USD 250.525 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Provision for interest expense of medium-term note amounted to USD 244,337 and USD 250,525 in 2020 and 2019, respectively.



The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM DEBTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                                                                                                                                                      | 2020            | 2019            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                                                                               |                 |                 |
| Kredit Modal Kerja – USD<br>(USD 4.428.030 pada tahun 2020 dan USD 27.201.098 pada tahun 2019)                                                       | 62.457.367.382  | 378.122.474.472 |
| Kredit Modal Kerja – EUR<br>(EUR 1.229.000 pada tahun 2020 dan EUR 1.809.000 pada tahun 2019)                                                        | 21.298.569.500  | 28.199.768.355  |
| Kredit Modal Kerja – JPY<br>(JPY 90.011.140 pada tahun 2020 dan JPY 36.615.000 pada tahun 2019)                                                      | 12.241.515.040  | 4.685.497.059   |
| Kredit Modal Kerja – Rp                                                                                                                              | 11.519.178.782  | 14.928.161.923  |
| Jumlah                                                                                                                                               | 107.516.630.704 | 425.935.901.809 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun<br>(USD 27.201.098;<br>EUR 1.809.000; JPY 36.615.000 dan Rp 14.928.161.923 pada tahun 2019) | -               | 425.935.901.809 |
| Bagian Jangka Panjang                                                                                                                                | 107.516.630.704 | -               |

|                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                                                      |
| Working Capital Facilities – USD<br>(USD 4,428,030 in 2020 and USD 27,201,098 in 2019)                                      |
| Working Capital Facilities – EUR<br>(EUR 1,229,000 in 2020 and EUR 1,809,000 in 2019)                                       |
| Working Capital Facilities – JPY<br>(JPY 90,011,140 in 2020 and JPY 36,615,000 in 2019)                                     |
| Working Capital Facilities – Rp                                                                                             |
| Total                                                                                                                       |
| Less current maturities of long-term debts<br>(USD 27,201,098; EUR 1,809,000; JPY 36,615,000 and Rp 14,928,161,923 in 2019) |
| Long-Term Portion                                                                                                           |

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

The Entity obtained working capital facilities from BRI, the limit of those facilities are as follows:

| Fasilitas                | Maksimal kredit/Credit max | Facilities                          |
|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| Kredit modal kerja impor | USD 18.600.000             | Working capital facility for import |
| Kredit modal kerja       | USD 15.500.000             | Working capital                     |
| Trade line               | USD 5.000.000              | Trade line                          |
| Kredit modal kerja       | Rp 15.000.000.000          | Working capital                     |

Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tahun 2020 dan 2019.

Loans in foreign currency and Rupiah bears annual interest rate of 7% and 12% in 2020 and 2019, respectively.

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

This facility had been rolled over until March 31, 2022.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 6, 8, dan 11).

The loans from BRI are secured by trade receivables, inventories and certain fixed assets (see Notes 6, 8 and 11).

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi terlebih dahulu
- Melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal di setor Entitas
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan penyertaan saham kepada entitas lain
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan *debt to equity* lebih dari atau sama dengan 400%
- Melakukan investasi dan perluasan usaha melebihi 15% dari total aset Entitas periode terakhir dalam jangka waktu 1 tahun
- Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di bank (kecuali aset yang menjadi obyek usaha)
- Melakukan permohonan pernyataan pailit ke Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Entitas sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

*The Entity without approval from BRI is not allowed to:*

- Binding himself as a guarantor of debt or guarantee the Entity's assets to other parties*
- Pay off and / or pay debts to shareholders before being paid in BRI first*
- Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year's profit, except as additional paid-up capital by the Entity*
- Make interest payments on debts to shareholders*
- Providing loans to shareholders and investing in shares of other entity*
- Transfer / surrender to other parties, part or all of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility*
- Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that results in a debt to equity of more than or equal to 400%*
- Investing and expanding the business of more than 15% of the Entity's total assets in the last period of 1 year*
- Renting out or transferring in any form the assets pledged as collateral for credit facilities at the bank (except assets that are the object of the business)*
- Apply for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Entity's own bankruptcy.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Entity had fulfilled the required conditions.*

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH**

**17. MEDIUM-TERM NOTES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                                                                                                                                                             | 2020            | 2019            |                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat berharga jangka menengah I – seri-A<br>(USD 5.000.000)                                                                                                | 70.525.000.000  | 69.505.000.000  | Medium-term note I series-A<br>(USD 5,000,000)                                                                                                    |
| Surat berharga jangka menengah I – seri-B<br>(USD 5.000.000)                                                                                                | 70.525.000.000  | 69.505.000.000  | Medium-term note I series-B<br>(USD 5,000,000)                                                                                                    |
| Surat berharga jangka menengah II – seri-A<br>(USD 4.000.000)                                                                                               | 56.420.000.000  | 55.604.000.000  | Medium-term note II series-A<br>(USD 4,000,000)                                                                                                   |
| Surat berharga jangka menengah II – seri-B<br>(USD 4.000.000)                                                                                               | 56.420.000.000  | 55.604.000.000  | Medium-term note II series-B<br>(USD 4,000,000)                                                                                                   |
| Sub-jumlah                                                                                                                                                  | 253.890.000.000 | 250.218.000.000 | Sub-total                                                                                                                                         |
| Dikurangi beban emisi ditangguhkan<br>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar<br>Rp 921.343.000 pada tahun 2020 dan Rp 674.761.000 pada tahun 2019) | 311.567.000     | 558.149.000     | Less deferred issuance cost<br>(after deduction of accumulated amortization amounting to<br>Rp 921,343,000 in 2020 and<br>Rp 674,761,000 in 2019) |
| Jumlah                                                                                                                                                      | 253.578.433.000 | 249.659.851.000 | Total                                                                                                                                             |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                                                                                    | 141.050.000.000 | -               | Less current maturities of long-term debts                                                                                                        |
| Bagian jangka panjang                                                                                                                                       | 112.528.433.000 | 249.659.851.000 | Long-term Portion                                                                                                                                 |
| Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:                                                                           |                 |                 | Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost is as follow:                                                                      |
|                                                                                                                                                             | 2020            | 2019            |                                                                                                                                                   |
| Saldo awal tahun                                                                                                                                            | 674.761.000     | 428.230.000     | Beginning balance                                                                                                                                 |
| Pembebanan tahun berjalan                                                                                                                                   | 246.582.000     | 246.531.000     | Expense for the current year                                                                                                                      |
| Sub-jumlah                                                                                                                                                  | 921.343.000     | 674.761.000     | Sub-total                                                                                                                                         |

Pada tanggal 6 Juni 2016 dan 18 Juli 2016, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma I Tahun 2016 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2021 dan 18 Juli 2021 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT BNI Securities sebagai *Arranger*.

On June 6, 2016 and July 18, 2016, the Entity issued the Medium-Term Note (MTN) Suparma I Year 2016 Series A and Series B each amounting to USD 5,000,000, with a period of 5 (five) years or due on June 6, 2021 and July 18, 2021, respectively and bears interest at 5.5% per annum, with PT BNI Securities acting as *Arranger*.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 19 Maret 2018 dan 12 April 2018, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma II Tahun 2018 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Maret 2023 dan 12 April 2023 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On March 19, 2018 and April 12, 2018, the Entity issued the *Medium-Term Note (MTN)* Suparma II Year 2018 Series A and Series B each amounting to USD 4,000,000, with a period of 5 (five) years or due on March 19, 2023 and April 12, 2023, respectively, and bears interest at 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas acting as *Arranger*.

Penerbitan MTN Suparma I Tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (*refinancing*) kepada DBS Bank Ltd., Singapura.

The issuance of MTN Suparma I Year 2016 and MTN Suparma II Year 2018 was used as repayment of the long-term bank loan (*refinancing*) to DBS Bank Ltd., Singapore.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma I tahun 2016 dan MTN Suparma II tahun 2018 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2016 untuk MTN Suparma I Seri A, 18 Januari 2017 untuk MTN Suparma I Seri B, 19 September 2018 untuk MTN Suparma II Seri A dan 12 Oktober 2018 untuk MTN Suparma II Seri B.

The principal repayment of MTN Suparma I Year 2016 and MTN Suparma II Year 2018 will be settled with full amount at the maturity dates, while the interest is paid semi-annually which start on December 6, 2016 for MTN Suparma I Series A; January 18, 2017 for MTN Suparma I Series B; September 19, 2018 for MTN Suparma II Series A; October 12, 2018 for MTN Suparma II Series B.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari pemegang MTN tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

In the MTN facility agreement mentioned above, the Entity without written consent from the noteholders is not allowed to:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Entitas.
- Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan entitas lain dengan tujuan melikuidasi atau membubarkan Entitas.
- Melakukan pengambilalihan (akuisisi) entitas lain kecuali tidak mempunyai dampak negatif bagi Entitas dalam kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang MTN.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting yang mempunyai dampak negatif bagi kelangsungan usaha Entitas..
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.

- Perform sale or transfer of fixed asset more than 50% from total fixed asset owned by the Entity.
- Enter into a merger and/or consolidation with another entity for the purpose of liquidating or dissolving the Entity
- Acquisition of the other entites unless it does not have a negative impact on the Entity's ability to meet its obligations to the noteholders.
- Change the Entity's main business.
- Conduct termination of important agreements which has a negative impact on the going concern of the Entity.
- Reduction of authorized, issued and paid up capital of the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity had fulfilled the required conditions.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SEWA PEMBIAYAAN**

**18. FINANCE LEASE LIABILITY**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

|                                   | 2020           | 2019           |                                 |
|-----------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| <u>Tahun</u>                      |                |                | <u>Year</u>                     |
| 2020                              | -              | 16.318.096.983 | 2020                            |
| 2021                              | 20.152.539.061 | 16.318.096.983 | 2021                            |
| 2022                              | 19.063.696.252 | 15.245.002.060 | 2022                            |
| 2023                              | 14.379.882.754 | 10.628.930.352 | 2023                            |
| 2024                              | 337.028.537    | -              | 2024                            |
| Jumlah pembayaran minimum         | 53.933.146.604 | 58.510.126.378 | Minimum payment amount          |
| Dikurangi bagian bunga            | 4.757.587.726  | 6.575.457.082  | Less interest portion           |
| Jumlah utang sewa pembiayaan      | 49.175.558.878 | 51.934.669.296 | Total lease                     |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo | 17.461.638.080 | 16.051.429.175 | Less current maturities portion |
| Bagian jangka panjang             | 31.713.920.798 | 35.883.240.121 | Long-term portion               |

Pada tanggal 30 Juni 2020, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 358.152. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 340.909 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.066.859.749 (lihat Catatan 11).

On June 30, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 358,152. The transaction is payable in the amount of USD 340,909 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 1,066,859,749 (see Note 11).

Pada tanggal 30 Maret 2020, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 650.108. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 568.182 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 364.344.031 (lihat Catatan 11).

On March 30, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 650,108. The transaction is payable in the amount of USD 568,182 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 364,344,031 (see Note 11).

Pada tanggal 6 Desember 2019, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 4.182.965. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 3.636.364 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 24.503.766.972 (lihat Catatan 11).

On December 6, 2019, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 4,182,965. The transaction is payable in the amount of USD 3,636,364 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred gain on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 24,503,766,972 (see Note 11).



**PT SUPARMA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 3.069.330. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 2.727.273 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.713.138.579 (lihat Catatan 11).

On September 26, 2019, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 3,069,330. The transaction is payable in the amount of USD 2,727,273 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 4,713,138,579 (see Note 11).

Pada tanggal 30 Juli 2019, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 3.111.159. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 2.727.273 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.064.583.408 (lihat Catatan 11).

On July 30, 2019, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 3,111,159. The transaction is payable in the amount of USD 2,727,273 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 2,064,583,408 (see Note 11).

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* atas sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

The details of the deferred profit balance on the sale and leaseback transaction on the finance lease and the accumulated amortization are as follows:

|                                                                                              | 2020            | 2019            |                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                                   | 18.083.329.138  | -               | Beginning balance                                                                           |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 11) | -               | 24.503.766.972  | Deferred gain from sale and leaseback transactions under assets finance lease (see Note 11) |
| Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 11) | (1.431.203.780) | (6.777.721.987) | Deferred loss from sale and leaseback transactions under assets finance lease (see Note 11) |
| Amortisasi tahun berjalan - bersih (lihat Catatan 26 dan 30)                                 | (3.631.912.143) | 357.284.153     | Amortization for the year - net (see Notes 26 and 30)                                       |
| Jumlah                                                                                       | 13.020.213.215  | 18.083.329.138  | Total                                                                                       |

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian sebesar Rp 57.678.619.196 dan Rp 44.202.504.259 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Entity had recorded provision on termination, gratuity and compensation expense to employees amounting to Rp 57,678,619,196 and Rp 44,202,504,259 as of December 31, 2020 and 2019, respectively are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban imbalan kerja sebesar Rp 6.957.651.231 dan Rp 5.960.939.488 masing-masing pada 2020 dan 2019, disajikan sebagai “Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28).

Employees’ benefit expense amounted to Rp 6,957,651,231 and Rp 5,960,939,488 and in 2020 and 2019, respectively, is presented as part “General and Administrative Expenses – Employees Benefits” in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 025/SPS/R-I/I/2021 tanggal 26 Januari 2021 dan No. 030/SPS/R-I/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculation prepared by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, based on report No. 025/SPS/R-I/I/2021 dated January 26, 2021 and No. 030/SPS/R-I/I/2020 dated January 27, 2020, respectively, using the *Projected Unit Credit Method*, which considered the following assumptions:

|                               | 2020                      | 2019                      |                                      |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| Usia pensiun                  | 56 tahun/years            | 56 tahun/years            | Retirement age                       |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 5% per tahun/<br>per year | 5% per tahun/<br>per year | Annual rate of increase in<br>Salary |
| Tingkat kematian              | TMI – IV                  | TMI – III                 | Mortality rate                       |
| Suku bunga diskonto           | 7,04%                     | 7,86%                     | Discount rate                        |

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

|                                     | 2020          | 2019          |                                  |
|-------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------|
| Beban jasa kini                     | 3.483.334.396 | 2.743.278.225 | Current service cost             |
| Beban bunga                         | 3.474.316.835 | 3.217.661.263 | Interest cost                    |
| Jumlah beban imbalan kerja karyawan | 6.957.651.231 | 5.960.939.488 | Total employee benefits expenses |

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

b. Estimated liabilities for employee benefits

|                                    | 2020           | 2019           |                                        |
|------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas              | 57.678.619.196 | 44.202.504.259 | Present value of liabilities           |
| Jumlah liabilitas manfaat karyawan | 57.678.619.196 | 44.202.504.259 | Total employee benefits<br>Liabilities |

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees’ benefits are as follows:

|                                        | 2020            | 2019            |                                         |
|----------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------------|
| Saldo awal                             | 44.202.504.259  | 35.909.256.166  | Beginning balance                       |
| Beban imbalan kerja (lihat Catatan 28) | 6.957.651.231   | 5.960.939.488   | Employee benefit expenses (see Note 28) |
| Pembayaran selama tahun berjalan       | (3.470.066.200) | (8.188.179.398) | Payment during the year                 |
| Beban komprehensif lain                | 9.988.529.906   | 10.520.488.003  | Other comprehensive loss                |
| Jumlah                                 | 57.678.619.196  | 44.202.504.259  | Total                                   |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

|                             | Persentase/<br>Percentage | Nilai kini liabilitas/<br>Present value of<br>obligation |                        |
|-----------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|
| 31 Desember 2020            |                           |                                                          | December 31, 2020      |
| Tingkat diskonto            |                           |                                                          | Discount rates         |
| Kenaikan                    | 1%                        | 53.147.252.726                                           | Increase               |
| Penurunan                   | 1%                        | 62.908.416.094                                           | Decrease               |
| Kenaikan gaji di masa depan |                           |                                                          | Future salary increase |
| Kenaikan                    | 1%                        | 62.963.622.809                                           | Increase               |
| Penurunan                   | 1%                        | 53.024.102.110                                           | Decrease               |
| 31 Desember 2019            |                           |                                                          | December 31, 2019      |
| Tingkat diskonto            |                           |                                                          | Discount rates         |
| Kenaikan                    | 1%                        | 40.633.629.874                                           | Increase               |
| Penurunan                   | 1%                        | 48.318.291.502                                           | Decrease               |
| Kenaikan gaji di masa depan |                           |                                                          | Future salary increase |
| Kenaikan                    | 1%                        | 48.396.007.844                                           | Increase               |
| Penurunan                   | 1%                        | 40.510.495.197                                           | Decrease               |

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2013).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2013).

**20. MODAL SAHAM**

**20. CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| Pemegang saham              | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan Disetor<br>Penuh (Lembar)/<br>Number of Shares Issued<br>and Fully Paid<br>(Shares) | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah/Amount   | Stockholders                |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------|
| PT Sari Bumi Indopower      | 687.524.300                                                                                                         | 32,52%                                                   | 275.009.720.000 | PT Sari Bumi Indopower      |
| PT Gloriajaya Gempita       | 665.700.897                                                                                                         | 31,48%                                                   | 266.280.358.800 | PT Gloriajaya Gempita       |
| PT Wahana Bumi<br>Indonesia | 600.000.000                                                                                                         | 28,37%                                                   | 240.000.000.000 | PT Wahana Bumi<br>Indonesia |
| Masyarakat                  | 161.345.761                                                                                                         | 7,63%                                                    | 64.538.304.400  | Public                      |
| Jumlah                      | 2.114.570.958                                                                                                       | 100,00%                                                  | 845.828.383.200 | Total                       |

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 597.819.550 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – IN EXCESS OF PAR VALUE**

*This account represents additional paid-in capital - in excess of par value amounting to Rp 597,819,550 as of December 31, 2020 and 2019.*

**22. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

a. Dicadangkan

|                           | 2020           | 2019           |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal tahun          | 10.000.000.000 | 8.000.000.000  |
| Pembentukan dana cadangan | 2.000.000.000  | 2.000.000.000  |
| Saldo akhir tahun         | 12.000.000.000 | 10.000.000.000 |

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juli 2020 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 2, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Mei 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 3, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

**22. RETAINED EARNINGS**

*This account consists of:*

a. Appropriated

*Balance at beginning of year*  
*Appropriation of reserve*  
*Balance at end of year*

*In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.*

*Based on Annual General Meeting of Stockholders dated July 10, 2020 as stated in Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 2, the Entity decided to set aside Rp 2,000,000,000 of income for the year 2019 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.*

*Based on Annual General Meeting of Stockholders dated May 29, 2019 as stated in Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 3, the Entity decided to set aside Rp 2,000,000,000 of income for the year 2018 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.*

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

|                                  | 2020            | 2019            |                              |
|----------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|
| Saldo awal tahun                 | 521.132.145.606 | 400.016.840.668 | Balance at beginning of year |
| Pembentukan dana cadangan        | (2.000.000.000) | (2.000.000.000) | Appropriation of reserve     |
| Laba tahun berjalan              | 162.524.650.713 | 131.005.670.940 | Income for the year          |
| Kerugian aktuarial setelah pajak | (8.556.565.572) | (7.890.366.002) | Actuarial loss net of tax    |
| Saldo akhir tahun                | 673.100.230.747 | 521.132.145.606 | Balance at end of year       |

**23. KOMPONEN EKUITAS LAIN**

**23. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                                                                                                              | 2020          | 2019          |                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                                                   | (19.754.552)  | 166.635.790   | Beginning balance                                                                             |
| Rugi belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (145.937.440) | (248.520.456) | Unrealized loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait                                                                                    | 31.316.054    | 62.130.114    | Related income tax                                                                            |
| Jumlah                                                                                                       | (134.375.938) | (19.754.552)  | Total                                                                                         |

**24. PENJUALAN BERSIH**

**24. NET SALES**

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

|          | 2020              | 2019              |          |
|----------|-------------------|-------------------|----------|
| Domestik | 1.890.942.668.907 | 2.264.766.470.593 | Domestic |
| Ekspor   | 260.552.313.061   | 249.394.958.452   | Export   |
| Jumlah   | 2.151.494.981.968 | 2.514.161.429.045 | Total    |

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada perorangan atau perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2020 and 2019, there is no sale to individual or corporation which exceed 10% of total net sales.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,56% dan 99,30% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

The Entity's primary sales is paper sales which represented 99.56% and 99.30% of net sales in 2020 and 2019, respectively, as such the Entity did not disclose the product operating segments separately.

Penjualan sebesar Rp 660.762.510 dan Rp 985.475.018 dari penjualan bersih merupakan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 31).

The sales amounting to Rp 660,762,510 and Rp 985,475,018 from net sales represent sales to related party in 2020 and 2019, respectively (see Note 31).



The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

|                                | 2020              | 2019              |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| Pemakaian bahan baku           | 907.066.805.525   | 1.040.346.035.498 |
| Upah buruh langsung            | 164.087.846.455   | 169.331.067.765   |
| Beban pabrikasi                | 693.550.353.279   | 783.800.994.555   |
| Jumlah Beban Produksi          | 1.764.705.005.259 | 1.993.478.097.818 |
| Persediaan barang dalam proses |                   |                   |
| Pada awal tahun                | 25.056.103.899    | 29.900.838.031    |
| Pembelian                      | 10.368.540.701    | 157.685.284.025   |
| Pada akhir tahun               | (47.803.333.457)  | (25.056.103.899)  |
| Beban Pokok Produksi           | 1.752.326.316.402 | 2.156.008.115.975 |
| Persediaan barang jadi         |                   |                   |
| Pada awal tahun                | 35.036.391.362    | 18.390.493.699    |
| Pada akhir tahun               | (28.648.232.573)  | (35.036.391.362)  |
| Beban Pokok Penjualan          | 1.758.714.475.191 | 2.139.362.218.312 |

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

|                            |
|----------------------------|
| Raw materials used         |
| Direct labor               |
| Manufacturing overhead     |
| Total Manufacturing Costs  |
| Work-in process inventory  |
| At beginning of year       |
| Purchases                  |
| At end of year             |
| Cost of Goods Manufactured |
| Finished goods inventory   |
| At beginning of year       |
| At end of year             |
| Cost of Goods Sold         |

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                 | 2020          | 2019          |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| Amortisasi jual-sewa balik      |               |               |
| Ditangguhkan (lihat Catatan 18) | 3.631.912.143 | -             |
| Penghasilan bunga               | 2.783.296.856 | 2.874.028.202 |
| Laba penjualan aset tetap       |               |               |
| (lihat Catatan 11)              | -             | 2.394.308.828 |
| Lain-lain                       | 830.400.757   | 514.800.909   |
| Jumlah                          | 7.245.609.756 | 5.783.137.939 |

**26. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

|                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------|
| Amortization of deferred on sale and leaseback transaction (see Note 18) |
| Interest income                                                          |
| Gain on disposal of fixed assets (see Note 11)                           |
| Miscellaneous                                                            |
| Total                                                                    |

**27. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

|                            | 2020           | 2019            |
|----------------------------|----------------|-----------------|
| Ekspor dan pengangkutan    | 55.510.810.859 | 67.794.615.831  |
| Gaji dan upah              | 16.222.493.742 | 15.562.218.604  |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.405.389.447  | 4.831.118.744   |
| Telepon dan telekomunikasi | 2.408.429.069  | 2.268.049.356   |
| Lain-lain                  | 10.972.049.460 | 14.300.597.671  |
| Jumlah                     | 89.519.172.577 | 104.756.600.206 |

**27. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

|                                 |
|---------------------------------|
| Export and freight              |
| Salaries and wages              |
| Repairs and maintenance         |
| Telephone and telecommunication |
| Miscellaneous                   |
| Total                           |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|                                  | 2020           | 2019           |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| Gaji dan upah                    | 40.791.150.529 | 38.192.798.805 |
| Imbalan kerja (lihat Catatan 19) | 6.957.651.231  | 5.960.939.488  |
| Honorarium tenaga ahli           | 4.914.228.986  | 8.635.184.468  |
| Penyusutan (lihat Catatan 11)    | 3.265.886.167  | 3.442.842.484  |
| Perbaikan dan pemeliharaan       | 2.728.496.613  | 4.593.230.740  |
| Asuransi                         | 1.860.020.945  | 1.793.186.345  |
| Perjalanan dinas                 | 1.598.928.255  | 2.876.598.939  |
| Keperluan kantor                 | 1.335.313.938  | 1.435.691.386  |
| Telepon dan telekomunikasi       | 1.016.884.083  | 666.465.605    |
| Jamuan                           | 710.478.100    | 1.309.328.641  |
| Lain-lain                        | 6.459.071.681  | 6.368.938.748  |
| Jumlah                           | 71.638.110.528 | 75.275.205.649 |

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

|                                  |
|----------------------------------|
| Salaries and wages               |
| Employees benefits (see Note 19) |
| Professional fee                 |
| Depreciation (see Note 11)       |
| Repairs and maintenance          |
| Insurance                        |
| Travel                           |
| Office supplies                  |
| Telephone and telecommunication  |
| Representation                   |
| Miscellaneous                    |
| Total                            |

**29. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                | 2020           | 2019           |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| Beban bunga pinjaman           |                |                |
| Surat berharga jangka menengah | 14.502.107.294 | 14.928.426.840 |
| PT Bank Rakyat Indonesia       |                |                |
| (Persero) Tbk                  | 14.062.457.464 | 25.390.561.696 |
| PT Bank ICBC Indonesia         | 1.193.200.560  | 4.730.479.561  |
| PT Bank Muamalat               |                |                |
| Indonesia Tbk                  | -              | 1.543.953.621  |
| Administrasi bank              | 5.030.537.563  | 1.560.334.215  |
| Sewa pembiayaan                | 3.553.407.412  | 435.235.431    |
| Jumlah                         | 38.341.710.293 | 48.588.991.364 |

**29. FINANCE EXPENSES**

This account consists of:

|                                |
|--------------------------------|
| Interest expense from debts    |
| Medium-term notes              |
| PT Bank Rakyat Indonesia       |
| (Persero) Tbk                  |
| PT Bank ICBC Indonesia         |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| Bank administration            |
| Finance lease                  |
| Total                          |

**30. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                   | 2020          | 2019          |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| Beban pajak                       | 2.559.652.723 | 5.880.331.046 |
| Amortisasi atas laba ditangguhkan |               |               |
| transaksi sale and leaseback      |               |               |
| (lihat Catatan 18)                | -             | 357.284.153   |
| Lain-lain                         | 246.582.000   | 108.183.765   |
| Jumlah                            | 2.806.234.723 | 6.345.798.964 |

**30. OTHER EXPENSES**

This account consists of:

|                                |
|--------------------------------|
| Tax expenses                   |
| Amortization of deferred on    |
| sale and leaseback transaction |
| (see Note 18)                  |
| Miscellaneous                  |
| Total                          |

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Entity, in the ordinary course of business, has transactions with related parties.

The nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

| Sifat Hubungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Pihak-pihak Berelasi/<br>Related Parties                          | Nature of Relationship                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Memiliki Direktur Utama yang sama dengan Entitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | PT Siantar Madju                                                  | Have the same President Director with the Entity                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Manajemen dan karyawan kunci                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Dewan Komisaris dan Direksi/<br>Board Commissioners and Directors | Management and key employee                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Pemegang saham PT Glorijaya Gempita, pemegang saham Entitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Paul Liputra                                                      | Shareholder of PT Glorijaya Gempita, shareholder of the Entity                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                   | Transactions with related parties are as follows:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>a. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa uap tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 660.762.510 dan Rp 985.475.018 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, yang merupakan 0,03% dan 0,04% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut (lihat Catatan 24). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).</p> <p>Penjualan uap listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 3.584 ton dan 5.738 ton dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 184.365/ton dan Rp 171.760/ton masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.</p> |                                                                   | <p>a. The Entity sold electricity, non-main products, to PT Siantar Madju amounting to Rp 660,762,510 and Rp 985,475,018 in 2020 and 2019, respectively, which is 0.03% and 0.04% of net sales in such years (see Note 24). The related outstanding receivable is presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).</p> <p>Sales of electricity was conducted in normal conditions and requirements. The related sales are in 3,584 ton and 5,738 ton with an average price of Rp 184,365/ton and Rp 171,760/ton in 2020 and 2019, respectively.</p> |
| b. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 7.783.425.180 dan Rp 7.655.432.928 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                   | b. The salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 7,783,425,180 and Rp 7,655,432,928 in 2020 and 2019, respectively.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| c. Entitas melakukan pembelian tanah dengan milik Paul Liputra, salah satu pemegang saham PT Glorijaya Gempita yang merupakan pemegang saham Entitas sebesar Rp 3.490.570.000 pada tahun 2020 (lihat Catatan 11).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                   | c. The Entity purchased land belonging to Paul Liputra, one of the shareholders of PT Glorijaya Gempita, the Entity's shareholder, amounting to Rp 3,490,570,000 in 2020 (see Note 11).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERPAJAKAN**

**32. TAXATION**

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak penghasilan terdiri atas pajak penghasilan pasal 22 tahun pajak 2018 sebesar Rp 7.209.539.999 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00092/406/18/054/20 untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 5.889.607.102. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 22 Juli 2020.

Pada tanggal 1 Juli 2019, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00107/406/17/054/19 untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 5.121.701.266. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 1 Agustus 2019.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

|                         | 2020           | 2019           |
|-------------------------|----------------|----------------|
| Pajak Penghasilan       |                |                |
| Pasal 4 (2)             | 411.019.547    | 393.583.740    |
| Pasal 21                | 237.807.721    | 422.226.117    |
| Pasal 22                | 297.164.854    | 252.957.129    |
| Pasal 23                | 98.458.602     | 151.330.756    |
| Pasal 25                | 1.843.084.428  | -              |
| Pasal 26                | 134.357.280    | 486.011.328    |
| Pasal 29                | 4.808.103.480  | 5.505.507.830  |
| Pajak Pertambahan Nilai | 9.942.933.682  | 10.353.228.339 |
| Jumlah                  | 17.772.929.594 | 17.564.845.239 |

a. Estimated Claims for Tax Refund

The estimated claims for tax refund consists of income tax article 22 for the 2018 fiscal year amounting to Rp 7,209,539,999 as of December 31, 2019.

On June 26, 2020, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00092/406/18/054/20 for the fiscal year 2018. Over payment that was approved amounted to Rp 5,889,607,102. The amount is related to the overpayment which had been received by the Entity on July 22, 2020.

On July 1, 2019, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00107/406/17/054/19 for the fiscal year 2017. Over payment that was approved amounted to Rp 5,121,701,266. The amount is related to the overpayment which had been received by the Entity on August 1, 2019.

b. Taxes Payable

This account consists of:

|                 |
|-----------------|
| Income Tax      |
| Article 4 (2)   |
| Article 21      |
| Article 22      |
| Article 23      |
| Article 25      |
| Article 26      |
| Article 29      |
| Value-Added Tax |
| Total           |

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

|                                                                                                     | 2020             | 2019             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 195.503.438.222  | 176.640.361.124  |
| Beda tetap:                                                                                         |                  |                  |
| Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final                                                      | (2.783.296.856)  | (2.874.028.202)  |
| Jamuan dan representasi                                                                             | 2.144.561.588    | 2.934.213.968    |
| Lainnya                                                                                             | 2.806.234.723    | 5.838.213.850    |
| Beda temporer:                                                                                      |                  |                  |
| Penyusutan                                                                                          | (79.851.973.992) | (57.231.468.852) |
| Pembayaran angsuran pokok sewa pembiayaan                                                           | (16.818.252.528) | (75.828.056.072) |
| Imbalan kerja                                                                                       | 3.487.585.031    | (2.227.239.910)  |
| Transaksi jual dan sewa balik                                                                       | 310.151.589      | 39.949.299.546   |
| Taksiran laba fiskal                                                                                | 104.798.447.777  | 87.201.295.452   |
| Pajak penghasilan                                                                                   | 23.055.658.512   | 21.800.323.863   |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka                                                                  |                  |                  |
| Pajak Penghasilan Pasal 22                                                                          | (7.916.961.088)  | (16.229.046.898) |
| Pajak Penghasilan Pasal 23                                                                          | (72.689.912)     | (65.769.135)     |
| Pajak Penghasilan Pasal 25                                                                          | (10.257.904.032) | -                |
| Jumlah                                                                                              | (18.247.555.032) | (16.294.816.033) |
| Utang Pajak                                                                                         | 4.808.103.480    | 5.505.507.830    |

c. Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, and the estimated taxable income are as follows:

|                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Income before provision for tax expense according with statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Permanent differences:                                                                                             |
| Interest income already subjected to final tax                                                                     |
| Entertainment and representation                                                                                   |
| Others                                                                                                             |
| Temporary differences:                                                                                             |
| Depreciation                                                                                                       |
| Principal installment payment of finance lease                                                                     |
| Employees' benefits                                                                                                |
| Sale and leaseback transactions                                                                                    |
| Estimated taxable income                                                                                           |
| Income tax                                                                                                         |
| Less prepayment of prepaid taxes                                                                                   |
| Income Tax Article 22                                                                                              |
| Income Tax Article 23                                                                                              |
| Income Tax Article 25                                                                                              |
| Total                                                                                                              |
| Tax Payable                                                                                                        |

Taksiran laba fiskal tahun 2020 dan 2019 telah disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2019 yang sudah dilaporkan dan tahun 2020 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated taxable income in 2020 and 2019 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2019 and 2020 which will be filed to the tax office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.



The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                                                                                   | 2020             | 2019             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Penyusutan                                                                        | (17.567.434.278) | (14.307.867.213) |
| Pembayaran angsuran pokok sewa pembiayaan                                         | (3.700.015.556)  | (18.957.014.018) |
| Imbalan kerja                                                                     | 767.268.707      | (556.809.977)    |
| Transaksi jual dan sewa Balik                                                     | 68.233.350       | 9.987.324.887    |
| Efek perubahan tarif                                                              | 10.508.818.780   | -                |
| Sub-jumlah                                                                        | (9.923.128.997)  | (23.834.366.321) |
| Kerugian aktuarial                                                                | 1.431.964.334    | 2.630.122.001    |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. | 31.316.054       | 62.130.114       |
| Sub-jumlah                                                                        | 1.463.280.388    | 2.692.252.115    |
| Beban pajak tangguhan – bersih                                                    | (8.459.848.609)  | (21.142.114.206) |

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                | 2020             | 2019             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif | 195.503.438.222  | 176.640.361.124  |
| Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019      | (43.010.756.409) | (44.160.090.281) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap                                                                 | (1.089.175.188)  | (2.193.106.954)  |
| Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final                                                 | 612.325.308      | 718.507.051      |
| Efek perubahan tarif                                                                           | 10.508.818.780   | -                |
| Jumlah beban pajak                                                                             | (32.978.787.509) | (45.634.690.184) |

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

|                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|
| Depreciation                                                                       |
| Principal installment payment of finance lease                                     |
| Employees' benefits                                                                |
| Sale and leaseback transactions                                                    |
| the effect of rate changes                                                         |
| Sub-total                                                                          |
| Actuarial loss                                                                     |
| Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) |
| Sub-total                                                                          |
| Deferred tax expense – Net                                                         |

The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

|                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Income before provision for tax expense according with statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Provision for income tax with tax rate 22% in 2020 and 25% in 2019                                                 |
| The tax effects of permanent differences                                                                           |
| Interest income already subjected to final tax                                                                     |
| The effect of rate changes                                                                                         |
| Total tax expense                                                                                                  |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

*The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:*

|                                                                                  | 2020             | 2019             |                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan                                                |                  |                  | <i>Deferred tax assets (liabilities)</i>                                          |
| Penyusutan                                                                       | (90.855.368.030) | (83.281.742.900) | <i>Depreciation</i>                                                               |
| Pembayaran angsuran pokok sewa pembiayaan                                        | (20.382.187.892) | (18.957.014.018) | <i>Principal installment payment of finance lease</i>                             |
| Imbalan kerja                                                                    | 12.689.296.224   | 11.050.626.067   | <i>Employee benefits</i>                                                          |
| Transaksi jual dan sewa Balik                                                    | 8.857.079.249    | 9.987.324.887    | <i>Sale and leaseback transactions</i>                                            |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 37.110.723       | 6.584.851        | <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                       | (89.654.069.726) | (81.194.221.113) | <i>Deferred tax liabilities</i>                                                   |

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 saham pada tahun 2020 dan 2019. Jumlah laba per saham dasar untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 73 dan Rp 58.

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding amounted to 2,114,570,958 shares in 2020 and 2019. Basic earnings per share for 2020 and 2019 amounted to Rp 73 and Rp 58, respectively.*

**34. PENGELOLAAN MODAL**

**34. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

*The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

*Periodically, the Entity perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

*Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

|                              | 2020              |                           | 2019              |                           |                         |
|------------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------------|
|                              | Jumlah/ Total     | Persentase/<br>Percentage | Jumlah/ Total     | Persentase/<br>Percentage |                         |
| Liabilitas jangka pendek     | 372.561.061.935   | 16,09%                    | 565.569.011.340   | 23,84%                    | Current liabilities     |
| Liabilitas jangka panjang    | 412.111.886.639   | 17,79%                    | 429.023.145.631   | 18,09%                    | Non-current liabilities |
| Jumlah Liabilitas            | 784.672.948.574   | 33,88%                    | 994.592.156.971   | 41,93%                    | Total Liabilities       |
| Ekuitas                      | 1.531.392.057.559 | 66,12%                    | 1.377.538.593.804 | 58,07%                    | Equity                  |
| Jumlah                       | 2.316.065.006.133 | 100,00%                   | 2.372.130.750.775 | 100,00%                   | Total                   |
| Rasio utang terhadap ekuitas |                   | 0,51                      |                   | 0,72                      | Debt to equity ratio    |

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**Risiko Kredit**

**Credit Risks**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang pihak berelasi. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, other receivables and due from related parties. The Entity manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                         | 2020             |                   |                |                                                              | Jumlah/Total    |                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|--------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | 0 – 30 hari/days | 31 – 60 hari/days | > 60 hari/days | Penyisihan penurunan nilai/<br>Allowance for impairment loss |                 |                                                                                   |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>                      |                  |                   |                |                                                              |                 | <u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>                                |
| Kas dan setara kas                                                                      | 111.724.002.377  | -                 | -              | -                                                            | 111.724.002.377 | Cash and cash equivalents                                                         |
| Piutang usaha                                                                           | 138.059.758.278  | 3.091.557.178     | 535.991.692    | -                                                            | 141.687.307.148 | Trade receivables                                                                 |
| Piutang lain-lain                                                                       | -                | -                 | 917.326.109    | -                                                            | 917.326.109     | Other receivables                                                                 |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> |                  |                   |                |                                                              |                 | <u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u> |
| Aset lain-lain                                                                          | -                | -                 | 11.445.287.182 | -                                                            | 11.445.287.182  | Other assets                                                                      |
| Jumlah                                                                                  | 249.783.760.655  | 3.091.557.178     | 12.898.604.983 | -                                                            | 265.773.922.816 | Total                                                                             |
|                                                                                         | 2019             |                   |                |                                                              | Jumlah/Total    |                                                                                   |
|                                                                                         | 1 – 30 hari/days | 31 – 60 hari/days | > 60 hari/days | Penyisihan penurunan nilai/<br>Allowance for impairment loss |                 |                                                                                   |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>                      |                  |                   |                |                                                              |                 | <u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>                                |
| Kas dan setara kas                                                                      | 207.414.747.878  | -                 | -              | -                                                            | 207.414.747.878 | Cash and cash equivalents                                                         |
| Piutang usaha                                                                           | 176.934.967.474  | 4.593.672.262     | 670.608.841    | -                                                            | 182.199.248.577 | Trade receivables                                                                 |
| Piutang lain-lain                                                                       | -                | -                 | 927.300.501    | -                                                            | 927.300.501     | Other receivables                                                                 |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> |                  |                   |                |                                                              |                 | <u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u> |
| Aset lain-lain                                                                          | -                | -                 | 9.801.753.183  | -                                                            | 9.801.753.183   | Other assets                                                                      |
| Jumlah                                                                                  | 384.349.715.352  | 4.593.672.262     | 11.399.662.525 | -                                                            | 400.343.050.139 | Total                                                                             |

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

**Liquidity Risks**

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2020 and 2019, based on their maturity:

|                                | 2020                                     |                                      |                                      |                                          |                        |                         |
|--------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|------------------------|-------------------------|
|                                | Kurang dari 1 tahun/<br>Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun/<br>1 up to 2 years | 2 sampai 3 tahun/<br>2 up to 3 years | Lebih dari 3 tahun/<br>More than 3 years | Jumlah/<br>Total       |                         |
| Utang bank                     | 83.435.895.384                           | -                                    | -                                    | -                                        | 83.435.895.384         | Bank loan               |
| Utang usaha                    | 103.324.531.944                          | -                                    | -                                    | -                                        | 103.324.531.944        | Trade payables          |
| Utang dividen                  | 34.608.078                               | -                                    | -                                    | -                                        | 34.608.078             | Dividend payable        |
| Biaya masih harus dibayar      | 8.761.663.579                            | -                                    | -                                    | -                                        | 8.761.663.579          | Accrued expenses        |
| Pinjaman jangka panjang Bank   | -                                        | 107.516.630.704                      | -                                    | -                                        | 107.516.630.704        | Long-term debts Bank    |
| Surat berharga jangka menengah | 141.050.000.000                          | -                                    | 112.528.433.000                      | -                                        | 253.578.433.000        | Medium-term notes       |
| Sewa pembiayaan                | 17.461.638.080                           | 17.490.567.294                       | 13.891.551.856                       | 331.801.648                              | 49.175.558.878         | Finance lease liability |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>354.068.337.065</b>                   | <b>125.007.197.998</b>               | <b>126.419.984.856</b>               | <b>331.801.648</b>                       | <b>605.827.321.567</b> | <b>Total</b>            |
|                                | 2019                                     |                                      |                                      |                                          |                        |                         |
|                                | Kurang dari 1 tahun/<br>Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun/<br>1 up to 2 years | 2 sampai 3 tahun/<br>2 up to 3 years | Lebih dari 3 tahun/<br>More than 3 years | Jumlah/<br>Total       |                         |
| Utang bank                     | 20.118.516.264                           | -                                    | -                                    | -                                        | 20.118.516.264         | Bank loan               |
| Utang usaha                    | 78.801.592.854                           | -                                    | -                                    | -                                        | 78.801.592.854         | Trade payables          |
| Utang dividen                  | 34.608.078                               | -                                    | -                                    | -                                        | 34.608.078             | Dividend payable        |
| Biaya masih harus dibayar      | 6.361.497.178                            | -                                    | -                                    | -                                        | 6.361.497.178          | Accrued expenses        |
| Pinjaman jangka panjang Bank   | 425.935.901.809                          | -                                    | -                                    | -                                        | 425.935.901.809        | Long-term debts Bank    |
| Surat berharga jangka menengah | -                                        | 138.805.445.000                      | -                                    | 110.854.406.000                          | 249.659.851.000        | Medium-term notes       |
| Sewa pembiayaan                | 16.051.429.175                           | 11.525.573.463                       | 14.054.961.916                       | 10.302.704.742                           | 51.934.669.296         | Finance lease liability |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>547.303.545.358</b>                   | <b>150.331.018.463</b>               | <b>14.054.961.916</b>                | <b>121.157.110.742</b>                   | <b>832.846.636.479</b> | <b>Total</b>            |

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**Foreign Currency Exchange Rate Risks**

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2020 and 2019, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.



The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen, Euro dan Poundsterling:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar, Yen, Euro and Poundsterling:

|                                                                                            | 2020                                   |            |                                              | 2019                                   |            |                                                 |                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------|----------------------------------------------|----------------------------------------|------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                                                            | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies |            | Ekuivalen Rupiah/<br>Equivalent in<br>Rupiah | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies |            | Ekuivalen<br>Rupiah/<br>Equivalent in<br>Rupiah |                                                              |
| <u>Aset</u>                                                                                |                                        |            |                                              |                                        |            |                                                 | <u>Assets</u>                                                |
| Bank                                                                                       | USD                                    | 5.008.274  | 70.641.706.744                               | USD                                    | 860.533    | 11.962.269.922                                  | Cash in banks                                                |
| Piutang usaha – pihak ketiga                                                               | USD                                    | 856.762    | 12.084.623.214                               | USD                                    | 1.427.443  | 19.842.883.245                                  | Trade receivables – third parties                            |
| Jumlah Aset                                                                                |                                        |            | 82.726.329.958                               |                                        |            | 31.805.153.167                                  | Total Assets                                                 |
| <u>Liabilitas</u>                                                                          |                                        |            |                                              |                                        |            |                                                 | <u>Liabilities</u>                                           |
| Utang bank                                                                                 | USD                                    | 5.915.342  | 83.435.895.384                               | USD                                    | 1.447.271  | 20.118.516.264                                  | Bank loan                                                    |
| Utang usaha – pihak ketiga                                                                 | USD                                    | 911.895    | 12.862.285.605                               | USD                                    | 201.890    | 2.806.468.005                                   | Trade payables – third parties                               |
|                                                                                            | JPY                                    | 1.566.533  | 213.048.470                                  | JPY                                    | 4.740.000  | 606.565.540                                     |                                                              |
|                                                                                            | EUR                                    | 397.698    | 6.892.101.641                                | EUR                                    | 31.510     | 491.196.628                                     |                                                              |
|                                                                                            | GBP                                    | -          | -                                            | GBP                                    | 811        | 14.803.545                                      |                                                              |
| Biaya masih harus dibayar                                                                  | USD                                    | 244.337    | 3.446.380.437                                | USD                                    | 250.525    | 3.482.549.278                                   | Accrued expenses                                             |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                                  |                                        |            |                                              |                                        |            |                                                 | Current maturities of long-term debts                        |
| Bank                                                                                       | USD                                    | -          | -                                            | USD                                    | 27.201.098 | 378.122.474.472                                 | Bank                                                         |
|                                                                                            | EUR                                    | -          | -                                            | EUR                                    | 1.809.000  | 28.199.768.355                                  |                                                              |
|                                                                                            | JPY                                    | -          | -                                            | JPY                                    | 36.615.000 | 4.685.497.059                                   |                                                              |
| Surat berharga jangka menengah                                                             | USD                                    | 10.000.000 | 141.050.000.000                              | USD                                    | -          | -                                               | Medium-term notes                                            |
| Sewa pembiayaan                                                                            | USD                                    | 1.237.975  | 17.461.638.080                               | USD                                    | 1.154.696  | 16.051.429.175                                  | Finance lease liability                                      |
| Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                        |            |                                              |                                        |            |                                                 | Long-term debts-net of current maturities of long-term debts |
| Bank                                                                                       | USD                                    | 4.428.030  | 62.457.367.382                               | USD                                    | -          | -                                               | Bank                                                         |
|                                                                                            | EUR                                    | 1.229.000  | 21.298.569.500                               | EUR                                    | -          | -                                               |                                                              |
|                                                                                            | JPY                                    | 90.011.140 | 12.241.515.040                               | JPY                                    | -          | -                                               |                                                              |
| Surat berharga jangka menengah                                                             | USD                                    | 7.977.911  | 112.528.433.000                              | USD                                    | 17.959.848 | 249.659.851.000                                 | Medium-term notes                                            |
| Sewa pembiayaan                                                                            | USD                                    | 2.248.417  | 31.713.920.798                               | USD                                    | 2.581.342  | 35.883.240.121                                  | Finance lease liability                                      |
| Jumlah Liabilitas                                                                          |                                        |            | 505.601.155.337                              |                                        |            | 740.122.359.442                                 | Total Liabilities                                            |
| Liabilitas – bersih                                                                        |                                        |            | 422.874.825.379                              |                                        |            | 708.317.206.275                                 | Liabilities – net                                            |

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

|                  | Perubahan Nilai Tukar/<br>Changes in Exchange Rates |       | Sensitivitas/Sensitivity |                               |                   |
|------------------|-----------------------------------------------------|-------|--------------------------|-------------------------------|-------------------|
|                  |                                                     |       | Ekuitas/Equity           | Laba (Rugi)/<br>Profit (Loss) |                   |
| 31 Desember 2020 | Menguat/Appreciates                                 | 616   | 13.020.465.538           | 13.020.465.538                | December 31, 2020 |
|                  | Melemah/Depreciates                                 | 1.242 | (26.252.302.270)         | (26.252.302.270)              |                   |
| 31 Desember 2019 | Menguat/Appreciates                                 | 210   | 7.640.119.305            | 7.640.119.305                 | December 31, 2019 |
|                  | Melemah/Depreciates                                 | 153   | (5.566.372.637)          | (5.566.372.637)               |                   |

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

**Risiko Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

**Interest Rate Risks**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

|                                          | 2020            | 2019            |                                      |
|------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------|
| <b>Instrumen dengan bunga tetap</b>      |                 |                 | <b>Flat interest instruments</b>     |
| Aset keuangan                            | -               | 120.000.000.000 | Financial assets                     |
| Liabilitas keuangan                      | 302.753.991.878 | 301.594.520.296 | Financial liabilities                |
| Jumlah liabilitas – bersih               | 302.753.991.878 | 181.594.520.296 | Total liabilities – net              |
| <b>Instrumen dengan bunga mengambang</b> |                 |                 | <b>Floating interest instruments</b> |
| Aset keuangan                            | 103.667.681.434 | 77.432.850.627  | Financial assets                     |
| Liabilitas keuangan                      | 190.952.526.088 | 446.054.418.073 | Financial liabilities                |
| Jumlah liabilitas - bersih               | 87.284.844.654  | 368.621.567.446 | Total liabilities – net              |

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Entity are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2020 and 2019.

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan.

**Sensitivity Analysis**

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity for the year.

|                                               | 2020          | 2019          |                                            |
|-----------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------------|
| Tingkat Suku Bunga BI:                        |               |               | Interest rates BI:                         |
| Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin | 125           | 100           | Decrease in interest rates in basis points |
| Efek terhadap laba tahun berjalan             | 1.048.287.149 | 3.194.519.264 | Effects on income for the year             |
| Tingkat Suku Bunga LIBOR:                     |               |               | Interest rates LIBOR:                      |
| Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin | 147           | 80            | Decrease in interest rates in basis points |
| Efek terhadap laba tahun berjalan             | 956.675.976   | 120.711.098   | Effects on income for the year             |

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

|                                                                                          | Nilai Tercatat/Carrying Amount |                 | Nilai Wajar/Fair Value |                 |                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          | 2020                           | 2019            | 2020                   | 2019            |                                                                                   |
| <b>Aset Keuangan</b>                                                                     |                                |                 |                        |                 | <b>Financial Assets</b>                                                           |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>                       |                                |                 |                        |                 | <u>Financial assets measured at amortized cost</u>                                |
| Kas dan setara kas                                                                       | 111.724.002.377                | 207.414.747.878 | 111.724.002.377        | 207.414.747.878 | Cash and cash equivalents                                                         |
| Piutang usaha                                                                            | 141.687.307.148                | 182.199.248.577 | 141.687.307.148        | 182.199.248.577 | Trade receivables                                                                 |
| Piutang lain-lain                                                                        | 917.326.109                    | 927.300.501     | 917.326.109            | 927.300.501     | Other receivables                                                                 |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.</u> |                                |                 |                        |                 | <u>Financial assets measured at Fair value through other comprehensive income</u> |
| Aset lain-lain                                                                           | 11.445.287.182                 | 9.801.753.183   | 11.445.287.182         | 9.801.753.183   | Other assets                                                                      |
| Jumlah Aset Keuangan                                                                     | 265.773.922.816                | 400.343.050.139 | 265.773.922.816        | 400.343.050.139 | Total Financial Assets                                                            |

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                            | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i> |                        | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> |                        |                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|--------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------|
|                                                                                            | 2020                                   | 2019                   | 2020                           | 2019                   |                                                         |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                                                 |                                        |                        |                                |                        | <b>Financial Liabilities</b>                            |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>                   |                                        |                        |                                |                        | <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> |
| Utang bank                                                                                 | 83.435.895.384                         | 20.118.516.264         | 83.435.895.384                 | 20.118.516.264         | Bank loan                                               |
| Utang usaha                                                                                | 103.324.531.944                        | 78.801.592.854         | 103.324.531.944                | 78.801.592.854         | Trade payables                                          |
| Utang dividen                                                                              | 34.608.078                             | 34.608.078             | 34.608.078                     | 34.608.078             | Dividend payables                                       |
| Biaya masih harus dibayar                                                                  | 8.761.663.579                          | 6.361.497.178          | 8.761.663.579                  | 6.361.497.178          | Accrued expenses                                        |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                                  |                                        |                        |                                |                        | Current maturities of long-term debts                   |
| Bank                                                                                       | -                                      | 425.935.901.809        | -                              | 425.935.901.809        | Bank                                                    |
| Surat berharga jangka menengah                                                             | 141.050.000.000                        | -                      | 141.050.000.000                | -                      | Medium-term notes                                       |
| Sewa pembiayaan                                                                            | 17.461.638.080                         | 16.051.429.175         | 17.461.638.080                 | 16.051.429.175         | Financial lease liability                               |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>                                            | <b>354.068.337.065</b>                 | <b>547.303.545.358</b> | <b>354.068.337.065</b>         | <b>547.303.545.358</b> | <b>Total Current Financial Liabilities</b>              |
| Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                        |                        |                                |                        | Long-term debts net of current maturities               |
| Bank                                                                                       | 107.516.630.704                        | -                      | 107.516.630.704                | -                      | Bank                                                    |
| Surat berharga jangka menengah                                                             | 112.528.433.000                        | 249.659.851.000        | 112.528.433.000                | 249.659.851.000        | Medium-term notes                                       |
| Sewa pembiayaan                                                                            | 31.713.920.798                         | 35.883.240.121         | 31.713.920.798                 | 35.883.240.121         | Financial lease liability                               |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>                                           | <b>251.758.984.502</b>                 | <b>285.543.091.121</b> | <b>251.758.984.502</b>         | <b>285.543.091.121</b> | <b>Total Non-Current Financial Liabilities</b>          |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>                                                          | <b>605.827.321.567</b>                 | <b>832.846.636.479</b> | <b>605.827.321.567</b>         | <b>832.846.636.479</b> | <b>Total Financial Liabilities</b>                      |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

**36. RECLASSIFICATION ACCOUNT**

For the year ended December 31, 2019 it has been reclassified to conform to the financial statements for the year ended December 31, 2020, as follows:

|                                                                                     | 31 Desember 2019/ December 31, 2019                     |                                                        |                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     | Sebelum<br>reklasifikasi/<br>Before<br>reclassification | Setelah<br>reklasifikasi/<br>After<br>reclassification |                                                                                  |
| Investasi tersedia untuk dijual                                                     | 9.801.753.183                                           | -                                                      | Available-for-sale investments                                                   |
| Aset lain-lain – yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | -                                                       | 9.801.753.183                                          | Other assets – measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) |
| Uang muka penjualan                                                                 | 700.620.743                                             | -                                                      | Advance from customer                                                            |
| Kontrak liabilitas                                                                  | -                                                       | 700.620.743                                            | Contract liability                                                               |

**37. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**37. NON-CASH TRANSACTIONS**

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the addition of several accounts in the financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

|                                                                            | 2020           | 2019            |                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 11) | 17.141.894.031 | 11.837.728.227  | Capitalization of spareparts used to fixed assets (see Note 11)            |
| Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap (lihat Catatan 11)      | 3.846.321.450  | 5.616.013.012   | Reclassification of construction in progress to fixed assets (see Note 11) |
| Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan (lihat Catatan 11)           | 14.530.281.541 | 146.681.126.225 | Addition of fixed assets through finance lease (see Note 11)               |



**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**38. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

a) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi pekerja/buruh PKWT;
- d. Perlindungan pekerja/buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara pemutusan hubungan kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari PP No. 35 Tahun 2021 tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

b) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut :

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;

a) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT workers/laborers;
- d. Protection of workers/laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for termination of employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

As of the date of this audit report, the Entity are still currently evaluating the impact of Government Regulation No. 35 of 2021. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.

b) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

c) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “Omnibus Law” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

c) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding “Jobs Creation”, commonly referred to as the “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

*Omnibus Law* mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”);
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and Labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises (“MSMEs”);
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration; and
10. Imposition of sanctions.

*Omnibus Law* mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan) dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU Jaminan Sosial).

The Omnibus Law amends a number of existing laws, amongst others Law No. 13 of 2003 on Labor (Labor Law) and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System (Social Security Law).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*Omnibus Law* memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

The *Omnibus Law* introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the *Omnibus Law*:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP;
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

1. The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;
2. The Income Tax Law (ITL); and
3. The Value Added Tax (VAT) Law.

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, *tax allowance* and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

As of the date of this audit report, the Entity are still currently evaluating the impact of the *Omnibus Law*. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), *Indonesian Composite Bond Index* ("ICBI"), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang berkontribusi oleh dampak *Covid-19*. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

d) Covid-19 Pandemic

*The Entity's operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("Covid-19"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.*

*As of the date of these financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Entity's' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Amandemen PSAK No. 73 berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ) PSAK No. 73 (Amandemen 2020) Sewa : Konsesi Sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK No. 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- ) PSAK No. 22 (Amandemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amandemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamandemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.

**39. NEWLY ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*Amendment to PSAK No. 73 which are effective for financial statements beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted:*

- ) PSAK No. 73 (Amendment 2020) Leases: Rental Concessions related to Covid-19

*As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standardboard made an amendment to PSAK No. 73 Leases which provides lesseeswith an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they wouldif they were not lease modifications. Inmany cases, this will result in accounting forthe concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.*

*Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rent concessions.*

*New standards and amendment which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2021, are as follows:*

- ) PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".

*These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:*

- a. amend the definition of business.
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.



**PT SUPARMA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

J Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternative, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

J PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d” (Amandemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa’d yang merujuk pada PSAK No. 110.

J PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

J PSAK No. 22 (Amandemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.

- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

J Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

J PSAK No. 110, regarding "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, regarding "Wa'd Accounting" (Amendment 2020), regarding "Business Combinations".

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting which refers to PSAK No. 110.

J PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

The standard annual amendments and adjustments that are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

J PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

*Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

Amandemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

*This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

) PSAK No. 57 (Amandemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

) PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs".

Amandemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

*This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

) PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

) PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

*This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".*

) PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

) PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

*PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.*

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ) PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Amandemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- ) PSAK No. 1 (Amandemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amandemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amandemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amandemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- ) PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- ) PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- clarify how loan conditions affect classification; and
- clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

**PT SUPARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPARMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

J PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amandemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

J PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2021.

**40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 22, 2021.



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SUPARMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suparma Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned hereby declare that all the information in the 2020 Annual Report of PT Suparma Tbk has been completely stated and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.*

*This statement is made in all truthfulness.*

Surabaya, 26 April 2021

### Dewan Direksi Board of Directors

**Welly**  
Presiden Direktur  
President Director

**Hendro Luhur**  
Direktur Independen  
Independent Director

**Edward Sopanan**  
Direktur  
Director

**Joseph Sulaiman**  
Direktur  
Director

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Jan Karunia Janto**  
Presiden Komisaris (Independen)  
President Commissioner (Independent)

**Barli Leponco**  
Komisaris  
Commissioner

**Suhartojo Tjandra**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Subiantara**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Tan Juanto**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**M. B. Lanniwati**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





Lebih dekat dengan produk-produk kami di:

*Get closer to our products at:*



Instagram

@plenty\_tissue

@seeu\_tissue

@gajah\_paper



Facebook

Plenty Tissue Indonesia

See-u Tissue Indonesia

Gajah Kertas Indonesia





**PT SUPARMA Tbk**

[www.ptsuparmatbk.com](http://www.ptsuparmatbk.com)

**HEAD OFFICE & FACTORY:**

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang,  
Surabaya 60221  
East Java - INDONESIA  
Phone: (031) 766 6666, 766 2490, 766 2492, 766 2493  
Fax: (031) 766 3287  
e-mail: [corp.sec@ptsuparmatbk.com](mailto:corp.sec@ptsuparmatbk.com)

 **CALL CENTER**  
(TOLL FREE)  
**0800 12345 78**

**RETAIL OFFICE:**

**Surabaya:**

Jl. Sulung Sekolahan 6, Surabaya 60174  
Telp. (031) 357 6668 / 353 3993, Fax. (031) 353 7899

**Jakarta:**

Jl. Teluk Gong 14, Jakarta Utara 14450  
Telp. (021) 660 1711 / 660 1788, Fax. (021) 660 4016

**Bandung:**

Jl. Sukarno Hatta 701, Bandung 40284  
Telp. (022) 7328 0454, Fax. (022) 733 2335

**Bali:**

Jl. Raya Munggu Kapal, Ds. Cepaka, Kec. Kediri - Tabanan  
Telp. (0361) 300 1033, Fax. (0361) 300 1032